

**PERBEDAAN KETERAMPILAN MEMBACA AKSARA JAWA ANTARA
KELAS YANG MENGGUNAKAN MEDIA *KADOWA* DAN MEDIA
GAMBAR SISWA KELAS IV SD NEGERI I TODANAN BLORA**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh
Risky Dewi Ariyanti
NIM 10108244036

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN PENDIDIKAN PRASEKOLAH DAN SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
JULI 2015**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “PERBEDAAN KETERAMPILAN MEMBACA AKSARA JAWA ANTARA KELAS YANG MENGGUNAKAN MEDIA *KADOWA* DAN MEDIA GAMBAR SISWA KELAS IV SD NEGERI I TODANAN BLORA” yang disusun oleh Risky Dewi Ariyanti, NIM 10108244036 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, 25 Juni 2015

| | |
|---|--|
| <p>Pembimbing I</p>  <p>H. Sujati, M. Pd. NIP 19571229 198312 1 001</p> | <p>Pembimbing II</p>  <p>Supartinah, M. Hum. NIP 19800312 200501 2 002</p> |
|---|--|



PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, 25 Juni 2015
Yang menyatakan,



Risky Dewi Ariyanti
NIM 10108244036

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “PERBEDAAN KETERAMPILAN MEMBACA AKSARA JAWA ANTARA KELAS YANG MENGGUNAKAN MEDIA *KADOWA* DAN MEDIA GAMBAR SISWA KELAS IV SD NEGERI I TODANAN BLORA” yang disusun oleh Risky Dewi Ariyanti, NIM 10108244036 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 14 Juli 2015 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

| Nama | Jabatan | Tanda Tangan | Tanggal |
|--------------------------|--------------------|--|------------|
| H. Sujati, M. Pd. | Ketua Penguji |  | 28-07-2015 |
| Septia Sugiarsih, M. Pd. | Sekretaris Penguji |  | 27-07-2015 |
| Siti Mulyani, M. Hum. | Penguji Utama |  | 24-07-2015 |
| Supartinah, M. Hum. | Penguji Pendamping |  | 27-07-2015 |

Yogyakarta, 31 JUL 2015
Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,



Dr. Haryanto, M. Pd.
NIP 19600902 198702 1 001

MOTTO

“Bangsa yang besar adalah bangsa yang menghargai kebudayaanya”
(Bung Karno)

“Sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan”
(Terjemahan Q.S Al Insyirah 6)

“Rahmat Sering datang kepada kita dalam bentuk kesakitan, kehilangan, dan kekecewaan, tetapi kalau kita sabar, kita segera akan melihat bentuk aslinya”
(Joseph Addison)

PERSEMBAHAN

Bismillahirrohmanirrohiim

Segala puji bagi Allah SWT karena atas izin dan pertolongan-Nya, skripsi ini dapat terselesaikan dan saya persembahkan kepada:

1. Bapak dan Ibuku, Sunyoto dan Siti Djauharin Ummi Baroroh
2. Almamaterku, Universitas Negeri Yogyakarta
3. Agama, nusa, dan bangsa

**PERBEDAAN KETERAMPILAN MEMBACA AKSARA JAWA ANTARA
KELAS YANG MENGGUNAKAN MEDIA *KADOWA* DAN MEDIA
GAMBAR SISWA KELAS IV SD NEGERI I TODANAN BLORA**

Oleh
Risky Dewi Ariyanti
10108244036

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan keterampilan membaca aksara Jawa antara kelas yang menggunakan media *kadowa* dan media gambar siswa kelas IV SD Negeri 1 Todanan Blora.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen quasi dan bentuk desain *nonequivalent control group design*. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD Negeri 1 Todanan Blora dengan jumlah 40 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan tes lisan dan observasi. Instrumen dalam penelitian ini adalah tes dan pedoman observasi. Uji validitas instrument menggunakan validitas isi dengan dikonsultasikan ke dosen ahli, sedangkan uji reliabilitas instrument menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Hasil uji coba tes menunjukkan dari 32 soal terdapat 23 butir yang layak dan 9 butir yang tidak layak dengan koefisien reliabilitas 0,97. Teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif dengan cara membandingkan rata-rata kedua kelas.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif dapat diketahui bahwa kelas yang menggunakan media *kadowa* memiliki keterampilan membaca aksara Jawa lebih tinggi daripada kelas yang menggunakan media gambar. Kelas yang menggunakan media *kadowa* memiliki rata-rata sebesar 74,3, sementara kelas yang menggunakan media gambar memiliki rata-rata sebesar 68,35.

Kata kunci: *keterampilan membaca aksara jawa, kadowa, gambar*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta'ala karena atas berkat dan rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi yang berjudul “PERBEDAAN KETERAMPILAN MEMBACA AKSARA JAWA ANTARA KELAS YANG MENGGUNAKAN MEDIA *KADOWA* DAN MEDIA GAMBAR SISWA KELAS IV SD NEGERI I TODANAN BLORA” dengan lancar. Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan banyak pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, Dr. Haryanto, M.Pd. beserta jajarannya yang telah memberikan izin dan kesempatan kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Ketua Jurusan Pendidikan Pra Sekolah dan Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, Ibu Hidayati, M.Hum. yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk memaparkan gagasan dalam bentuk skripsi.
3. Pembimbing Skripsi Bapak H. Sujati, M.Pd. dan Ibu Supartinah, M. Hum. yang dengan penuh kesabaran dan perhatian telah membimbing peneliti sampai penulisan skripsi ini terselesaikan dengan baik.
4. Bapak Drs. Mardjuki, M. Si. selaku penasihat akademik, yang selalu memotivasi.

5. Seluruh dosen PGSD FIP dan rekan-rekan mahasiswa FIP yang telah bersedia membagikan ilmu selama ini.
6. Kepala Sekolah SD Negeri 1 Todanan Blora, Bapak Sardji S. Pd. yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian.
7. Guru kelas IV, Bapak Isnu Dwi A, S. Pd. dan Bapak Sutrisno, S. Pd. yang bersedia membantu terlaksananya penelitian di dalam kelas.
8. Kepala Sekolah SD Negeri 1 Kacangan, Bapak Hartono, S. Pd. yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan uji instrumen penelitian.
9. Kedua orang tua tercinta, Bapak Sunyoto dan Ibu Siti Djauharin Umami Baroroh, yang senantiasa memberikan doa, dukungan, dan nasihat yang tiada putusnya.
10. Kedua adik tercinta, Riska Rahmadani dan Mohammad Rifko, yang senantiasa memberikan dukungan dan semangat.
11. Sahabat-sahabat tersayang, Prita, Rosella, Sari, Tri Istinganah, Indri, dan Yully, yang senantiasa kebersamaan dan tidak pernah berhenti berjuang.
12. Orang terkasih, Wahyu Hidayah Jati Atmojo, yang senantiasa selalu memberikan semangat.
13. Teman-teman PGSD UNY angkatan 2010 kelas D yang selalu mencetak pengalaman-pengalaman indah dan berkesan selama ini.
14. Semua pihak yang telah ikut serta memberikan bantuan dan dukungan selama perancangan dan pembuatan skripsi ini.

Semoga amal kebaikan dari semua pihak dibalas oleh Allah Ta'ala.

Aamiin. Sebagaimana halnya sebuah karya manusia, terdapat banyak kesalahan

dalam skripsi ini. Oleh karena itu, saran dan masukan dari pembaca sangat berarti bagi peneliti. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 25 Juni 2015



Risky Dewi Ariyanti
NIM 10108244036

DAFTAR ISI

| | hal |
|---------------------------|------|
| HALAMAN JUDUL..... | i |
| HALAMAN PERSETUJUAN..... | ii |
| HALAMAN PERNYATAAN | iii |
| HALAMAN PENGESAHAN..... | iv |
| HALAMAN MOTTO | v |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | vi |
| ABSTRAK | vii |
| KATA PENGANTAR | viii |
| DAFTAR ISI..... | xi |
| DAFTAR TABEL..... | xiii |
| DAFTAR GAMBAR | xiv |
| DAFTAR LAMPIRAN | xv |

BAB I PENDAHULUAN

| | |
|--------------------------------|---|
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Identifikasi Masalah..... | 6 |
| C. Batasan Masalah | 6 |
| D. Rumusan Masalah | 7 |
| E. Tujuan Penelitian | 7 |
| F. Manfaat Penelitian | 7 |

BAB II KAJIAN PUSTAKA

| | |
|--|----|
| A. Kajian tentang Keterampilan Membaca..... | 9 |
| 1. Pengertian Keterampilan Membaca | 9 |
| 2. Tujuan Membaca..... | 11 |
| B. Kajian tentang Pembelajaran Aksara Jawa dalam Bahasa Jawa..... | 12 |
| 1. Pengertian Aksara Jawa | 14 |
| 2. Materi Pembelajaran Aksara Jawa..... | 15 |
| 3. Penilaian Membaca Aksara Jawa..... | 22 |
| C. Kajian tentang Media Pembelajaran <i>Kadowa</i> dan Gambar Aksara Jawa..... | 25 |
| 1. Pengertian Media pembelajaran..... | 25 |

| | |
|---|----|
| 2. Kriteria Pemilihan Media Pembelajaran | 28 |
| 3. Media Kartu Domino Aksara Jawa (<i>kadowa</i>)..... | 30 |
| 4. Media Gambar Aksara Jawa | 33 |
| 5. Pengaruh Media Kadowa dan Media Gambar Aksara Jawa Terhadap Keterampilan Membaca Aksara Jawa..... | 36 |
| 6. Kerangka Berpikir..... | 39 |
| 7. Definisi Operasional Variabel..... | 42 |
| BAB III METODE PENELITIAN | |
| A. Pendekatan Penelitian | 43 |
| B. Metode Penelitian | 43 |
| C. Desain Penelitian | 44 |
| D. Tempat dan Waktu Penelitian..... | 48 |
| E. Populasi Penelitian..... | 49 |
| F. Variabel Penelitian..... | 50 |
| G. Teknik Pengumpulan Data..... | 50 |
| H. Instrumen Penelitian | 51 |
| I. Validitas dan Reliabilitas Instrumen | 53 |
| J. Teknik Analisis Data..... | 57 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | |
| A. Deskripsi Data Hasil Penelitian | 58 |
| 1. Deskripsi data nilai pretest kelas kontrol dan kelas eksperimen..... | 59 |
| 2. Deskripsi data nilai posttest kelas kontrol dan kelas eksperimen | 60 |
| 3. Deskripsi data nilai perbedaan rata-rata kelas kontrol dan kelas eksperimen | 62 |
| B. Pembahasan..... | 64 |
| BAB V SIMPULAN DAN SARAN | |
| A. Simpulan | 68 |
| B. Saran | 69 |
| DAFTAR PUSTAKA | 70 |
| LAMPIRAN..... | 73 |

DAFTAR TABEL

| | hal |
|---|-----|
| Tabel 1 Aksara Jawa dan Pasangannya..... | 15 |
| Tabel 2 <i>Sandhangan</i> Aksara Jawa | 21 |
| Tabel 3 Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Kelas IV Semester II..... | 22 |
| Tabel 4 Pedoman Penilaian Membaca Aksara Jawa Pretest dan Posttest.... | 24 |
| Tabel 5 Daftar Kata pada <i>Kadowa</i> | 33 |
| Tabel 6 Desain Penelitian <i>Nonequivalent Control Group Design</i> | 45 |
| Tabel 7 Waktu Pelaksanaan Penelitian | 49 |
| Tabel 8 Kisi-kisi Instrumen Membaca Aksara Jawa..... | 53 |
| Tabel 9 Daftar Jumlah Siswa Kelas IV | 58 |
| Tabel 10 Hasil Data Pretest Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen | 60 |
| Tabel 11 Hasil Data Posttest Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen | 61 |
| Tabel 12 Perbandingan Skor Pretest dan Posttest Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen | 62 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|-----|
| | hal |
| Gambar 1 Kerangka Pikir Media <i>Kadowa</i> dan Gambar Terhadap Keterampilan Membaca Aksara Jawa | 41 |
| Gambar 2 Diagram Batang Nilai Pretest Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen | 60 |
| Gambar 3 Diagram Batang Nilai Posttest Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen | 61 |
| Gambar 4 Diagram Perbandingan Rata-rata Skor <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> | 63 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | hal |
|--|-----|
| Lampiran 1 Soal Instrumen..... | 73 |
| Lampiran 2 Hasil Ujicoba Instrumen..... | 75 |
| Lampiran 3 Perhitungan Manual Validitas dan Reliabilitas | 76 |
| Lampiran 4 Soal Instrumen <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> | 79 |
| Lampiran 5 Kisi-kisi Lembar Observasi Siswa | 80 |
| Lampiran 6 Kisi-Kisi Lembar Observasi Guru..... | 81 |
| Lampiran 7 Hasil Observasi Siswa Kelas Eksperimen | 82 |
| Lampiran 8 Hasil Observasi Siswa Kelas Kontrol..... | 84 |
| Lampiran 9 Hasil Observasi Guru Kelas Eksperimen | 86 |
| Lampiran 10 Hasil Observasi Guru Kelas Kontrol | 90 |
| Lampiran 11 RPP Kelas Eksperimen..... | 94 |
| Lampiran 12 RPP Kelas Kontrol..... | 101 |
| Lampiran 13 Lembar Soal Latihan | 108 |
| Lampiran 14 Kunci Jawaban Soal Latihan | 111 |
| Lampiran 15 Hasil Nilai <i>Pretest</i> Kelas Eksperimen | 113 |
| Lampiran 16 Hasil Nilai <i>Pretest</i> Kelas Kontrol..... | 114 |
| Lampiran 17 Hasil Nilai <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen..... | 115 |
| Lampiran 18 Hasil Nilai <i>Posttest</i> Kelas Kontrol..... | 116 |
| Lampiran 19 Data Hasil Rata-rata <i>Pretest</i> | 117 |
| Lampiran 20 Data Hasil Rata-rata <i>Posttest</i> | 118 |
| Lampiran 21 Dokumentasi..... | 119 |
| Lampiran 22 Surat Perijinan | 124 |

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa Jawa merupakan bahasa yang digunakan oleh Suku Jawa yang harus dilestarikan keberadaanya agar terhindar dari kepunahan. Salah satu cara untuk melestarikan Bahasa Jawa adalah melalui pendidikan, yaitu melalui pembelajaran Bahasa dan Sastra Jawa. Pembelajaran Bahasa Jawa sangat diperlukan untuk melatih keterampilan berbahasa Daerah siswa dengan baik. Pembelajaran Bahasa Jawa bukan saja diberikan kepada peserta didik pada tingkat SD, namun harus diberikan pada jenjang yang lebih tinggi yaitu SMP dan SMA. Hal yang demikian dimaksudkan agar budaya tersebut tetap lestari.

Pembelajaran Bahasa Jawa juga sangat penting untuk dipelajari karena sebagai bahasa komunikasi yang fungsi utamanya sebagai Bahasa Daerah. Selain itu di dalam pembelajaran Bahasa Jawa diajarkan budaya Jawa yaitu membentuk kepribadian dan budi pekerti siswa dalam mewujudkan perilaku siswa yang sopan dan santun. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Paku Alam IX menyatakan bahwa Bahasa, Sastra, Budaya dan Aksara Jawa merupakan media untuk pendidikan budi pekerti karena sarat akan nilai-nilai budi pekerti (Mulyana, 2008: 6).

Kenyataan yang terjadi di masyarakat menunjukkan bahwa masih banyak orang tua yang mengesampingkan pembelajaran Bahasa Jawa di sekolah. Mereka lebih mementingkan mata pelajaran yang hanya di-UAN-kan saja karena menganggap pembelajaran Bahasa Jawa hanya masuk kurikulum muatan lokal. Para orang tua menjadi gelisah apabila anaknya tidak menguasai pembelajaran

Bahasa Indonesia atau Bahasa Inggris, sehingga mereka berusaha agar anaknya dapat menguasai kedua bahasa tersebut karena keduanya dianggap lebih maju dan modern daripada menggunakan Bahasa Jawa yang dianggap lebih sulit sebagai bahasa untuk berkomunikasi. Kurangnya motivasi dari orang tua seperti inilah yang pada akhirnya turut menyebabkan penguasaan keterampilan siswa dalam berkomunikasi maupun dalam membaca aksara Jawa menjadi rendah.

Berdasarkan hasil observasi tanggal 27 Oktober 2014 di kelas IVA dan kelas IVB SD Negeri I Todanan Blora, terdapat beberapa permasalahan, yaitu prestasi belajar bahasa Jawa masih rendah, pembelajaran Bahasa Jawa masih terpusat pada guru, pengaruh media gambar terhadap keterampilan membaca aksara Jawa rendah, pengaruh media *kadowa* terhadap keterampilan membaca aksara Jawa belum diketahui, dan selanjutnya belum diketahui perbedaan keterampilan membaca aksara Jawa antara kelas yang menggunakan media *kadowa* dan media gambar. Deskripsi kelima permasalahan tersebut dapat dilihat pada penjelasan sebagai berikut.

Pertama, rendahnya prestasi belajar bahasa Jawa menggejala pada nilai ulangan harian yang masih rendah atau kurang dari standar KKM. Rata-rata nilai Bahasa Jawa siswa 65 sedangkan KKM yang ditentukan adalah 67 sehingga pemahaman siswa masih rendah. Salah satu hal tersebut, dapat dilihat dari keterampilan membaca siswa yang masih rendah. Dalam hal ini, seharusnya siswa dituntut untuk memahami atau mengerti mengenai suatu yang diajarkan dan yang sedang dikomunikasikan.

Kedua, pembelajaran masih terpusat pada guru. Pada saat proses pembelajaran berlangsung siswa masih melihat dan mendengarkan saja tanpa adanya inisiatif dari siswa sendiri. Selain itu, metode yang digunakan masih

konvensional dan kurang menarik perhatian siswa. Akibat kondisi pembelajaran yang seperti itu menyebabkan siswa menjadi kurang aktif dan belum terlibat langsung. Siswa juga memilih bermain sendiri dan berbicara dengan teman lainnya daripada memperhatikan guru pada saat menerangkan.

Ketiga, pengaruh media gambar terhadap keterampilan membaca aksara Jawa rendah. Dalam pembelajaran, materi aksara Jawa disampaikan menggunakan buku paket dan LKS. Selain itu, pembelajaran juga dibantu dengan media gambar dinding akan tetapi kurang menarik. Hal itu, tentu mempengaruhi minat siswa dalam membaca aksara Jawa kurang, sehingga nilai keterampilan membaca aksara Jawa rendah.

Keempat, belum diketahui pengaruh media *kadowa* terhadap keterampilan membaca aksara Jawa. Hal ini dikarenakan penggunaan media *kadowa* dalam pembelajaran bahasa Jawa dengan materi aksara Jawa belum dipublikasikan secara luas, sehingga belum diketahui pengaruhnya terhadap keterampilan membaca aksara Jawa di SD Negeri I Todanan Blora.

Kelima, belum diketahui perbedaan keterampilan membaca aksara Jawa antara media *kadowa* dan media gambar siswa. Hal ini dikarenakan media *kadowa* belum pernah digunakan di SD Negeri I Todanan Blora, maka belum diketahui hasil perbandingan antara kedua media tersebut.

Mengingat luasnya permasalahan yang terjadi di lapangan, maka penelitian ini difokuskan pada masalah belum diketahui perbedaan keterampilan membaca aksara Jawa antara kelas yang menggunakan media *kadowa* dan media gambar. Menurut Musfiqon (2012: 186) mengungkapkan bahwa keberhasilan pembelajaran sangat dipengaruhi kelengkapan sarana atau media yang digunakan.

Keberhasilan pembelajaran disini yaitu keterampilan membaca aksara Jawa menjadi lebih baik.

Berdasarkan hasil observasi, rendahnya keterampilan membaca aksara Jawa di SD Negeri I Todanan Blora disebabkan oleh dua faktor, yaitu faktor dari dalam maupun faktor luar individu. *Pertama*, faktor dari dalam individu, yaitu keterampilan membaca aksara Jawa siswa yang masih rendah. Hal ini terlihat pada saat kegiatan pembelajaran siswa belum mampu membaca atau menghafal aksara Jawa. Siswa masih mengalami kesulitan dalam membedakan bentuk-bentuk aksara Jawa antara yang satu dengan yang lain. Hal tersebut membuat siswa enggan untuk mempelajari apalagi memperdalam penguasaan baca tulis aksara Jawa.

Kedua, faktor dari luar individu, yaitu penggunaan media dalam proses pembelajaran. Kebanyakan pendidik kurang memperhatikan hal tersebut, sehingga berdampak pada kurangnya keterampilan membaca aksara Jawa siswa. Penggunaan media sangat diperlukan dalam kegiatan pembelajaran, dikarenakan media merupakan alat bantu dalam menyampaikan materi yang dipelajari agar siswa tidak merasa jenuh dan tertarik terhadap materi pembelajaran yang disajikan. Selain itu tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal.

Mengingat betapa pentingnya media dalam proses pembelajaran salah satunya pada materi aksara Jawa, maka perlu penggunaan media yang sesuai, diantaranya adalah media gambar dan media *kadowa*. Media gambar merupakan media yang menyajikan tulisan beraksara Jawa yang digunakan untuk membantu siswa dalam mempelajari aksara Jawa. Penggunaan media gambar diharapkan mampu memudahkan siswa dalam membaca ataupun menghafal aksara Jawa, sehingga keterampilan siswa dalam membaca aksara Jawa menjadi baik. Begitu

juga dengan menggunakan media *kadowa*. Media *kadowa* merupakan salah satu media yang memiliki fungsi sebagai daya tarik sehingga kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan lebih menarik, siswa lebih bergairah dan termotivasi dalam menjalani proses pembelajaran, serta materi yang disampaikan pun dapat diserap oleh siswa dengan baik.

Penggunaan *kadowa* dalam menyampaikan materi aksara Jawa proses kegiatan belajar mengajar dapat dirancang dengan berbagai macam cara. Salah satunya dengan permainan yang disukai oleh anak-anak. Dengan permainan siswa dapat berkelompok untuk menggunakan media tersebut serta siswa akan lebih aktif, kreatif, dan menyenangkan pada saat pembelajaran berlangsung.

Dalam penggunaan media *kadowa*, siswa dapat dikatakan aktif, kreatif, dan menyenangkan dalam pembelajaran, apabila tampak antusias dan perhatian siswa dalam mengikuti pelajaran. Selain itu, dengan menggunakan media *kadowa*, siswa akan berupaya dan berusaha untuk menyusun kartu sampai selesai dan benar. Siswa juga tidak akan bosan dalam mengikuti pelajaran, sebaliknya siswa akan merasa senang karena siswa menggunakan sendiri media tersebut, misalnya siswa memegang dan meletakkan kartu dengan benar.

Melalui media ini diharapkan motivasi belajar siswa dalam keterampilan membaca aksara Jawa semakin meningkat dan siswa akan lebih mudah untuk mengingat huruf Jawa. Selain itu kegiatan pembelajaran tidak lagi berpusat pada guru. Siswalah yang lebih aktif terlibat dalam kegiatan pembelajaran sedangkan guru hanya memposisikan diri sebagai fasilitator pembelajaran sehingga siswa tidak merasa jenuh dan bosan dalam mengikuti pembelajaran. Namun, penggunaan media *kadowa* ini perlu diteliti lebih lanjut terhadap keterampilan membaca aksara Jawa. Dengan demikian, peneliti bermaksud membandingkan

penggunaan kedua media tersebut terhadap keterampilan membaca aksara Jawa pada kelas IV SD Negeri I Todanan Blora.

Berdasarkan uraian secara keseluruhan di atas, maka sebagai seorang calon pendidik yang peduli terhadap perkembangan peserta didik, penulis tertarik untuk mengambil judul dalam penelitian ini *“Perbedaan Keterampilan Membaca Aksara Jawa Antara Kelas yang Menggunakan Media Kartu Domino Aksara Jawa (kadowa) dan Media Gambar Siswa Kelas IV SD Negeri I Todanan Blora”*.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Rendahnya prestasi belajar Bahasa Jawa siswa
2. Pembelajaran Bahasa Jawa masih terpusat pada guru sehingga siswa pasif dan kurang memahami materi yang diajarkan.
3. Pengaruh media gambar terhadap keterampilan membaca aksara Jawa rendah.
4. Belum diketahui pengaruh media *kadowa* terhadap keterampilan membaca aksara Jawa.
5. Belum diketahui perbedaan keterampilan membaca aksara Jawa antara penggunaan media *kadowa* dan media gambar.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, tidak semua permasalahan akan dibahas. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan waktu dan kemampuan, juga untuk lebih memperdalam analisis data yang dihasilkan dalam penelitian ini. Oleh sebab itu, peneliti membatasi permasalahan penelitian ini pada *“Perbedaan Keterampilan*

Membaca Aksara Jawa Antara Penggunaan Media Kartu Domino Aksara Jawa (*kadowa*) dan Media Gambar Aksara Jawa pada Siswa Kelas IV SDN I Todanan Blora”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah di atas maka peneliti dapat merumuskan permasalahannya yaitu apakah terdapat perbedaan keterampilan membaca aksara Jawa antara kelas yang menggunakan media *kadowa* dengan kelas yang menggunakan media gambar aksara Jawa?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan keterampilan membaca aksara Jawa antara kelas yang menggunakan media *kadowa* dengan kelas yang menggunakan media gambar aksara Jawa.

F. Manfaat Penelitian

Merujuk pada tujuan penelitian diatas maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan dua manfaat, yaitu:

1. Manfaat teoritis

Diharapkan dapat memberikan sumbangan untuk mengembangkan teori dalam meningkatkan keterampilan membaca aksara Jawa.

2. Manfaat praktis

a. Bagi guru

Memberikan alternatif dalam menciptakan pembelajaran yang bervariasi sesuai materi yang akan disampaikan sehingga dapat memaksimalkan tujuan pembelajaran.

b. Bagi siswa

- 1) Dapat membantu meningkatkan keterampilan membaca.
- 2) Dapat membantu meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Jawa.
- 3) Dapat membantu siswa untuk lebih memahami materi aksara Jawa.

c. Bagi Peneliti

- 1) Meningkatkan pengetahuan penulis dalam menyusun karya ilmiah.
- 2) Memperoleh pengalaman empiris tentang keterampilan membaca aksara Jawa di sekolah dasar.
- 3) Memenuhi salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana pendidikan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian tentang Keterampilan Membaca

1. Pengertian Keterampilan Membaca

Dalam aspek keterampilan berbahasa, Tarigan (2008: 1) mengatakan bahwa terdapat empat keterampilan yang harus dimiliki oleh siswa, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat keterampilan tersebut dapat berdiri sendiri, tetapi dalam proses komunikasi keempat keterampilan tersebut saling terkait satu sama lain. Seperti yang diungkapkan Dawson (Tarigan, 2008: 1) bahwa keempat keterampilan tersebut pada dasarnya merupakan satu kesatuan (*catur-tunggal*).

Tarigan (2008: 7) mengungkapkan bahwa membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata atau bahasa tulis. Senada dengan pendapat Tarigan, Samsu Somadayo (2011: 4) menjelaskan bahwa membaca adalah kegiatan interaktif untuk memetik serta memahami arti atau makna yang terkandung di dalam bahan tulis.

Zulkifli Musaba (2012: 23) menyatakan bahwa kegiatan membaca termasuk keterampilan berbahasa yang tergolong aktif-reseptif sebagaimana menyimak. Membaca disebut aktif karena dalam proses membaca terdapat keaktifan seseorang dalam mengeja, menyerap atau mengolah suatu yang dibaca, sehingga proses tersebut mengarah pada upaya memahami bahan atau materi bacaan yang dihadapinya.

Kridalaksana (Haryadi dan Zamzani, 1996: 32) menyatakan bahwa membaca adalah keterampilan mengenal dan memahami tulisan dalam bentuk urutan lambang-lambang grafis dan perubahannya menjadi wicara bermakna dalam bentuk pemahaman diam-diam atau pengujaran keras-keras. Haryadi dan Zamzani (1996: 33) menjelaskan bahwa proses membaca merupakan kegiatan membaca terkait dengan: (a) pengenalan huruf atau aksara, (b) bunyi dari huruf atau rangkaian huruf, (c) makna atau maksud, dan (d) pemahaman terhadap makna atau maksud berdasarkan konteks wacana.

Crawley dan Mountain (Farida Rahim, 2007: 2) menjelaskan bahwa membaca pada hakikatnya adalah suatu yang rumit yang melibatkan banyak hal, tidak hanya sekedar melafalkan tulisan, tetapi juga melibatkan aktivitas visual, berpikir, psikolinguistik, dan metakognitif. Sebagai proses visual membaca merupakan proses menerjemahkan simbol tulis (huruf) ke dalam kata-kata lisan. Sebagai suatu proses berpikir, membaca mencakup aktivitas pengenalan kata, pemahaman literal, interpretasi, membaca kritis, dan pemahaman kreatif.

Spodek dan Saracho (Ahmad Rofi'udin dan Darmiyati Zuhdi, 1999: 48) mengatakan bahwa membaca merupakan proses memperoleh makna dari barang cetak. Ada dua cara yang ditempuh pembaca dalam memperoleh makna dari barang cetak: (a) langsung, yaitu menggunakan ciri penanda visual dari tulisan dan maknanya, dan (b) tidak langsung, yaitu mengidentifikasi bunyi dalam kata dan menghubungkannya dengan makna. Cara pertama digunakan oleh pembaca lanjut dan cara kedua untuk pembaca permulaan.

Burhan Nurgiyantoro (2012: 368) mengungkapkan bahwa kegiatan membaca merupakan aktivitas mental memahami hal yang dituturkan pihak lain melalui sarana tulisan. Dalam kegiatan membaca diperlukan pengetahuan tentang

sistem penulisan, khususnya yang menyangkut huruf dan ejaan. Oleh karena itu, dalam kegiatan membaca kita harus mengenali bahwa lambang tulis tertentu itu mewakili (melambangkan, menyorankan) bunyi tertentu yang mengandung makna yang tertentu pula.

Berdasarkan berbagai definisi yang telah dipaparkan di atas, dapat disimpulkan bahwa keterampilan membaca adalah suatu aktivitas penerjemahan tulisan dalam bentuk simbol tulis (huruf) ke dalam kata-kata lisan.

2. Tujuan Membaca

Setiap kegiatan membaca yang dilakukan pasti memiliki tujuan tertentu yang ingin dicapai. Farida Rahim (2007: 11) menjelaskan bahwa membaca hendaknya mempunyai tujuan, karena seseorang yang membaca dengan suatu tujuan, cenderung lebih memahami dibandingkan dengan orang yang tidak mempunyai tujuan. Tujuan membaca menunjukkan fokus dari aktivitas membaca. Jika pembaca telah menentukan tujuan dalam membaca, maka pembaca akan memperoleh apa yang ingin diketahui setelah aktivitas membaca tersebut.

Tujuan membaca menurut Blanton dan Irwin (Farida Rahim, 2007: 11) sebagai berikut: (a) kesenangan, (b) menyempurnakan membaca nyaring, (c) menggunakan strategi tertentu, (d) memperbaharui pengetahuan tentang suatu topik, (e) mengaitkan informasi baru dengan informasi yang telah diketahuinya, (f) memperoleh informasi untuk laporan lisan atau tertulis, (g) mengkonfirmasi atau menolak prediksi, dan (h) menampilkan suatu eksperimen atau mengaplikasikan suatu informasi yang diperoleh dari suatu teks dalam beberapa cara lain dan mempelajari tentang struktur teks, menjawab pertanyaan-pertanyaan yang spesifik.

Iskandarwassid dan Dadang Sunendar (2008: 289) mengemukakan bahwa tujuan umum dari keterampilan membaca, yaitu: (a) mengenali naskah tulisan suatu bahasa, (b) memaknai dan menggunakan kosa kata asing, (c) memahami informasi yang dinyatakan secara eksplisit dan implisit, (d) memahami konseptual, (e) memahami nilai komunikatif dari suatu kalimat, (f) memahami hubungan dalam kalimat, antar kalimat, antar paragraf, (g) menginterpretasi bacaan, (h) mengidentifikasi informasi penting dalam wacana, (i) membedakan antara gagasan utama dan gagasan penunjang, (j) menentukan hal-hal penting untuk dijadikan rangkuman, (k) *skimming*, dan (l) *scanning* untuk menempatkan informasi yang dibutuhkan.

Dari beberapa pendapat yang telah disampaikan, dapat disimpulkan bahwa tujuan utama membaca adalah untuk memperoleh informasi dari suatu bacaan. Selain itu membaca juga bertujuan untuk kepentingan pribadi misalnya mengisi waktu luang atau kesenangan pribadi.

B. Kajian tentang Pembelajaran Aksara Jawa dalam Bahasa Jawa

Tim penyusun Kurikulum Bahasa Jawa (2010: 1) menjelaskan bahwa Bahasa Jawa dalam kedudukannya adalah sebagai Bahasa Daerah merupakan (1) lambang kebanggaan Daerah, (2) lambang identitas Daerah, dan (3) alat perhubungan di dalam keluarga dan masyarakat daerah. Beberapa fungsi mata pelajaran Bahasa, Sastra, dan Budaya Jawa adalah sebagai berikut.

- a. Sarana membina rasa bangga terhadap Bahasa Jawa.
- b. Sarana peningkatan pengetahuan dan keterampilan dalam rangka pelestarian dan pengembangan budaya Jawa.
- c. Sarana peningkatan pengetahuan dan keterampilan untuk meraih dan mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.
- d. Sarana penyebaran pemakaian Bahasa Jawa yang baik dan benar untuk berbagai keperluan dan menyangkut berbagai masalah.

- e. Sarana pemahaman budaya Jawa melalui kesusastraan Jawa.

Tim penyusun Kurikulum Bahasa Jawa (2010: 2) menyebutkan bahwa pelajaran tersebut bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan, yaitu: (a) berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika dan unggah-ungguh yang berlaku, baik secara lisan maupun secara tertulis, (b) menghargai dan bangga menggunakan Bahasa Jawa sebagai sarana berkomunikasi dan sebagai lambang kebanggaan serta identitas Daerah, (c) memahami Bahasa Jawa dan menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan, (d) meningkatkan kemampuan intelektual, serta kematangan emosional, dan sosial, (e) memperhalus budi pekerti, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa, dan (f) menghargai dan membanggakan sastra Jawa sebagai khazanah budaya dan intelektual manusia Indonesia.

Kurikulum Muatan Lokal Mata Pelajaran Bahasa, Sastra, dan Budaya Jawa untuk Sekolah Dasar disusun oleh Pemprov DIY. Kurikulum tersebut memuat Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar sebagai dasar dari penentuan kompetensi yang harus dimiliki oleh peserta didik. Kompetensi tersebut berupa kompetensi kognitif, afektif, dan psikomotor. Kompetensi dasar yang terdapat pada muatan lokal Bahasa, Sastra, dan Budaya Jawa mencakup komponen kemampuan berbahasa, kemampuan bersastra, kemampuan berbudaya yang meliputi aspek-aspek menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Kompetensi tersebut bila diuraikan lebih lanjutnya adalah sebagai berikut.

- a. Menyimak, meliputi kompetensi memahami wacana lisan sastra dan nonsastra dalam rangka budaya Jawa seperti dongeng berbagai tema, *cangkriman*, *paribahasan*, *tembung entar*, dan *parikan*.

- b. Berbicara, meliputi kompetensi mengungkapkan gagasan wacana lisan sastra dan nonsastra, seperti memperkenalkan diri, mengucapkan salam, menyampaikan terima kasih, bertanya dan menjawab pertanyaan, menyampaikan ajakan, melakukan praktik bertamu yang dilakukan dengan unggah-ungguh yang tepat serta menceritakan berbagai tokoh wayang.
- c. Membaca, meliputi kompetensi memahami wacana tulis sastra dan nonsastra, yaitu memahami wacana tulis dengan berbagai tema, melagukan berbagai tembang dolanan dan macapat, serta membaca aksara Jawa.
- d. Menulis, meliputi kompetensi mengungkapkan gagasan wacana tulis sastra dan nonsastra seperti menulis kata, kalimat, membuat karangan dengan berbagai tema, serta menulis dengan aksara Jawa.

1. Pengertian Aksara Jawa

Sri Hertanti Wulan (2010: 20) mengungkapkan bahwa aksara Jawa dimasukkan ke dalam golongan aksara *silabik*, yaitu aksara yang berbentuk lambang bunyi yang tersusun dalam suku-suku kata. Aksara Jawa adalah lambang bunyi yang tersusun dalam suku-suku kata Bahasa Jawa yang diwujudkan dalam bentuk visual dan dapat dirangkai menurut sistem tertentu sehingga menjadi tulisan yang bermakna dan berfungsi sebagai alat komunikasi masyarakat Jawa pada khususnya. Dengan kata lain, aksara Jawa merupakan simbol grafis yang merupakan produk kehidupan masyarakat Jawa.

Aksara Jawa adalah bagian dari pembelajaran bahasa Jawa yang merupakan huruf-huruf Jawa yang telah digunakan oleh masyarakat Jawa sejak jaman dahulu. Aksara Jawa ini termasuk salah satu kebudayaan Jawa yang sangat bernilai, sehingga sudah sepantasnyalah untuk terus dilestarikan keberadaannya.

2. Materi Pembelajaran Aksara Jawa

Pengenalan aksara Jawa meliputi kompetensi membaca dan menulis dimulai sejak kelas IV. Aksara Jawa digunakan secara bersama-sama dengan *pasangan*, *sandhangan*, dan *panyigeg* agar dapat membentuk kata yang bermakna. Untuk kelas IV SD semester genap, pembelajaran aksara Jawa sampai pada membaca kata dan kalimat aksara Jawa *legena* dan penggunaan *sandhangan swara* dan *panyigeg*.

Tabel 1. Aksara Jawa dan pasangan

| No | Aksara Jawa | <i>Pasangan</i> | Jenenge | No | Aksara Jawa | <i>Pasangan</i> | Jenenge |
|----|-------------|-----------------|---------|----|-------------|-----------------|---------|
| 1 | a | H | Ha | 11 | ṗ | Ṕ | Pa |
| 2 | n | Ṛ | Na | 12 | d | Ḍ | Dha |
| 3 | c | Ḅ | Ca | 13 | j | Ḭ | Ja |
| 4 | r | R | Ra | 14 | y | Ḳ | Ya |
| 5 | k | K | Ka | 15 | v | V | Nya |
| 6 | f | F | Da | 16 | m | M | Ma |
| 7 | t | T | Ta | 17 | g | G | Ga |
| 8 | s | S | Sa | 18 | b | B | Ba |
| 9 | w | W | Wa | 19 | q | Q | Tha |
| 10 | l | L | La | 20 | z | Z | Nga |

Pada buku pedoman penulisan aksara Jawa, Darusuprta (2002: 18) mengatakan bahwa *sandhangan* ialah tanda diakritik yang dipakai sebagai pengubah bunyi di dalam tulisan Jawa. Pada saat penulisan kata, aksara yang tidak

mendapatkan *sandhangan* diucapkan sebagai gabungan konsonan dan vokal *a*.

Vokal *a* dalam bahasa Jawa mempunyai dua macam varian, yakni /*ɔ*/ dan /*a*/

- a. Vokal *a* dilafalkan /*ɔ*/, seperti lafal *o* pada kata *bom*, *pokok*, *tolong*, *tokoh* di dalam bahasa Indonesia, misalnya:

ana *a n* ‘ada’

dawa *f w* ‘panjang’

- b. Vokal *a* dilafalkan /*a*/, seperti *a* pada kata *pas*, *ada*, *siapa*, *semua* di dalam kata bahasa Indonesia, misalnya:

Abang *a b =* ‘merah’

Dalan *d l * ‘jalan’

Selain vokal *a*, terdapat lima macam *sandhangan swara* untuk vokal yang lain, yaitu a) *wulu* (*i*), b) *pepet* (*ɛ*), c) *suku* (*...u*), d) *taling* (*[...]*), dan e) *taling tarung* (*[... ɔ]*).

- a. *Sandhangan wulu* (*i*)

Sandhangan wulu dipakai untuk melambangkan vokal *i* di dalam suatu suku kata. *Sandhangan wulu* ditulis di atas bagian akhir aksara, namun bila ada *sandhangan* yang lain, *sandhangan wulu* digeser sedikit ke kiri.

Contohnya:

kuping *k ɸ i* ‘telinga’

wingi *w i z i* ‘kemarin’

- b. *Sandhangan pepet* (*ɛ*)

Terdapat dua aturan penggunaan *sandhangan pepet* dalam aksara Jawa, yaitu:

- 1) *Sandhangan pepet* dipakai untuk melambangkan vokal *e/ə/* di dalam suatu suku kata yang ditulis di atas bagian akhir aksara. Contohnya:

enem *a n m * ‘enam’

seger *s g * ‘segar’

- 2) *Sandhangan pepet* tidak dipakai untuk menuliskan suku kata *re* dan *le* yang bukan sebagai pasangan. Sebab, suku kata *re* dan *le* yang bukan sebagai pasangan dilambangkan dengan

× (*pa cerek*) dan × (*nga lelet*).

Selain itu, *Sandhangan pepet* pada aksara pasangan selain *ha*, *sa*, dan *pa* ditulis di atas aksara yang mendapat pasangan. Contoh penggunaan dalam aksara Jawa:

marem *m × m * ‘puas’

c. *Sandhangan suku (...ꦲ)*

Sandhangan suku memiliki dua aturan dalam penggunaannya, yaitu:

- 1) *Sandhangan suku* di pakai untuk melambangkan bunyi vokal *u* yang bergabung dengan bunyi konsonan di dalam suatu suku kata atau vokal *u* yang tidak ditulis dengan aksara suara. *Sandhangan suku* ini ditulis serangkai atau di gabung dengan bagian akhir aksara. Contoh:

tuku buku *t ꦏ ꦧ ꦏ ꦲ* ‘membeli buku’

- 2) *Sandhangan suku* yang digunakan untuk memberi vokal *u* pada pasangan, penulisannya dengan cara digabung dengan pasangan tersebut. Apabila yang diberi *sandhangan suku* adalah pasangan *ka*, *ta*, dan *la*, bentuknya diubah seperti aksara pokok masing-masing,

kemudian dirangkai dengan *sandhangan suku*. Pada aturan ini diberikan pada siswa mulai kelas V SD. Contoh:

pitik putih p it ik P it ih ‘ayam putih’

d. *Sandhangan taling* ([...])

Sandhangan taling dipakai untuk melambangkan bunyi vokal *é* atau *è* yang tidak ditulis dengan aksara suara *e*, yang bergabung dengan bunyi konsonan di dalam suatu suku kata. *Sandhangan taling* ditulis di depan aksara yang dibubuhi *sandhangan* itu. Contoh:

rene dewe [r [n [d [w ‘kemari sendiri’

e. *Sandhangan taling tarung* ([...o])

Sandhangan taling tarung memiliki dua aturan juga dalam penggunaannya dalam membentuk suara/vokal *o* adalah sebagai berikut.

- 1) *Sandhangan taling tarung* ditulis di depan dan di belakang (mengapit) aksara yang akan diberi vokal *o*. Contoh penggunaannya sebagai berikut.

toko loro [t o[k o[l o[r o ‘dua buah toko’

- 2) *Sandhangan taling tarung* yang menandakan suara/vokal *o* pada pasangan ditulis mengapit aksara mati dan pasangannya. Pada aturan ini diberikan pada siswa mulai kelas V SD. Contoh penggunaannya sebagai berikut.

cedhak omah [c d [k H omh ‘dekat rumah’

Selain penggunaan *sandhangan*, dalam aksara Jawa juga terdapat *penyigeg* yang berfungsi sebagai penanda konsonan mati. Pada buku pedoman penulisan aksara Jawa, Darusuprta (2002: 24) menyebutkan terdapat empat macam *panyigeg* yang dapat dirincikan sebagai berikut.

a. *Wignyan* (h)

Wignyan adalah pengganti *sigegan ha*, yaitu *sandhangan* yang dipakai untuk melambangkan konsonan *h* penutup suku kata. *Wignyan* ditulis di belakang aksara, contohnya adalah sebagai berikut.

Gagah ᮊ ᮊ ᮒ ‘gagah’

b. *Layar* (l)

Layar adalah pengganti *sigegan ra*, *sandhangan* yang dipakai untuk melambangkan konsonan *r* sebagai penutup suku kata. *Layar* ditulis di atas bagian akhir aksara. Contoh:

Pasar ᮊ ᮒ ᮊ ‘pasar’

c. *Cecak* (=)

Terdapat tiga aturan dalam menggunakan cecak sebagai *panyigeg* yang melambangkan konsonan *ng* untuk menutup kata.

1) Cecak sebagai lambang konsonan *ng* ditulis di atas bagian akhir aksara. Contoh penggunaan:

wayang ᮘ ᮚ = ‘wayang’

2) *Cecak* di tulis di belakang *wulu* dalam suku kata yang bersuara *i*, bentuknya menjadi (ᮚ). Misalnya:

piring ᮊ ᮒ ᮚ ‘piring’

- 3) *Cecak* ditulis di dalam *pepet* dalam suku kata yang bervokal e,

sehingga bentuknya menjadi seperti (_ _). Contohnya:

ageng *a gɛ* ‘besar’

d. *Pangkon* (\)

Pangkon digunakan sebagai *panyigeg* yang melambangkan konsonan mati/penutup dalam suatu suku kata. Penggunaan *pangkon* dalam aksara Jawa juga mempunyai 3 aturan, yaitu:

- 1) *Pangkon* ditulis dibelakang aksara yang ingin dimatikan. Contohnya:

galak *g l k * ‘galak’

- 2) *Pangkon*, selain digunakan untuk mematikan konsonan dapat berfungsi sebagai batas bagian kalimat atau rincian yang belum selesai. Misalnya:

Aku tuku jeruk, apel, nanas

? a k u t u k u j e r u k \ a p e l \ n n a s \,

‘Aku beli jeruk, apel, nanas’

- 3) *Pangkon* dapat dipakai untuk mengindarkan dari tulisan aksara Jawa yang bersusun lebih dari dua tingkat. Pada aturan ini diberikan pada siswa mulai kelas V SD. Contohnya adalah sebagai berikut.

Benik klambi *b e n i k \ k l a m b i* ‘Kancing baju’

Tabel 2. Sandhangan Aksara Jawa

| No | Jenise | Wujude | Jenenge | Tanda swara |
|----|---|------------|---------------|-------------|
| 1 | <i>Sandhangan Swara</i> (sandhangan bunyi vokal) | ([.....O) | Taling tarung | o |
| 2 | | i | Wulu | i |
| 3 | | u | Suku | u |
| 4 | | E | Pepet | e |
| 5 | | [| Taling | ‘e |
| 6 | <i>Sandhangan Panyigeg Wanda</i> (sandhangan konsonan penutup suku kata) | h | Wignyan | h (paten) |
| 7 | | = | Cecak | ng (paten) |
| 8 | | \ | Pangkon | (paten) |
| 9 | | / | Layar | r (paten) |

Supartinah (2007: 54) mengatakan bahwa “*materi aksara Jawa ing sekolah dasar, saged dipunwiwiti saking wulangan maos. Dipunandharaken saking tataran ing prasaja/ sederhana inggih menika huruf/ aksara (aksara legena, pasangan, lan sandhangan)*”. Artinya materi aksara Jawa di sekolah dasar, dapat diawali dengan pelajaran membaca. Dimulai dari yang sederhana yaitu aksara/huruf (aksara *legena*, *pasangan* dan *sandhangan*). Materi aksara Jawa dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian pada kelas IV SD Negeri I Todanan Blora.

Berikut ini tabel standar kompetensi dan kompetensi dasar Bahasa Jawa yaitu keterampilan membaca khususnya membaca aksara Jawa pada siswa kelas IV SD semester dua.

Tabel 3. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Kelas IV Semester II

| Keterampilan berbahasa | Standar kompetensi | Kompetensi dasar |
|------------------------|---|---|
| Membaca | 7. Memahami wacana tulisan sastra dan nonsastra dalam kerangka budaya Jawa. | 7.3. Membaca kata dan kalimat beraksara Jawa yang menggunakan <i>sandhangan swara</i> dan <i>panyigeg</i> . |

Berdasarkan SK dan KD di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Bahasa Jawa mempelajari aksara Jawa dan keterampilan bahasa yang digunakan dalam pembelajaran aksara Jawa di sekolah dasar meliputi keterampilan membaca dan menulis aksara Jawa yang menggunakan *sandhangan swara* dan *panyigeg*.

3. Penilaian Membaca Aksara Jawa

Depdiknas (Saleh Abbas, 2006: 146) mengungkapkan bahwa penilaian merupakan serangkaian kegiatan untuk memperoleh, menganalisis, dan menafsirkan data tentang proses dan hasil belajar siswa yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan, sehingga menjadi informasi yang bermakna dalam mengambil keputusan. Penilaian tidak hanya menitikberatkan pada aspek kognitif saja tetapi juga harus meliputi aspek tujuan pendidikan lain terutama aspek nonkognitif seperti perkembangan pribadi kreatifitas, dan keterampilan interpersonal.

Saleh Abbas (2006: 146) mengatakan bahwa tujuan penilaian adalah untuk:

- a. Memantau pertumbuhan dan perkembangan kemampuan peserta didik;

- b. Mengetahui apakah siswa telah atau belum menguasai suatu kompetensi dasar tertentu, berapa tingkat pencapaian kompetensi siswa. Hal ini berguna sebagai umpan balik bagi siswa memungkinkan dilakukan pengayaan dan remidi;
- c. Mendiagnosis kesulitan belajar siswa sehingga memungkinkan dilakukannya pengayaan dan remidi;
- d. Mengetahui hasil pembelajaran yang telah dilaksanakan.

Darmiyati Zuchdi dan Budiasih (2001: 58) menjelaskan bahwa pembelajaran membaca permulaan dititik beratkan pada aspek-aspek yang bersifat teknis seperti ketepatan menyuarakan tulisan, lafal dan intonasi yang wajar, kelancaran dan kejelasan suara. Dalam penelitian ini, penilaian membaca aksara Jawa berdasarkan membaca permulaan, karena pada membaca permulaan sama halnya dengan membaca aksara Jawa pada kelas IV, yaitu menjadi dasar pembelajaran membaca selanjutnya.

Pedoman penilaian keterampilan membaca aksara Jawa yang disusun oleh guru didasarkan pada aspek-aspek membaca permulaan. Aspek keterampilan membaca aksara Jawa yang diadopsi Soni Indrawan (2014: 24) meliputi:

- a. Ketepatan menyuarakan tulisan, digunakan untuk menilai ketepatan setiap kata yang diucapkan siswa dengan tulisan yang ditulis dengan aksara Jawa.
- b. Lafal, digunakan untuk menilai ketepatan siswa dalam mengucapkan bunyi bahasa (fonem). Hal ini perlu dinilai karena dalam aksara Jawa terdapat fonem yang diucapkan berbeda dengan tulisannya, misalnya vokal *a* ada yang diucapkan sebagai *a* seperti dalam kata “ada” , misalnya *sandhal*, adapula yang diucapkan sebagai *o* seperti dalam kata “organ”, misalnya *punakawan* dibaca punokawan.
- c. Kelancaran, digunakan untuk menilai keberhasilan siswa dalam mempelajari aksara Jawa.

Tingkat penguasaan siswa pada masing-masing aspek tersebut diukur dengan rentang skor 1 sampai dengan 4 yang menggambarkan tingkat kemampuan siswa mulai dari yang kurang, cukup, baik, dan baik sekali.

Berikut ini adalah penyusunan rubrik penilaian keterampilan membaca aksara Jawa.

Tabel 4. Pedoman Penilaian Membaca Aksara Jawa Pretest dan Posttest

| No | Aspek yang diamati | Baik sekali | Baik | Cukup | Kurang | Skor |
|----|-------------------------------|---|---|--|--|------|
| | | (4) | (3) | (2) | (1) | |
| 1 | Ketepatan menyuarakan tulisan | Jika tepat menyuarakan semua kata dalam kalimat | Jika kurang tepat menyuarakan kata dalam kalimat (salah satu kata) | Jika kurang tepat menyuarakan kata dalam kalimat (salah dua/tiga kata) | Belum mampu menyuarakan satu kata pun dalam kalimat | |
| 2 | Lafal | Jika benar dan jelas dalam melafalkan semua kata pada kalimat | Jika benar tapi sedikit kurang tepat dan jelas dalam melafalkan kata pada kalimat | Jika benar tapi tidak tepat dan jelas dalam melafalkan kata pada kalimat | Belum mampu melafalkan satu kata pun pada kalimat dengan tepat dan jelas | |
| 3 | Kelancaran | Jika lancar mengucapkan semua kata pada kalimat tanpa pengulangan | Jika kata pada kalimat dibaca diulang-ulang | Jika kata pada kalimat dibaca terbata-bata | Jika belum mampu membaca satu kata pada kalimat | |

Purwanto (2011: 207) mengungkapkan bahwa nilai hasil belajar siswa dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut.

$$Nilai = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh siswa}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100$$

C. Kajian tentang Media Pembelajaran *Kadowa* dan Gambar Aksara Jawa

1. Pengertian Media pembelajaran

Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain (1997: 136) mengemukakan bahwa kata “media” berasal dari bahasa Latin bentuk jamak dari kata “medium” yang berarti “perantara atau pengantar” yang merupakan alat bantu atau wahana penyaluran informasi belajar atau penyalur pesan guna mencapai tujuan pengajaran. Arief S. Sadiman (2009: 7) mengatakan bahwa media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan. Nana Sudjana dan Ahmad Rivai (2002: 1) menyatakan bahwa media pengajaran merupakan alat bantu mengajar. Kedudukan media pengajaran sebagai alat bantu mengajar ada dalam komponen metodologi sebagai salah satu lingkungan belajar yang diatur oleh guru.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah segala bentuk alat bantu, baik berupa audio, visual, maupun audio visual yang dapat digunakan oleh guru dalam menyampaikan materi pembelajaran sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, minat serta perhatian siswa untuk belajar sehingga proses belajar terjadi dengan baik.

Nana Sudjana dan Ahmad Rivai (2002: 2) mengungkapkan bahwa media pembelajaran dapat mempertinggi proses belajar siswa. Berkenaan dengan hal tersebut, manfaat dari media pembelajaran dalam proses belajar siswa antara lain:

- a. Pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar,
- b. Bahan pembelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh para siswa, dan memungkinkan siswa menguasai tujuan pengajaran lebih baik,

- c. Metode pembelajaran akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga, apalagi bila guru mengajar untuk setiap jam pelajaran,
- d. Siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, dan lain-lain.

Arif S. Sadiman (2009: 17) menjelaskan bahwa secara umum media pembelajaran mempunyai kegunaan sebagai:

- a. Memperjelas penyampaian pesan agar tidak hanya dalam bentuk kata-kata atau tulisan belaka.
- b. Mengatasi keterbatasan ruang, waktu, dan daya indera, misal: benda yang terlalu besar, dapat diatasi dengan membuat media yang lebih kecil dengan bentuk yang sama, ataupun sebaliknya.
- c. Mengatasi sikap pasif siswa, dalam hal ini berguna untuk: 1) menimbulkan gairah belajar, 2) memungkinkan interaksi langsung antara peserta didik dengan lingkungan atau kenyataan, dan 3) memungkinkan peserta didik belajar sendiri menurut kemampuan dan minatnya.
- d. Dengan adanya sifat unik pada setiap siswa ditambah lagi lingkungan dan pengalaman yang berbeda, sedangkan kurikulum dan materi yang ditentukan sama untuk setiap siswa, maka guru akan banyak mengalami kesulitan. Apalagi latar belakang guru dan siswa juga berbeda. Masalah ini dapat diatasi dengan media pembelajaran, yaitu dengan kemampuan dalam: 1) memberikan pasangan yang sama, 2)

mempersamakan pengalaman, dan 3) menimbulkan persepsi yang sama.

Dengan demikian, penggunaan media pembelajaran memiliki banyak manfaat jika dilakukan pemilihan yang tepat. Media *kadowa* dipilih sebagai salah satu media yang tepat untuk membantu guru dalam menyampaikan materi kepada siswa karena memiliki beberapa manfaat, yaitu: 1) memperjelas materi karena disampaikan dalam bentuk visual, 2) dapat membantu dalam mengkonkretkan materi, 3) dapat mengembangkan minat belajar siswa, dan 4) sesuai dengan karakteristik siswa.

Nana Sudjana dan Ahmad Rivai (2002: 3) mengemukakan ada beberapa jenis media pengajaran yang bisa digunakan dalam proses pengajaran. Pertama, media grafis seperti gambar, foto, grafik, bagan atau diagram, poster, kartun, komik, dan lain-lain. Media grafis juga sering disebut media dua dimensi, yakni media yang mempunyai ukuran panjang dan lebar. Kedua, media tiga dimensi yaitu dalam bentuk model seperti model padat (solid model), model penampang, model susun, model kerja, mock up, diorama, dan lain-lain. Ketiga media proyeksi seperti slide, film strips, film, penggunaan OHP, dan lain-lain. Keempat penggunaan lingkungan sebagai media pengajaran.

Leshin, Pollock, dan Reigeluth (Azhar Arsyad, 2011: 36) mengklasifikasikan media ke dalam lima kelompok, yaitu 1) media berbasis manusia seperti guru, instruktur, dan tutor; 2) media berbasis cetak seperti buku, lembaran lepas; 3) media berbasis visual seperti bagan, grafik, peta, gambar, transparansi, slide; 4) media berbasis audio-visual seperti video, film, dan televisi; 5) media berbasis komputer seperti pembelajaran dengan bantuan komputer, video interaktif, *hypertext*. Anderson (Arif S. Sadiman, 2009: 89) membagi media dalam

sepuluh kelompok, yaitu (1) media audio, (2) media cetak, (3) media cetak bersuara, (4) media proyeksi visual diam, (5) media proyeksi dengan suara, (6) media visual gerak, (7) media audio visual, (8) objek, (9) sumber lingkungan, serta (10) media komputer.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa macam-macam media pembelajaran dibagi menjadi beberapa kelompok, yaitu menggunakan bahan-bahan cetakan atau bacaan, menggunakan alat-alat audio visual baik dua dimensi maupun tiga dimensi, melalui sumber-sumber masyarakat (contohnya: peninggalan sejarah dan dokumentasi), melalui benda-benda nyata atau objek konkret, dan melalui contoh gerakan langsung dari guru (contohnya: gerak tubuh)

2. Kriteria Pemilihan Media Pembelajaran

Arief S. Sadiman (2009: 84) mengatakan bahwa beberapa penyebab orang memilih media antara lain adalah: 1) bermaksud mendemonstrasikannya seperti halnya pada kuliah tentang media, 2) merasa sudah akrab dengan media tersebut, misalnya seorang dosen yang sudah terbiasa menggunakan proyektor transparansi, 3) ingin memberi gambaran atau penjelasan yang lebih konkret, dan 4) merasa bahwa media dapat berbuat lebih dari yang bisa dilakukannya, misalnya untuk menarik minat atau gairah belajar siswa. Nana Sudjana dan Ahmad Rivai (2002: 4), dalam memilih media untuk kepentingan pengajaran sebaiknya memperhatikan kriteria-kriteria sebagai berikut.

- a. Ketepatannya dengan tujuan pengajaran, artinya media pengajaran dipilih atas dasar tujuan-tujuan instruksional yang telah ditetapkan. Tujuan-tujuan instruksional yang berisikan unsur pemahaman,

aplikasi, analisis, sintesis lebih memungkinkan digunakannya media pengajaran.

- b. Dukungan terhadap isi bahan pelajaran, artinya bahan pelajaran yang sifatnya fakta, prinsip, konsep dan generalisasi sangat memerlukan bantuan media agar lebih mudah dipahami siswa.
- c. Kemudahan memperoleh media, artinya media yang diperlukan mudah diperoleh, setidaknya mudah dibuat oleh guru tanpa biaya yang mahal, disamping sederhana dan praktis penggunaannya.
- d. Keterampilan guru dalam menggunakannya, apapun jenis media yang diperlukan syarat utama adalah guru dapat menggunakannya dalam proses pengajaran.
- e. Tersedia waktu untuk menggunakannya, sehingga media tersebut dapat bermanfaat bagi siswa selama pengajaran berlangsung.
- f. Sesuai dengan taraf berpikir siswa, memilih media untuk pendidikan dan pengajaran harus sesuai dengan taraf berpikir siswa, sehingga makna yang terkandung di dalamnya dapat dipahami oleh para siswa.

Dengan kriteria pemilihan media di atas, guru dapat lebih mudah menggunakan media mana yang dianggap tepat untuk membantu mempermudah tugas-tugasnya sebagai pengajar. Kehadiran media dalam proses pengajaran jangan dipaksakan sehingga mempersulit tugas guru, tapi harus sebaliknya yakni mempermudah guru dalam menjelaskan bahan pengajaran. Oleh sebab itu media bukan keharusan tetapi sebagai pelengkap jika dipandang perlu untuk mempertinggi kualitas belajar dan mengajar.

3. Media Kartu Domino Aksara Jawa (*kadowa*)

Kartu merupakan benda tipis yang biasanya berbentuk segi empat yang terbuat dari kertas, plastik, atau mika. Soeharto (Sutaryono, 1999: 25) mengartikan bahwa kartu sebagai suatu ide untuk menyampaikan pendapat atau konsep dalam bentuk tulisan. Ika Susilawati (2014: 38) mengatakan bahwa kartu domino merupakan salah satu jenis media visual yang berisi gambar dan terdiri dari dua sisi. Media kartu ini merupakan salah satu bentuk media pembelajaran yang dimasukkan dalam klasifikasi media berbasis visual dua dimensi tanpa diproyeksikan. Dikatakan media visual karena, indera utama yang digunakan adalah penglihatan.

Levie dan Letz (Azhar Arsyad, 2011: 16) mengemukakan bahwa terdapat empat fungsi media pembelajaran khususnya media visual yaitu: a) fungsi atensi, media visual merupakan inti yaitu menarik mengarah perhatian siswa untuk konsentrasi kepada isi pelajaran yang berkaitan dengan makna visual yang ditampilkan atau menyertai teks materi pelajaran, b) fungsi afektif, media visual dapat terlihat dari tingkat kenikmatan siswa ketika belajar (atau membaca) teks yang bergambar, c) fungsi kognitif, media visual terlihat dari temuan-temuan penelitian yang mengungkap bahwa lambang visual atau gambar memperlancar pencapaian tujuan untuk memahami dan mengingat informasi atau pesan yang terkandung dalam gambar, dan d) fungsi kompensatoris, media pembelajaran terlihat dari hasil penelitian bahwa media visual yang memberikan konteks untuk memahami teks membantu siswa yang lemah membaca untuk mengorganisasikan informasi dalam teks dan mengingatkannya kembali.

Menurut Oemar Hamalik (Sutaryono, 1999: 26) penggunaan media harus memenuhi syarat sebagai berikut: a) rasional, sesuai dengan dan mampu

dipikirkan oleh kita, b) ilmiah, sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan, c) ekonomis, sesuai dengan kemampuan pembiayaan yang ada (hemat), d) praktis, dapat digunakan dalam kondisi praktek di sekolah dan bersifat sederhana, dan e) fungsional, dalam pelajaran dapat digunakan oleh guru dan siswa.

Menurut Samekto (Sutaryono, 1999: 26) media kartu mempunyai kelebihan, yaitu: a) merangsang siswa bekerja secara aktif, b) melatih siswa memecahkan persoalan, c) timbul persaingan yang sehat antar siswa, d) kecepatan tidak terikat siswa yang lain, dan e) menumbuhkan sikap percaya diri pada siswa.

Adapun alasan penggunaan media *kadowa* dalam pembelajaran membaca aksara Jawa dimaksudkan untuk memudahkan siswa dalam menyerap materi pelajaran. Ika Susilawati (2014: 105) mengatakan bahwa tujuan media *kadowa* untuk menumbuhkan suasana belajar yang menyenangkan, karena digunakan sambil bermain kartu. Siswa dapat mengenal dan menghafal aksara Jawa, *sandhangan swara*, dan *panyigeg* dari kartu tersebut. Banyaknya kartu dapat melatih siswa untuk mengenal dan menghafal aksara Jawa dengan mudah.

Dari uraian tersebut, media *kadowa* diharapkan dapat mengatasi permasalahan pembelajaran aksara Jawa, khususnya pada keterampilan membaca aksara Jawa. Selain itu, media ini juga dapat memenuhi kebutuhan siswa dan menjadikan pembelajaran aksara Jawa lebih baik dan menarik lagi, sehingga tujuan yang diinginkan dapat tercapai. Khanifatul (2013: 33) mengatakan bahwa pembelajaran yang menarik harus membuat siswa berhasil mencapai tujuan pembelajaran secara optimal, dengan cara yang mudah, cepat, dan menyenangkan.

Ika Susilawati (2014: 105) mengungkapkan bahwa manfaat media *kadowa*, yaitu: a) media *kadowa* dapat meningkatkan motivasi belajar, b) media *kadowa* dapat merangsang siswa mengingat bentuk aksara Jawa, *sandhangan*

swara, dan *panyigeg*, c) media *kadowa* dapat mengaktifkan siswa karena baik secara fisik maupun mental. Dari uraian manfaat di atas, penggunaan media *kadowa* dalam pembelajaran baik bagi siswa dan dapat membuat siswa terkesan dengan pelajaran yang disampaikan, sehingga siswa dapat memahami materi yang diajarkan dengan mudah. Hamzah B. Uno dan Nurdin Mohamad (2011: 213) menjelaskan bahwa pembelajaran yang berkesan akan memudahkan siswa dalam belajar.

John D. Latuheru (Hendry Kurniawan A, 2002: 28) menyebutkan bahwa kelemahan dalam permainan kartu, yaitu: a) ketepatangunaan (efektifitas) belajar melalui permainan tergantung dari materi yang dipilih secara khusus serta bagaimana memanfaatkannya, b) penggunaan bahan untuk permainan biasanya memerlukan suatu pengaturan khusus, bila ada siswa yang tidak melakukan, biasanya mengganggu atau menghambat keberhasilan pencapaian tujuan pembelajaran yang diinginkan, c) bahan permainan mungkin sekali membutuhkan biaya yang cukup besar serta membutuhkan waktu yang tidak sedikit, d) membutuhkan adanya diskusi-diskusi sesudah permainan dan itu dilaksanakan demi keberhasilan pembelajaran tersebut, dan e) waktu dalam hal ini merupakan rintangan yang sangat berarti, belajar secara induktif memang membutuhkan waktu jika dibanding dengan mengajar secara langsung.

Benny Agus Pribadi, dkk (1996: 131) mengungkapkan bahwa penekanan warna dapat menjadi pusat perhatian siswa. Adapun ciri-ciri media pembelajaran *kadowa* menurut Ika Susilawati (2014: 57) adalah sebagai berikut.

- a. Media yang diajarkan menggunakan media *kadowa* adalah aksara Jawa *legena* yang menggunakan *sandhangan swara* dan *panyigeg*.

- b. Materi aksara Jawa *legena*, *sandhangan swara* dan *panyigeg* disajikan menggunakan penekanan warna.
- c. Pemilihan kata-kata yang ditulis dalam kartu terdiri dari empat tema yaitu hewan peliharaan, makanan tradisional, tempat, dan tokoh pewayangan. Keempat tema tersebut masing-masing diambil tujuh sampai delapan kata dengan menggunakan contoh-contoh yang ada di lingkungan tempat tinggal siswa. Berikut ini daftar kata yang ditulis dalam *kadowa*.

Tabel 5. Daftar Kata pada *Kadowa*

| No | Tema | Kata |
|----|---------------------|--|
| 1 | Hewan peliharaan | Jago, bebek, lele, sapi, wedhus, terwelu, kebo |
| 2 | Makanan tradisional | Nagasari, timus, sagon, jadah goreng, thiwul, tape |
| 3 | Tokoh wayang | Punakawan, semar, bagong, werkudara, adipati karna, anoman, arjuna |
| 4 | Tempat | Pasar, kali code, sewkolah, pereng, segara, sawah, gunung merapi |

- d. Kartu ini didesain menyerupai kartu domino berukuran 4x8 cm. Masing-masing kartu berisi tulisan kata beraksara Jawa, tulisan Latin, dan gambarnya.
- e. Media *kadowa* ini dikemas dalam bentuk yang menarik. Satu set *kadowa* terdiri dari 30 kartu, panduan untuk guru dan siswa, soal latihan dan kunci jawaban, ringkasan materi, dan papan media.
- f. Media ini didesain sebagai media visual yang dapat digunakan kapan pun dan dimanapun siswa berada.

4. Media Gambar Aksara Jawa

Arief S. Sadiman (2009: 29) menjelaskan bahwa diantara media pembelajaran, gambar/foto adalah media yang paling umum dipakai. Media yang merupakan bahasa yang umum, yang dapat dimengerti dan dinikmati dimana-

mana. Ahmad Rohani (1997: 76) menjelaskan bahwa gambar sangat penting digunakan dalam usaha memperjelas pengertian pada peserta didik. Sehingga dengan menggunakan gambar peserta didik dapat lebih memperhatikan terhadap benda-benda atau hal-hal yang belum pernah dilihatnya yang berkaitan dengan pelajaran. Gambar dapat membantu guru dalam mencapai tujuan intruksional, karena gambar termasuk media yang mudah dan murah serta besar artinya untuk mempertinggi nilai pengajaran.

Dadan Djuanda (2006: 104) mengungkapkan bahwa jenis media pembelajaran yang digunakan untuk memperjelas pesan, untuk keterbatasan ruang karena obyek terlalu besar, kejadian di masa lalu atau jauh, sering digunakan gambar. Selain dapat menjelaskan berbagai hal, gambar juga mudah diperoleh. Melalui gambar siswa dapat menerjemahkan ide-ide abstrak dalam bentuk lebih realistik. Edgar Dale (Dadan Djuanda, 2006: 104) mengatakan bahwa gambar dapat mengalihkan pengalaman belajar dari taraf belajar dengan lambang kata-kata ke taraf yang lebih konkret.

Azhar Arsyad (2011: 113) mengungkapkan bahwa tujuan utama penampilan berbagai jenis gambar ini adalah untuk memvisualisasikan konsep yang ingin disampaikan kepada siswa. Menurut Ahmad Rohani (1997: 76) manfaat media gambar dalam proses intruksional adalah penyampaian dan penjelasan mengenai informasi pesan, ide dan sebagainya dengan tanpa banyak menggunakan bahasa-bahasa verbal, tetapi dapat lebih memberi kesan. Termasuk dalam media gambar salah satunya adalah poster. Poster (plakat, lukisan/gambar yang dipasang) telah mendapat perhatian yang cukup besar sebagai suatu media untuk menyampaikan informasi, saran, pesan dan kesan, ide dan sebagainya.

Menurut Arief S. Sadiman (2009: 29) kelebihan media gambar/foto adalah: (1) sifatnya konkret, gambar/foto lebih realistis menunjukan pokok masalah dibandingkan dengan media verbal semata, (2) gambar dapat mengatasi batasan ruang dan waktu, (3) media gambar dapat mengatasi keterbatasan pengamatan kita, (4) foto dapat memperjelas suatu masalah, dan (5) foto harganya murah dan gampang didapat serta digunakan tanpa memerlukan peralatan khusus.

Arief S. Sadiman (2009: 31) mengatakan bahwa selain kelebihan-kelebihan tersebut, terdapat kelemahan-kelemahan media gambar/foto yaitu: (1) gambar/foto hanya menekankan persepsi indera mata, (2) gambar/foto benda yang terlalu kompleks kurang efektif untuk kegiatan pembelajaran, (3) ukurannya sangat terbatas untuk kelompok besar.

Selain itu, ada enam syarat yang perlu dipenuhi oleh gambar/foto yang baik sehingga dapat dijadikan sebagai media pembelajaran, yaitu: (1) autentik, gambar tersebut harus secara jujur melukiskan situasi seperti kalau orang melihat benda sebenarnya, (2) sederhana, komposisi gambar hendaknya cukup jelas menunjukkan poin-poin pokok dalam gambar, (3) ukuran relatif, gambar/foto dapat membesarkan atau memperkecil objek/benda sebenarnya, (4) gambar/foto sebaiknya mengandung gerak atau perbuatan, (5) gambar yang bagus belum tentu baik untuk mencapai tujuan pembelajaran. Walaupun dari segi mutu kurang, gambar/foto karya siswa sendiri sering sekali lebih baik, dan (6) tidak setiap gambar yang bagus merupakan media yang bagus. Sebagai media yang baik, gambar hendaklah bagus dari sudut seni dan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai (Arief S. Sadiman, 2009: 31).

D. Pengaruh Media *Kadowa* dan Media Gambar Aksara Jawa Terhadap Keterampilan Membaca Aksara Jawa

Variasi dan keragaman modalitas belajar siswa bisa terakomodasi dari media yang variatif dan menarik dalam pembelajaran salah satunya dalam pembelajaran bahasa Jawa yaitu keterampilan membaca aksara Jawa. Musfiquon (2012: 186) mengungkapkan bahwa keberhasilan pembelajaran sangat dipengaruhi kelengkapan sarana atau media yang digunakan. Sebab semakin bervariasi dan menarik media yang digunakan, pesan atau materi pembelajaran akan semakin optimal diterima peserta didik. Senada dengan pendapat Musfiquon, Nana Sudjana dan Ahmad Rivai (2010: 2) menyatakan bahwa dengan menggunakan media yang menarik akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan minat belajar. Khanifatul (2013: 32) juga menjelaskan bahwa pembelajaran yang menarik adalah pembelajaran yang menyenangkan hati sehingga siswa mau memperhatikan.

Terkait pembelajaran aksara Jawa dengan menggunakan media pembelajaran pada kelas IV, yaitu: anak usia SD kelas IV berada pada fase operasional konkret (umur 7 – 11 tahun). Menurut Desmita (2011: 104), mengacu pada teori kognitif Piaget, pemikiran anak-anak usia sekolah dasar masuk ke dalam tahap pemikiran konkret-operasional, yaitu masa dimana aktivitas mental anak terfokus pada objek-objek yang nyata atau pada berbagai kejadian yang pernah dialaminya. Nandang Budiman (2006: 45) menyebutkan pada periode ini dicirikan mampu berfikir reversibel, mulai mengkonservasi pemikiran tertentu, adaptasi gambaran yang menyeluruh, melihat suatu objek dari berbagai sudut pandang, mampu melakukan seriasi, dan (6) berpikir kausalitas.

Anak usia SD adalah masa anak bermain. Putu Anom Janawati, dkk (2013: 8) mengatakan bahwa bermain adalah karakteristik anak sekolah dasar. Bermain dapat menciptakan suasana yang menyenangkan bagi siswa, sehingga cara belajar yang paling menyenangkan bagi siswa adalah sambil bermain (Dadan Djuanda, 2006: 87). Sebaliknya, suasana yang tidak menyenangkan akan memunculkan tindakan dan perilaku siswa seperti stress, bosan, mengantuk, hilang motivasi, sering izin keluar kelas, bicara dengan teman, dan lain-lain (Darmansyah, 2010: 6). Siswa tidak akan memperhatikan dengan baik jika ia merasa bosan. Hal tersebut sesuai dengan Pitadjeng (2006: 68) yang menyatakan bahwa perhatian siswa akan hilang jika ia merasa bosan. Oleh karena itu media *kadowa* dapat memberikan suasana baru dan menyenangkan bagi siswa dalam belajar membaca aksara Jawa, sehingga siswa termotivasi untuk belajar dan tidak akan merasa bosan.

Siswa kelas IV sudah mampu membentuk kelompok sebaya (*peer group*) dan minat terhadap kegiatan kelompok mulai timbul (Rita Eka Izzaty dkk, 2008: 117). Untuk itu, dalam memilih media seharusnya tidak hanya digunakan untuk individu tetapi dapat digunakan untuk berkelompok. Dengan berkelompok dan kerjasama siswa menjadi lebih aktif, bersemangat, dan berani. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Nur Asma (2006: 26) yang mengatakan bahwa pembelajaran kooperatif dapat menyebabkan unsur-unsur psikologi siswa menjadi terangsang dan menjadi lebih aktif. Pada saat berdiskusi fungsi ingatan dari siswa menjadi lebih aktif, lebih bersemangat, dan berani mengemukakan pendapat. Selain itu, dengan bekerja sama siswa lebih dapat menguasai materi pelajaran dengan baik. Temuan tersebut sesuai dengan pendapat Nur Asma (2006: 12) yang mengungkapkan bahwa siswa lebih mudah menemukan dan memahami suatu

konsep jika mereka saling mendiskusikan masalah tersebut dengan temannya. Dengan media *kadowa* siswa dapat mengenal dan menghafal bentuk aksara Jawa yang terdapat dalam kartu tersebut dengan mudah.

Menurut Arif S. Sadiman (Wina Sanjaya, 2011: 173) gambar adalah pada dasarnya membantu mendorong para siswa dan dapat membangkitkan minatnya pada pelajaran. Membantu mereka dalam kemampuan berbahasa, kegiatan seni, dan pernyataan kreatif dalam bercerita, dramatisasi, bacaan, penulisan, melukis dan menggambar serta membantu mereka menafsirkan dan mengingat-ingat isi materi bacaan dari buku teks.

Penggunaan media gambar aksara Jawa juga sebagai alat bantu dalam proses belajar mengajar merupakan suatu hal yang sangat penting bagi siswa. Dengan menggunakan media tersebut, siswa akan tertarik dengan materi yang dibahas. Lebih efektif dan efisien, lebih praktis, dan siswa akan mendapat suatu pengetahuan serta pemahaman dalam mengenal huruf, menulis dan membaca dengan menggunakan media gambar aksara Jawa sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran.

Akan tetapi penggunaan media gambar aksara Jawa ini jika digunakan kurang berpengaruh terhadap keterampilan membaca aksara Jawa. Hal tersebut dikarenakan media gambar hanya dapat dilihat saja dan tidak dapat digunakan untuk permainan. Arif S. Sadiman (2009: 29) mengatakan bahwa media gambar terdapat keterbatasan, yaitu: a) hanya menekankan persepsi indra mata, b) gambar terlalu kompleks sehingga kurang efektif untuk kegiatan pembelajaran, c) ukuran gambar sangat terbatas untuk kelompok besar, dan d) memerlukan keterbatasan sumber dan keterampilan kejelian untuk dapat memanfaatkannya.

Dilihat dari kekurangan dan kelebihan kedua media pembelajaran tersebut, penggunaan media pembelajaran *kadowa* memiliki pengaruh lebih besar terhadap keterampilan membaca aksara Jawa. Dengan menggunakan media *kadowa* diharapkan siswa dapat memahami materi aksara Jawa dengan mudah. Hal tersebut dikarenakan siswa pada kelas IV memiliki karakteristik yang berbeda. Pada usia ini siswa senang bermain, senang bergerak, senang bekerja dalam kelompok, dan senang merasakan atau melakukan sesuatu secara langsung.

E. Kerangka Pikir

Dalam kehidupan sehari-hari, untuk memperoleh informasi ataupun pengetahuan lain dapat dilakukan dengan membaca. Membaca adalah salah satu aspek keterampilan berbahasa yang harus dimiliki oleh siswa. Keterampilan membaca aksara Jawa merupakan suatu aktivitas penerjemahan tulisan aksara Jawa ke dalam kata-kata lisan. Aksara Jawa disini meliputi aksara Jawa *legena*, aksara Jawa ber-*sandhangan swara* dan *panyigeg*.

Terkait dengan pembelajaran membaca aksara Jawa, perkembangan siswa berdasarkan perkembangan bahasa peserta didik. Pada siswa kelas IV keterampilan membaca aksara Jawa akan berkembang secara wajar. Secara alamiah keterampilan dalam membaca, akan terus dilatih hingga perkembangan anak semakin meningkat. Dalam hal ini, anak mampu membaca atau menghafal aksara Jawa.

Membaca aksara Jawa merupakan kegiatan mengartikan tulisan yang ditulis dengan menggunakan huruf Jawa. Sulitnya siswa dalam mempelajari huruf Jawa salah satunya disebabkan siswa sulit membedakan atau menghafal huruf yang satu dengan yang lain. Agar keterampilan membaca aksara Jawa siswa dapat

meningkat, maka diperlukan adanya media pembelajaran yang sesuai. Media pembelajaran yang digunakan dalam penyampaian pembelajaran aksara Jawa pada penelitian ini adalah penggunaan media *kadowa* (Kartu Domino Aksara Jawa) dan penggunaan media gambar aksara Jawa.

Media gambar aksara Jawa merupakan media yang menyajikan tulisan aksara Jawa serta contoh membaca aksara Jawa di dalamnya. Dalam pembelajaran membaca aksara Jawa, media tersebut kurang dapat memenuhi kebutuhan siswa salah satunya dalam meningkatkan keterampilan membaca aksara Jawa. Siswa masih kesulitan untuk menghafal aksara Jawa ataupun sulit membedakan antara huruf yang satu dengan yang lain. Hal itu dikarenakan media gambar aksara Jawa hanya dapat dilihat saja oleh siswa dan tidak dapat digunakan sebagai permainan sehingga siswa kurang aktif dalam mengikuti pelajaran. Dapat diketahui bahwa permainan sangat penting dalam pembelajaran, karena dapat membuat siswa untuk terlibat secara aktif dalam pembelajaran. Arief S. Sadiman (2009: 78) mengatakan bahwa permainan mempunyai kemampuan untuk melibatkan siswa dalam proses belajar secara aktif.

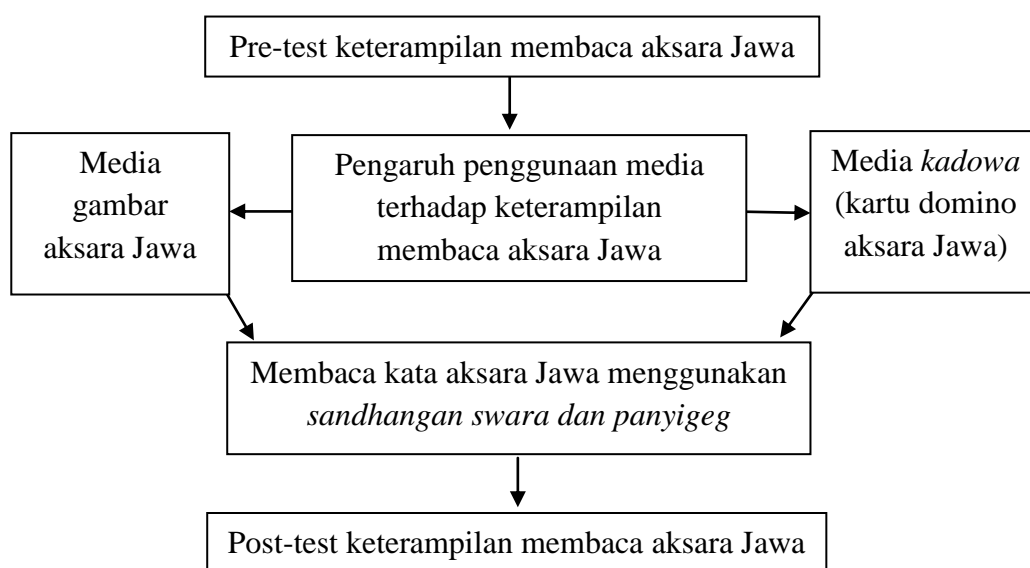
Media *kadowa* merupakan salah satu jenis media visual yang berisi gambar dan terdiri dari dua sisi. Media pembelajaran *kadowa* diharapkan dapat mengatasi permasalahan pembelajaran aksara Jawa, khususnya pada keterampilan membaca aksara Jawa. Selain itu, media ini juga diharapkan dapat memenuhi kebutuhan siswa dan menjadikan pembelajaran aksara Jawa lebih baik dan menarik lagi.

Pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran *kadowa* diharapkan dapat menjadi inovasi guru dalam menyampaikan pembelajaran. Oleh sebab itu, guru hendaknya mampu mengembangkan pembelajaran yang

mengandung unsur permainan, mengusahakan siswa berpindah atau bergerak, bekerja atau belajar dalam kelompok, serta memberikan kesempatan untuk terlibat langsung dalam pembelajaran, sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif. Oemar Hamalik (2008: 171) yang menyatakan bahwa pembelajaran yang efektif adalah pembelajaran yang memberikan kesempatan pada siswa untuk belajar sendiri atau melakukan aktivitas sendiri. Melalui media pembelajaran *kadowa*, diharapkan siswa akan menjadi lebih aktif, kreatif, dan menyenangkan dalam mengikuti pembelajaran. Hal demikian juga dapat meningkatkan keterampilan membaca aksara Jawa dan mudah dalam menghafal aksara Jawa.

Berdasarkan penjelasan dan uraian di atas dapat diajukan pendapat bahwa ada perbedaan keterampilan membaca aksara Jawa antara penggunaan media *kadowa* dengan media gambar. Besar kemungkinan penggunaan media *kadowa* ini dapat meningkatkan keterampilan membaca aksara Jawa daripada penggunaan media gambar aksara Jawa siswa kelas IV SD Negeri I Todanan Blora.

Dari uraian di atas dapat digambarkan kerangka pikir penelitian seperti berikut.



Gambar 1. Kerangka Berpikir Media *Kadowa* dan Gambar terhadap Keterampilan Membaca Aksara Jawa

F. Definisi Operasional Variabel

1. Keterampilan membaca aksara Jawa adalah suatu aktivitas penerjemahan tulisan aksara Jawa ke dalam kata-kata lisan. Aksara Jawa dalam penelitian ini meliputi aksara Jawa *legena*, aksara Jawa ber-*sandhangan swara* dan aksara Jawa ber-*sandhangan panyigeg*.
2. Media *kadowa* (kartu domino aksara Jawa) adalah suatu bahan, alat, atau benda yang berupa kartu berukuran 4 x 8 cm yang berisi tulisan Jawa, latin, dan gambar untuk mempermudah siswa dalam membaca aksara Jawa atau sebagai fasilitas siswa dalam membaca aksara Jawa.
3. Media gambar aksara Jawa adalah media yang menyajikan tulisan aksara Jawa serta huruf lisannya misalnya dalam bentuk lembaran yang digunakan untuk melatih membaca aksara Jawa.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Peneliti beranggapan semua gejala yang diamati dapat diukur dan diubah dalam bentuk angka, sehingga memungkinkan digunakannya teknik analisis statistik. Sebagaimana yang dikatakan Soedarsono (1988: 4), pendekatan kuantitatif adalah semua informasi atau data yang diwujudkan dalam bentuk kuantitatif atau angka, dan analisisnya berdasarkan angka tersebut dengan menggunakan analisis statistik. Sehingga, dalam pelaksanaannya peneliti akan bekerja dengan menggunakan angka yang dianalisis dengan statistik.

B. Metode Penelitian

Ada macam-macam metode penelitian, salah satunya metode pada penelitian ini adalah menggunakan metode eksperimen. Moh. Nazir (2014: 51) mengatakan bahwa eksperimen adalah observasi di bawah kondisi buatan (*artificial condition*) dimana kondisi tersebut dibuat dan diatur oleh peneliti. Dengan demikian penelitian eksperimental adalah penelitian yang dilakukan dengan mengadakan manipulasi terhadap objek serta adanya kontrol.

Yatim Riyanto (Nurul Zuriah, 2009: 57) menyatakan bahwa eksperimen merupakan penelitian yang sistematis, logis, dan teliti dalam melakukan kontrol terhadap kondisi. Dalam pengertian lain, penelitian eksperimen adalah penelitian dengan melakukan percobaan terhadap kelompok eksperimen, kepada tiap

kelompok eksperimen dikenakan perlakuan-perlakuan tertentu dengan kondisi-kondisi yang dapat dikontrol.

Nana Syaodih Sukmadinata (2010: 58) mengatakan bahwa metode eksperimen juga terbagi menjadi beberapa variasi, yaitu eksperimen murni, eksperimen semu/eksperimen kuasi, eksperimen lemah dan eksperimen subjek tunggal. Dari pendapat para ahli di atas, maka dalam penelitian ini menggunakan metode eksperimen semu/kuasi.

C. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Quasi Exsperimental Design*. Desain ini merupakan pengembangan dari true exsperimental yang sulit dilaksanakan. Sulit dilaksanakan karena dalam desain ini mempunyai kelompok kontrol, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen. Metode quasi eksperimen digunakan karena pada kenyataannya sulit mendapatkan kelompok kontrol untuk penelitian (Sugiyono, 2011: 77).

Bentuk desain *Quasi Exsperimental Design* yang digunakan dalam penelitian ini adalah "*Nonequivalent Control Group Design*". Desain ini hampir sama dengan *pretest-posttest control group design*, hanya pada desain ini kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol tidak dipilih secara random (Sugiyono, 2011: 79).

Desain ini dimulai dengan memberikan pretest sebelum perlakuan untuk mengetahui kondisi awal (O_1) dan (O_3). Selanjutnya pada kelompok eksperimen diberi perlakuan (X_1) dan pada kelompok kontrol diberi perlakuan (X_2). Setelah

selesai diberi perlakuan pada kedua kelompok tersebut, kemudian kedua kelompok tersebut diberi tes akhir untuk melihat pemahaman konsep siswa setelah diberi perlakuan (O_2) dan (O_4).

Tabel 6. Desain Penelitian *Nonequivalent Control Group Design* (Sugiyono, 2011: 79)

| Kelompok | Pretes | Perlakuan | Postes |
|----------|--------|-----------|--------|
| E | O_1 | X_1 | O_2 |
| K | O_3 | X_2 | O_4 |

Keterangan:

E = kelompok eksperimen

K = kelompok kontrol

X_1 = *treatment*/perlakuan dengan menggunakan media *kadowa*

X_2 = *treatment*/perlakuan dengan menggunakan media gambar aksara Jawa

O_1 = pretes kelas B

O_2 = postes kelompok eksperimen

O_3 = pretes kelas A

O_4 = postes kelompok kontrol

Ada beberapa prosedur yang akan digunakan dalam penelitian eksperimen ini yaitu:

1. *Pre Experiment Measurement* (pengukuran sebelum eksperimen)

Peneliti menentukan dua kelompok yang akan dijadikan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen adalah kelas IVB dan yang menjadi kelompok kontrol adalah kelas IVA SD Negeri I Todanan Blora.

Sebelum dilaksanakan eksperimen, terlebih dahulu diperiksa 40 siswa yang akan dijadikan populasi dalam variabel non eksperimen yang diasumsikan akan mempengaruhi hasil penelitian yaitu, jenis kelamin, usia, jumlah siswa dalam kelompok, ruang kelas dan tempat tinggal. Pemeriksaan dilakukan berdasarkan data dokumentasi yang dimiliki sekolah. Selanjutnya

akan dilakukan pemadanan (*matching*), agar antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol berangkat dari titik tolak yang sama, sehingga apabila terjadi perbedaan pemahaman konsep memang karena variabel eksperimen bukan dari variabel lain. Pemadanan akan dilakukan sebagai berikut.

a. Jenis kelamin

Dari data yang diperoleh jumlah siswa laki-laki kelas IV SD Negeri I Todanan Blora ada 19 siswa dan siswa perempuan 21 siswa. Kelompok eksperimen terdiri dari 9 siswa laki-laki dan 11 siswa perempuan. Untuk kelompok kontrol terdiri dari 10 siswa laki-laki dan 10 siswa perempuan. Hasil perhitungan diperoleh bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

b. Usia

Data usia siswa diperoleh melalui data dokumentasi. Usia siswa kelas V SD Negeri I Todanan Blora berkisar antara 9 sampai 10 tahun. Dari data yang diperoleh tidak ada perbedaan usia yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

c. Jumlah siswa dalam kelompok

Jumlah siswa dalam kelompok eksperimen yakni 20 siswa sedangkan kelompok kontrol berjumlah 20 siswa.

d. Ruang kelas

Dilihat dari kelas yang digunakan, selama proses belajar mengajar berlangsung antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol sudah sepadan, karena ruang kelas yang digunakan memiliki kondisi yang sama. Kedua kelas tersebut nampak sama lebar, dan memungkinkan

siswa bergerak dengan leluasa saat melakukan aktivitas belajar. Tempat duduk diatur dengan pola yang sama yaitu searah menghadap ke papan tulis yang memungkinkan terjadinya tatap muka antara guru dengan siswa. Selain itu kedua ruang kelas juga dilengkapi dengan ventilasi sehingga sirkulasi udara menjadi lancar. Dengan demikian, maka ruang kelas tidak akan mempengaruhi hasil penelitian.

e. Tempat tinggal

Data tempat tinggal diperoleh melalui data dokumentasi mengenai tempat tinggal siswa. Sebagian besar siswa tinggal di pedesaan dengan lingkungan yang didominasi kebun dan sawah.

Dari pepadanan tersebut, maka antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dianggap sudah sepadan (*matched*) dalam variabel non eksperimen yang mungkin dapat mempengaruhi hasil penelitian. Selanjutnya siswa pada kedua kelompok tersebut diberi soal pretest untuk mengukur kemampuan awal sebelum eksperimen.

2. *Treatment* (tindakan/pelaksanaan eksperimen)

a. Tahap persiapan

Pada tahap ini dilakukan persiapan ruangan, peralatan dan segala sesuatu yang berhubungan dengan eksperimen.

b. Tahap pelaksanaan

Tahap ini merupakan tahap pemberian perlakuan pada pembelajaran bahasa Jawa materi membaca aksara Jawa menggunakan media *kadowa* pada kelompok eksperimen dan menggunakan media gambar aksara Jawa pada kelompok kontrol.

3. *Post Experiment Measurement* (pengukuran sesudah eksperimen berlangsung)

Pada tahap ini peneliti memberikan soal posttest kepada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Posttest ini bertujuan untuk mengetahui pemahaman konsep siswa setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan media.

D. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Sesuai dengan permasalahan penelitian yaitu pengaruh media *kadowa* dan media gambar terhadap keterampilan membaca aksara Jawa siswa kelas IV, maka penelitian ini dilakukan di SD Negeri I Todanan Blora pada tahun pelajaran 2014/2015.

2. Waktu penelitian

a. Persiapan penelitian dilakukan pada bulan Oktober 2014 dengan tahap:

- 1) Mengadakan observasi dan wawancara di sekolah untuk mencari informasi tentang permasalahan subyek penelitian.
- 2) Menyusun proposal penelitian.
- 3) Menyusun instrumen penelitian.
- 4) Mengurus perizinan penelitian

b. Pelaksanaan penelitian dilakukan pada bulan April 2015

Tabel 7. Waktu pelaksanaan penelitian

| Kelompok | Hari, Tanggal | Waktu | Kegiatan | Materi |
|------------------|-----------------------|--------------|---|---|
| Kelas eksperimen | Jumat, 24 April 2015 | 07.00-08.40 | <i>Pretest</i> | - |
| Kelas kontrol | Sabtu, 25 April 2015 | 07.00-08.40 | <i>Pretest</i> | - |
| Kelas eksperimen | Senin, 27 April 2015 | 07.00-08.40 | Pertemuan I menggunakan media <i>kadowa</i> | Aksara <i>legena</i> menggunakan <i>sandhangan swara</i> |
| Kelas kontrol | Senin, 27 April 2015 | 09.15-10.25 | Pertemuan I menggunakan media gambar | Aksara <i>legena</i> menggunakan <i>sandhangan swara</i> |
| Kelas eksperimen | Selasa, 28 April 2015 | 07.00-08.40 | Pertemuan II menggunakan media <i>kadowa</i> | Aksara <i>legena</i> menggunakan <i>sandhangan panyigeg</i> |
| Kelas kontrol | Selasa, 28 April 2015 | 09.15-10.25 | Pertemuan II menggunakan media gambar | Aksara <i>legena</i> menggunakan <i>sandhangan panyigeg</i> |
| Kelas eksperimen | Rabu, 29 April 2015 | 07.00-08.40 | Pertemuan III menggunakan media <i>kadowa</i> | <i>Sandhangan swara</i> dan <i>sandhangan panyigeg</i> |
| Kelas kontrol | Rabu, 29 April 2015 | 09.15-10.25 | Pertemuan III menggunakan media gambar | <i>Sandhangan swara</i> dan <i>sandhangan panyigeg</i> |
| Kelas eksperimen | Kamis, 30 April 2015 | 07.00-08.40 | <i>Posttest</i> | - |
| Kelas kontrol | Kamis, 30 April 2015 | 09.15-10.25 | <i>Posttest</i> | - |

E. Populasi Penelitian

Keseluruhan subjek penelitian yang menjadi perhatian pengamatan disebut dengan populasi. Sugiyono (2011: 80) mengatakan bahwa populasi adalah objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Dari pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian. Dengan demikian, populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan siswa kelas IV SD Negeri I Todanan Blora yang berjumlah 40

siswa yang terbagi ke dalam 2 kelas yaitu kelas IVA dan kelas IVB. Dari kelas IVA sebanyak 20 siswa dan kelas IVB sebanyak 20 siswa.

F. Variabel Penelitian

Sugiyono (2011: 38) mengungkapkan bahwa variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan.

Bertolak dari pengertian tersebut di atas, variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Suharsimi Arikunto, 2010: 161). Penelitian yang menggunakan hubungan sebab akibat atau pengaruh mempunyai dua variabel, yaitu variabel yang memberi pengaruh yang disebut variabel bebas (X) dan variabel yang diberi pengaruh disebut variabel terikat (Y). Maka variabel-variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Variabel bebas (X) adalah penggunaan media *kadowa* pada kelompok eksperimen dan penggunaan media gambar aksara Jawa pada kelompok kontrol.
2. Variabel terikat (Y) adalah keterampilan membaca aksara Jawa.

G. Teknik Pengumpulan Data

Suharsimi Arikunto (2010: 265) menyatakan bahwa alat evaluasi atau pengumpulan data secara garis besar dapat digolongkan menjadi dua, yaitu tes dan nontes. Sesuai dengan jenis penelitian dan hasil yang ingin dicapai maka peneliti menggunakan observasi dan tes untuk mengumpulkan data.

1. Metode Observasi

Observasi yang dilakukan berupa observasi non partisipan karena peneliti hanya sebagai pengamat independen. Peneliti melakukan observasi terhadap pelaksanaan kegiatan pembelajaran membaca aksara Jawa dengan menggunakan media *kadowa* dan observasi terhadap pelaksanaan kegiatan pembelajaran membaca aksara Jawa dengan menggunakan media gambar aksara Jawa.

2. Tes

Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 193) tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan inteligensi, kemampuan, atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Jadi tes adalah seperangkat pertanyaan atau tugas yang diberikan ke siswa dengan maksud untuk memperoleh informasi kemampuan siswa.

Tes digunakan peneliti untuk mengungkap hasil belajar siswa sebelum dan sesudah pemberian perlakuan. Tes yang digunakan oleh peneliti adalah tes lisan. Tes dilaksanakan dua kali yaitu pretes dan postes. Pretes (tes awal) diselenggarakan pada awal pembelajaran, tujuannya untuk mengukur tingkat kemampuan awal siswa sebelum perlakuan diterapkan. Posttest (tes akhir) diselenggarakan pada akhir pelaksanaan pembelajaran, digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan siswa pada akhir pembelajaran. Tes dilakukan sebagai alat untuk mengukur keterampilan membaca aksara Jawa.

H. Instrumen Penelitian

Sugiyono (2011: 92) menjelaskan bahwa instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur nilai variabel yang diteliti. Dengan demikian

jumlah instrumen yang akan digunakan untuk penelitian akan tergantung pada jumlah variabel yang diteliti.

Pada dasarnya dapat dikatakan bahwa instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data. Penggunaan instrumen disesuaikan dengan teknik yang telah dipilih. Dengan demikian terdapat hubungan antara teknik dengan instrumen. Pemilihan salah satu jenis pengumpulan data kadang-kadang dapat memerlukan lebih dari satu jenis instrumen, begitu pula sebaliknya. Sebagai contoh teknik observasi dapat menggunakan lembar observasi atau daftar cocok.

Telah dipaparkan sebelumnya, bahwa dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan tes. Maka untuk pemilihan instrumen penelitian juga harus disesuaikan dengan teknik yang telah dipilih. Hal ini dilakukan untuk menghindari adanya ketidaksesuaian antara data yang didapat dengan variabel yang telah ditentukan. Instrumen-instrumen tersebut meliputi:

1. Lembar Observasi

Observasi dilakukan ketika proses pembelajaran Bahasa Jawa salah satunya materi aksara Jawa dengan menggunakan media Kartu Domino Aksara Jawa (*Kadowa*) dan menggunakan media gambar aksara Jawa. Observasi ini dilakukan untuk memperoleh data tentang aktivitas siswa selama proses pembelajaran membaca aksara Jawa dan aktivitas guru dalam menerapkan pembelajaran pada siswa ketika proses pembelajaran berlangsung. Adapun kisi-kisi instrument observasi dan instrumen lembar observasi dalam penelitian ini (terlampir).

2. Tes

Tes digunakan untuk menunjukkan peningkatan keterampilan membaca yang dicapai, yang bertujuan untuk mengetahui apakah ada peningkatan dalam membaca aksara Jawa siswa setelah menerapkan pembelajaran yang dimaksud. Bentuk tes pada penelitian ini adalah lisan dengan jumlah 32 soal. Sebelum tes disusun, peneliti menyusun kisi-kisi terlebih dahulu. Berikut kisi-kisi instrument membaca aksara Jawa yang dijabarkan.

Tabel 8. Kisi-kisi instrument membaca aksara Jawa

| Kompetensi dasar | Indikator | Nomor soal | Jumlah soal | Jenis tes |
|--|---|--------------------------------|-------------|-----------|
| 7.3.Membaca kata dan kalimat beraksara Jawa yang menggunakan <i>sandhangan swara</i> dan <i>panyigeg</i> . | Membaca kalimat sederhana beraksara Jawa <i>legena</i> | 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8 | 32 butir | Tes lisan |
| | Membaca kalimat sederhana beraksara Jawa yang menggunakan <i>sandhangan swara</i> | 9, 10, 11, 12, 13,14, 15, 16 | | |
| | Membaca kalimat sederhana beraksara Jawa yang menggunakan <i>sandhangan panyigeg</i> | 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24 | | |
| | Membaca kalimat sederhana beraksara Jawa menggunakan <i>sandhangan (swara dan panyigeg)</i> | 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32 | | |

Berdasarkan kisi-kisi tersebut disusun butir-butir soal yang dapat dilihat dalam lampiran.

I. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Sugiyono (2011: 125) menyatakan bahwa dengan menggunakan instrumen yang valid dan reliabel dalam pengumpulan data, maka diharapkan hasil penelitian akan menjadi valid dan reliabel. Jadi instrumen yang valid dan reliabel merupakan syarat mutlak untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid dan

reliabel. Untuk mengetahui sebuah instrumen yang akan digunakan adalah valid dan reliabel dapat diketahui melalui uji validitas dan uji reliabilitas instrumen.

1. Uji validitas instrumen

Validitas menurut Suharsini Arikunto (2010: 211) adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen. Dengan demikian data yang valid adalah data yang tidak berbeda antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek penelitian. Jadi instrumen tes dalam penelitian ini dikatakan valid jika dapat digunakan untuk mengukur keterampilan membaca aksara Jawa.

Menurut Sugiyono (2011: 125-129) macam pengujian validitas instrumen ada tiga yaitu pengujian validitas konstruk, pengujian validitas isi, dan pengujian validitas eksternal. Untuk instrumen yang berupa tes, pengujian validitasnya berupa validitas isi sebagai pengukur tingkat validitasnya. Validitas isi dilakukan dengan membandingkan antara isi instrumen dengan materi pelajaran yang telah diajarkan. Untuk menguji validitas butir-butir instrumen lebih lanjut, perlu dikonsultasikan dengan ahlinya (*experts judgement*) lalu diujicobakan dan dianalisis dengan analisis item.

Analisis item dilakukan dengan menghitung korelasi antara skor butir instrumen dengan skor total. Validitas isi juga dibantu dengan penyusunan kisi-kisi instrumen atau matrik pengembangan instrumen. Di dalam kisi-kisi itu terdapat variabel yang diteliti, indikator sebagai tolok ukur, dan nomor butir (item) yang dijabarkan dari indikator sebagai soal.

Uji coba instrumen dilakukan di SD Negeri Kacangan 1 Blora. Peneliti memilih SD Negeri Kacangan 1 Blora karena mempunyai karakteristik keadaan siswa yang hampir sama dengan SD Negeri Todanan I Blora.

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas adalah ketepatan suatu tes apabila diteskan kepada subjek yang sama. Sugiyono (2011: 173) menyatakan bahwa instrumen dapat dikatakan reliabel jika instrumen yang apabila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini rumus Alpha (cronbach).

$$\alpha = \left(\frac{K}{K-1} \right) \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right] \text{ Dengan } S^2 = \frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

α : reliabilitas instrumen
 K : banyaknya butir pertanyaan/banyaknya soal
 S^2 : Standar deviasi/varians/simpangan baku
 $\sum \sigma_b^2$: jumlah varians butir
 σ_t^2 : varians total
 (Suharsimi Arikunto, 2010: 239)

Uhar Suharsaputra (2012: 113) mengatakan bahwa besarnya nilai reliabilitas yang bisa diterima sebagai estimasi yang signifikan terhadap reliabilitas yang sebenarnya merupakan masalah yang banyak dibicarakan oleh para pakar, pada dasarnya semakin besar koefisien reliabilitas, semakin baik, namun permasalahannya terletak pada berapa besar nilai yang memadai.

Tuckman (Burhan Nurgiantoro, 2012: 170) menjelaskan bahwa besarnya koefisien korelasi reliabilitas berkisar antara 0 sampai dengan 0,1. Koefisien 0, atau bahkan negatif, menunjukkan bahwa hasil pengukuran dengan tes yang bersangkutan sangat rendah tingkat reliabilitasnya. Sebaliknya, semakin besar koefisien yang diperoleh, hal itu menunjukkan bahwa hasil pengukuran tes semakin

tinggi reliabilitasnya. Koefisien 1,00 berarti bahwa tes itu benar-benar sempurna. Tes buatan guru dikatakan terpercaya jika paling tidak mempunyai koefisien sebesar 0,60, sedang untuk tes yang dipublikasikan (tes standar) minimal 0,85.

1. Daya pembeda

Zainal Arifin (2011: 133) menyatakan bahwa daya pembeda adalah kemampuan sesuatu soal untuk membedakan antara siswa yang pandai (menguasai materi) dengan siswa yang kurang pandai (kurang/tidak memahami materi).

Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 318), untuk menghitung daya beda pada soal dengan menggunakan rumus korelasi *product moment*, yaitu :

$$r_{XY} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi tiap item

N = banyaknya subyek uji coba

$\sum X$ = jumlah skor item

$\sum Y$ = jumlah skor total

$\sum X^2$ = jumlah kuadrat skor item

$\sum Y^2$ = jumlah kuadrat skor total

$\sum XY$ = jumlah perkalian skor item (X) dan skor total (Y)

Kemudian hasil r_{xy} yang diperoleh dibandingkan dengan r_{tabel} *product moment* dengan taraf signifikan 5 %. Jika harga $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrumen dinyatakan valid.

Kriteria yang digunakan sebagai berikut:

antara 0,800 – 1,00 = Sangat tinggi

antara 0,600 – 0,800 = Tinggi

antara 0,400 – 0,600 = Cukup
antara 0,200 – 0,400 = Rendah
antara 0,00 – 0,200 = Sangat rendah

J. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain telah terkumpul. Menurut Sugiyono (2011: 147), analisis data meliputi pengelompokan data berdasarkan variabel dan jenis responden, menabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menghitung rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif karena penelitian dilakukan pada populasi tanpa diambil sampel. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2011: 147). Data hasil eksperimen diolah dengan membandingkan rata-rata antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 1 Todanan, Kecamatan Todanan, Kabupaten Blora. Penelitian dilakukan dari dua kelompok, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol pada tanggal 24 April 2015 sampai 30 April 2015. Kelas eksperimen adalah kelas yang diberi perlakuan menggunakan media *kadowa*, sedangkan kelas kontrol adalah kelas yang diberikan perlakuan menggunakan media gambar aksara Jawa. Kelas IVA terpilih sebagai kelas kontrol dan kelas IVB terpilih sebagai kelas eksperimen. Kelas IVA terdiri dari 20 siswa dan kelas IVB terdiri dari 20 siswa. Rincian siswa dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 8. daftar siswa kelas IV SD Negeri I Todanan Blora

| No. | Kelas | Laki-laki | Perempuan | Jumlah |
|------------|--------------|------------------|------------------|---------------|
| 1. | Kelas IV A | 10 | 10 | 20 |
| 2. | Kelas IV B | 9 | 11 | 20 |
| Jumlah | | 19 | 21 | 40 |

Sumber: Daftar Siswa Kelas IV SD N I Todanan

Penelitian ini diawali dengan pembuatan instrumen soal. Untuk menentukan instrumen penelitian perlu diadakan uji coba instrumen, uji coba instrumen dalam penelitian ini berjumlah 32 butir soal dan diuji cobakan pada kelas IV SD Negeri I Kacangan. Setelah dilakukan uji validitas, reliabilitas, dan daya pembeda, kemudian diperoleh hasil yang valid sebanyak 23 soal dari 32 soal yang di uji cobakan dan diambil 10 soal untuk *pretest* dan *posttest*. Soal yang telah di uji cobakan sebelumnya dan telah terbukti valid kemudian diujikan pada kelas IV SD Negeri 1 Todanan Blora,

yang akan diberikan ketika sebelum perlakuan dan sesudah perlakuan dengan soal yang sama.

Desain yang peneliti gunakan adalah *Nonequivalent Control Group Design*, dimana peneliti memulai dengan memberikan *pretest* dahulu pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol sebelum perlakuan untuk mengetahui kondisi awal. Selanjutnya pada kedua kelompok diberi perlakuan dengan menggunakan masing-masing media. Setelah selesai diberi perlakuan pada kedua kelompok tersebut, kemudian kedua kelompok tersebut diberi tes akhir atau *posttest*.

Sehingga nilai awal dan nilai akhir yang digunakan peneliti didapat dari nilai *pretest* dan *posttest* diperoleh dari pemberian tes lisan, yaitu membaca aksara Jawa yang diberikan pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Soal *pretest* dan *posttest* diberikan sebelum dan setelah kelas eksperimen dan kelas kontrol mendapatkan pembelajaran dengan menggunakan media *kadowa* dan media gambar aksara Jawa.

Pembahasan masing-masing kelompok kelas secara rinci dapat dilihat dalam uraian berikut ini.

1. Deskripsi Data Nilai *Pretest* Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Berdasarkan data nilai *pretest* membaca aksara Jawa pada siswa kelas IVA dan IVB, pada kelompok kontrol yaitu kelas IVA memperoleh nilai tertinggi 82, nilai terendah 25, dan nilai rata-rata kelasnya adalah 45,4, sedangkan hasil *pretest* pada kelompok eksperimen yaitu kelas IVB memperoleh nilai tertinggi 81, nilai terendah 25, dan nilai rata-rata kelasnya adalah 45,1.

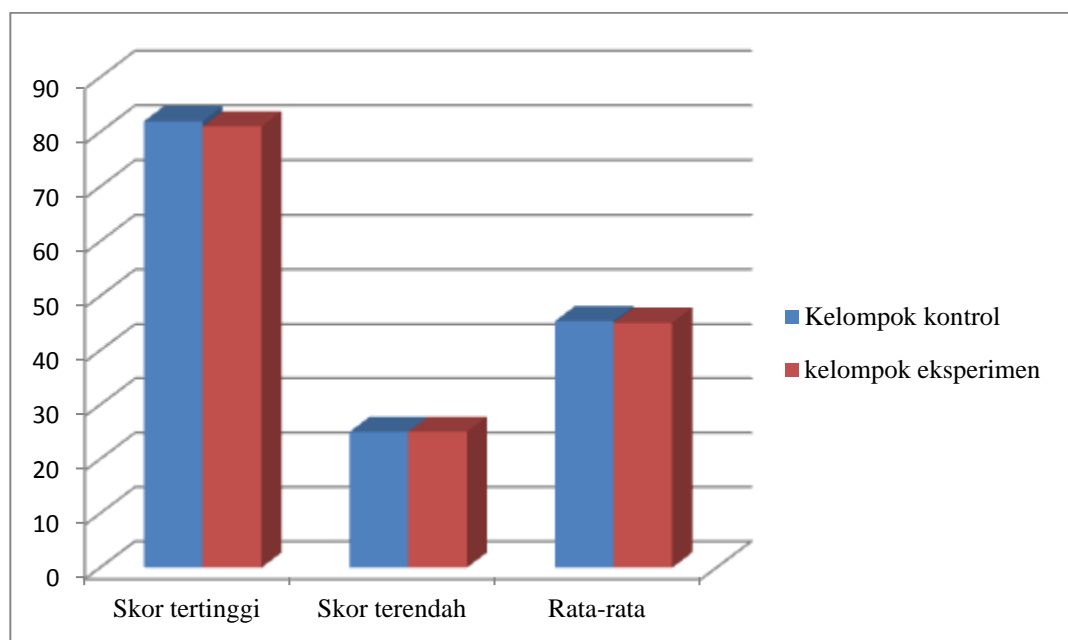
Hasil data *pretest* kelas kontrol dan kelas eksperimen lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

Tabel 9. Hasil data *pretest* kelas kontrol dan kelas eksperimen

| Kelas | Kelompok kontrol | Kelompok eksperimen |
|----------------|------------------|---------------------|
| Skor tertinggi | 82 | 81 |
| Skor terendah | 25 | 25 |
| Rata-rata | 45,4 | 45,1 |

Sumber: Data Hasil Penelitian (2015)

Berdasarkan nilai yang telah disebutkan pada tabel di atas, maka kedua hasil pretes membaca aksara Jawa siswa kelas IV SD Negeri 1 Todanan Blora dapat digambarkan diagram batang sebagai berikut.



Gambar 2. Diagram Batang Nilai Pretest Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

2. Deskripsi Data Nilai *Posttest* Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Berdasarkan data nilai *posttest* membaca aksara Jawa pada siswa kelas IVA dan IVB, pada kelompok kontrol yaitu kelas IVA memperoleh nilai tertinggi 92, nilai terendah 25, dan rata-rata kelasnya adalah 68,35, sedangkan hasil *posttest* pada

kelompok eksperimen yaitu kelas IVB memperoleh nilai tertinggi 96, nilai terendah 25, dan rata-rata kelasnya adalah 74,3.

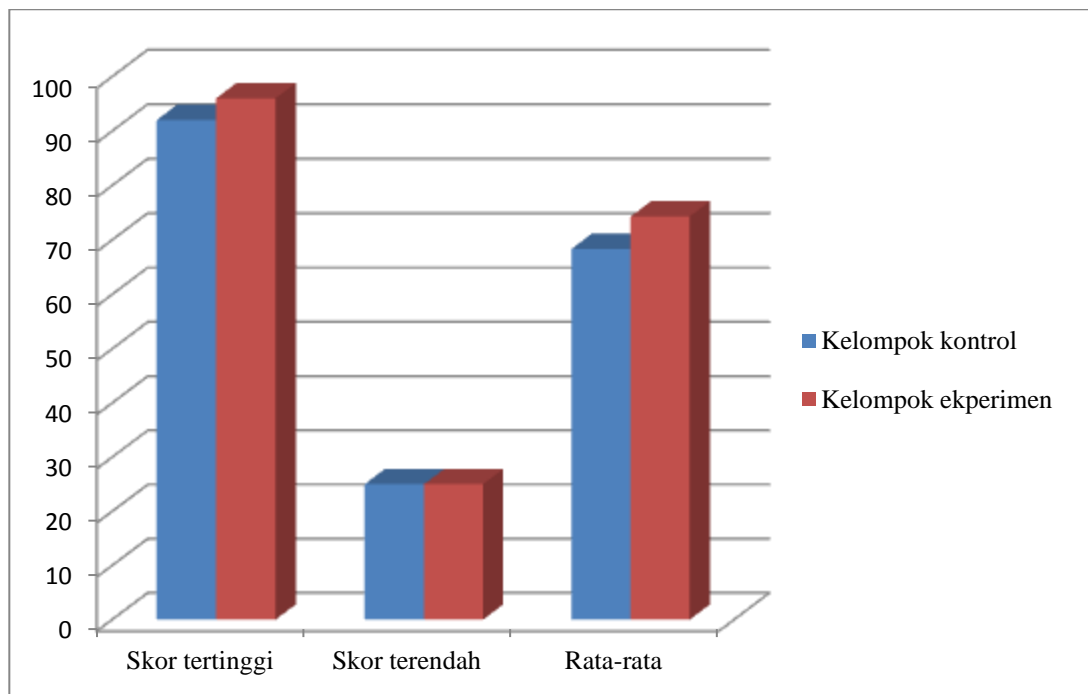
Hasil data *posttest* kelas kontrol dan kelas eksperimen lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

Tabel 10. Hasil data *posttest* kelas kontrol dan kelas eksperimen

| Kelas | Kelompok kontrol | Kelompok eksperimen |
|----------------|------------------|---------------------|
| Skor tertinggi | 92 | 96 |
| Skor terendah | 25 | 25 |
| Rata-rata | 68,35 | 74,3 |

Sumber: Data Hasil Penelitian (2015)

Berdasarkan nilai yang telah disebutkan pada tabel di atas, maka kedua hasil *posttest* membaca aksara Jawa siswa kelas IV SD Negeri 1 Todanan Blora dapat digambarkan diagram batang sebagai berikut.



Gambar 3. Diagram Batang Nilai *Posttest* Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

3. Deskripsi Data Perbedaan Rata-rata Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

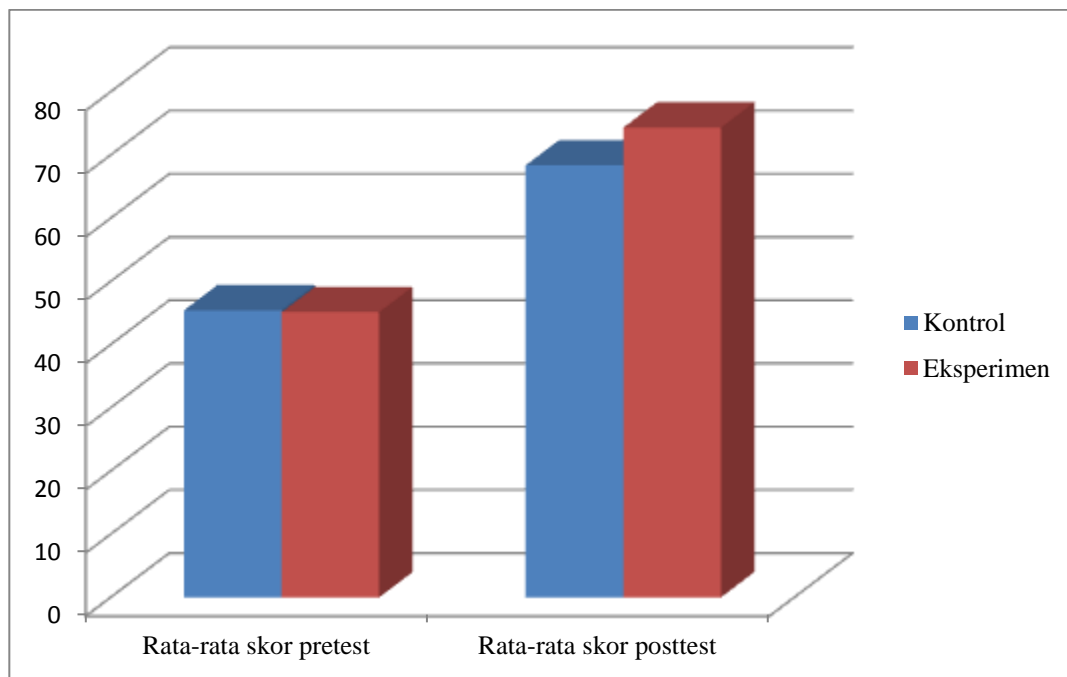
Setelah data hasil *pretest* dan *posttest* diperoleh, untuk mengetahui bahwa penggunaan media dikatakan berhasil apabila hasil *posttest* kelas eksperimen lebih tinggi dibanding kelas kontrol. Hal tersebut dapat diketahui dengan cara membandingkan hasil *pretest* dan *posttest* kelompok kelas eksperimen dengan kelompok kelas kontrol melalui perbedaan rata-rata (mean). Perbandingan skor *pretest* dan *posttest* tersaji pada tabel sebagai berikut.

Tabel 11. Perbandingan skor pretest dan posttest kelas kontrol dan kelas eksperimen

| Kelas | Rata-rata skor <i>pretest</i> | Rata-rata skor <i>posttest</i> | Peningkatan |
|------------|-------------------------------|--------------------------------|-------------|
| Kontrol | 45,4 | 68,35 | 22,95 |
| Eksperimen | 45,1 | 74,3 | 29,2 |

Tabel perbandingan rata-rata skor pretest dan posttest dari kedua kelompok

Berdasarkan dari tabel di atas, jika digambarkan dalam diagram batang maka akan tampak seperti pada gambar sebagai berikut.



Gambar 4. Diagram Batang Perbandingan Rata-rata Skor Pretest dan Posttest Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Dari tabel dan diagram di atas dapat diketahui bahwa rata-rata skor *pretest* kelas kontrol adalah 45,4 sedangkan kelas eksperimen adalah 45,1. Perbedaan skor sebesar 0,3 menandakan bahwa kelas kontrol dan kelas eksperimen memiliki kondisi awal yang setara. Untuk hasil *posttest*, kelas kontrol mengalami peningkatan sebesar 22,95 sehingga rata-rata skornya menjadi 68,35, sedangkan kelompok eksperimen mengalami peningkatan sebesar 29,2 sehingga rata-rata skornya menjadi 74,3.

Dengan demikian apabila dibandingkan dengan cara melihat dari rata-rata skor *posttest*nya maka kelompok eksperimen mempunyai nilai rata-rata yang lebih tinggi yaitu 74,3, sedangkan kelompok kontrol mempunyai nilai rata-rata lebih rendah, yaitu 68,35.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan, terdapat perbedaan keterampilan membaca aksara Jawa antara kelas yang menggunakan media *kadowa* dengan kelas yang menggunakan media gambar. Hal tersebut dapat dibuktikan bahwa rata-rata nilai *posttest* kelas eksperimen lebih tinggi daripada rata-rata nilai *posttest* kelas kontrol. Kelas eksperimen yang diajar dengan menggunakan media *kadowa* mendapatkan rata-rata nilai *posttest* 74,3, sedangkan kelas kontrol yang menggunakan media gambar mendapatkan rata-rata nilai *posttest* 68,35.

Kelas yang menggunakan media *kadowa* mengalami peningkatan keterampilan membaca aksara Jawa lebih tinggi daripada kelas yang menggunakan media gambar. Hal yang demikian dapat dijelaskan bahwa *pertama*, media *kadowa* dalam kegiatan pembelajaran mengoptimalkan siswa belajar tetapi sambil bermain, sehingga suasana pembelajaran menjadi menyenangkan. Hal ini sesuai dengan pendapat Dadan Djuanda (2006: 87) yang mengatakan bahwa cara belajar yang paling menyenangkan bagi siswa adalah sambil bermain. Melalui bermain siswa tidak akan merasa bosan ataupun jenuh, akan tetapi membuat siswa lebih termotivasi untuk bermain dan harus bisa membaca. Hal demikian sesuai dengan pendapat Putu Anom Janawati, dkk (2013: 8) mengatakan bahwa bermain adalah karakteristik anak sekolah dasar, pembelajaran dengan kartu kata dalam permainan domino dapat membuat siswa termotivasi. Selain itu, dengan memainkan media *kadowa* siswa merasa pembelajaran menjadi berkesan, sehingga materi pembelajaran dapat diterima dengan mudah. Hal ini juga sejalan dengan pendapat Hamzah B. Uno dan Nurdin Mohamad

(2011: 213) bahwa pembelajaran yang berkesan akan memudahkan siswa dalam belajar.

Kedua, penggunaan media *kadowa* lebih menarik perhatian siswa dalam mengikuti pembelajaran. Hal tersebut dikarenakan dalam satu paket media *kadowa* terdiri atas 30 kartu, panduan untuk guru dan siswa, soal latihan dan kunci jawaban, ringkasan materi, dan papan media. Secara keseluruhan dalam media tersebut memiliki tampilan yang menarik dengan desain warna yang cerah dan disertai gambar yang sesuai, sehingga lebih menarik minat dan perhatian siswa untuk belajar membaca aksara Jawa. Hal ini sesuai dengan pendapat Benny Agus Pribadi, dkk (1996: 131) yang mengungkapkan bahwa penekanan warna dapat menjadi pusat perhatian siswa. Temuan tersebut juga sesuai dengan yang diungkapkan oleh Nana Sudjana dan Ahmad Rivai (2010: 2) yang menyatakan bahwa dengan menggunakan media yang menarik akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan minat belajar.

Ketiga, dengan menggunakan media *kadowa*, dapat membuat siswa lebih aktif dan termotivasi dalam pembelajaran. Hal demikian dikarenakan media *kadowa* lebih mengutamakan aktivitas kerjasama antar siswa secara berkelompok (kooperatif) dalam mencari dan menjawab (menjodohkan antara gambar dengan tulisan beraksara Jawa). Sejalan dengan yang diungkapkan oleh Nur Asma (2006: 26) bahwa pembelajaran kooperatif dapat menyebabkan unsur-unsur psikologi siswa menjadi terangsang dan menjadi lebih aktif. Pada saat berdiskusi fungsi ingatan dari siswa menjadi lebih aktif, lebih bersemangat, dan berani mengemukakan pendapat. Selain itu, dengan bekerja sama siswa lebih dapat menguasai materi pelajaran dengan baik.

Temuan tersebut sesuai dengan pendapat Nur Asma (2006: 12) yang mengungkapkan bahwa siswa lebih mudah menemukan dan memahami suatu konsep jika mereka saling mendiskusikan masalah tersebut dengan temannya.

Kegiatan pembelajaran yang menggunakan media gambar juga mampu meningkatkan keterampilan membaca aksara Jawa siswa, namun peningkatan keterampilannya tidak setinggi kelas yang menggunakan media *kadowa*. Hal ini dikarenakan *pertama*, pembelajaran dengan menggunakan media gambar kurang menarik bagi siswa. Hal yang demikian disebabkan media gambar yang digunakan tidak berwarna-warni sehingga tidak menumbuhkan minat siswa untuk memperhatikan materi yang diajarkan. Hal tersebut menyebabkan tujuan pembelajaran menjadi lebih sulit untuk dicapai. Temuan ini sesuai dengan pendapat Khanifatul (2013: 33) yang mengatakan bahwa pembelajaran yang membuat siswa berhasil mencapai tujuan pembelajaran secara optimal adalah dengan pembelajaran yang menarik. Jika pembelajaran tidak menarik maka akan berdampak pada penguasaan materi siswa yang tidak optimal dan tujuan pembelajaran tidak tercapai secara maksimal.

Kedua, pembelajaran dengan menggunakan media gambar terasa monoton dan membosankan bagi siswa. Hal ini dikarenakan siswa hanya dapat mengamati dan menerima penjelasan dari guru. Hal tersebut membuat siswa merasa jenuh untuk menerima pelajaran. Temuan ini sesuai dengan pendapat Darmansyah (2010: 6) yang menyatakan bahwa suasana belajar yang membosankan dapat memunculkan berbagai perilaku seperti stress, bosan, mengantuk, hilang motivasi, berbicara dengan teman, dan bermain. Selain itu, ketidaksenangan yang dirasakan siswa membuat siswa

kurang memperhatikan penjelasan dari guru. Hal ini juga sesuai dengan pendapat Pitadjeng (2006: 68) yang menyatakan bahwa perhatian siswa akan hilang jika ia merasa bosan.

Ketiga, penggunaan media gambar kurang membuat siswa aktif dalam mengikuti pelajaran. Hal ini dikarenakan media gambar tidak dapat digunakan untuk permainan, sedangkan kenyataan menunjukkan bahwa pembelajaran yang menggunakan permainan dapat membuat siswa lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Arief S. Sadiman, dkk (2009: 78) yang menyatakan bahwa permainan mempunyai kemampuan untuk melibatkan siswa dalam proses belajar secara aktif. Tanpa keterlibatan siswa maka proses belajar tidak akan berlangsung dengan baik dan efektif. Hal yang demikian sesuai dengan pendapat Oemar Hamalik (2008: 171) yang menyatakan bahwa pembelajaran yang efektif adalah pembelajaran yang memberikan kesempatan pada siswa untuk belajar sendiri atau melakukan aktivitas sendiri.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang terdapat pada bab IV, dapat diambil kesimpulan bahwa adanya perbedaan keterampilan membaca aksara Jawa dengan menggunakan media *kadowa* dan media gambar. Hal tersebut dapat dilihat bahwa kelas yang menggunakan media *kadowa* memiliki keterampilan membaca aksara Jawa lebih tinggi daripada kelas yang menggunakan media gambar. Kelas yang menggunakan media *kadowa* memiliki rata-rata nilai *posttest* lebih tinggi yaitu 74,3, sedangkan kelas yang menggunakan media gambar memiliki rata-rata nilai *posttest* lebih rendah yaitu 68,35.

Hal ini dikarenakan bahwa dengan menggunakan media *kadowa*: 1) siswa dapat belajar sambil bermain sehingga pembelajaran bagi siswa menjadi lebih menyenangkan, berkesan, dan materi pembelajaran dapat diterima dengan mudah, 2) penggunaan media *kadowa* lebih menarik perhatian siswa dalam mengikuti pembelajaran sehingga siswa lebih bersemangat dan berminat untuk belajar, 3) penggunaan media *kadowa* dapat membuat siswa lebih aktif dan termotivasi, karena aktivitas yang dilakukan dengan cara kerjasama antar siswa secara berkelompok. Sementara dengan menggunakan media gambar, keterampilan membaca aksara Jawa siswa lebih rendah daripada dengan media *kadowa*. Hal tersebut dikarenakan bahwa 1) Pembelajaran dengan menggunakan media gambar kurang menarik bagi siswa sehingga pembelajaran kurang tercapai secara optimal, 2) penggunaan media gambar

dalam pembelajaran masih terasa monoton dan membosankan karena siswa hanya dapat mengamati dan mendengarkan penjelasan dari guru sehingga membuat siswa merasa bosan, 3) penggunaan dalam kegiatan pembelajaran kurang membuat siswa lebih aktif karena media tersebut tidak dapat digunakan untuk permainan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian yang telah dikemukakan sebelumnya, maka terdapat beberapa saran sebagai berikut.

1. Guru dapat mempertimbangkan penggunaan media pembelajaran *kadowa* dalam pembelajaran bahasa Jawa dengan materi aksara Jawa karena keterampilan siswa dalam membaca aksara Jawa lebih baik dibandingkan keterampilan siswa yang menggunakan media gambar aksara Jawa .
2. Media pembelajaran *kadowa* perlu dijadikan alternatif dalam pembelajaran di sekolah untuk meningkatkan membaca aksara Jawa, karena media ini sangat sesuai dengan karakteristik anak usia sekolah dasar yang suka bermain.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Rohani. (1997). *Media Intruksional Edukatif*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Ahmad Rofi'udin dan Darmiyati Zuhdi. (1999). *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas Tinggi*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan kebudayaan.
- Arief. S Sadiman, dkk. (2009). *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Rajawali Press.
- Azhar Arsyad. (2011). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Benny Agus Pribadi, dkk. (1996). *Media Teknologi*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Burhan Nurgiyantoro. (2012). *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Dadan Djuanda. (2006). *Pembelajaran Bahasa Indonesia yang Kominikatif dan Menyenangkan*. Jakarta: Depdiknas Dikjendikti.
- Darmansyah. (2010). *Strategi Pembelajaran Menyenangkan dengan HUMOR*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Darmiyati Zuchdi dan Budiasih. (2001). *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas Rendah*. Yogyakarta: PAS.
- Desmita. (2011). *Psikologi perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Farida Rahim. (2007). *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hamzah B. Uno dan Nurdin Mohamad. (2011). *Pembelajaran dengan Pendekatan PAILKEM*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Haryadi dan Zamzani. (1996). *Peningkatan Keterampilan Berbahasa Indonesia*. Yogyakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Hendry Kurniawan Ardhaenu. (2002). Penggunaan Media Kartu Domino Pecahan terhadap Peningkatan Kemampuan Berhitung Pecahan pada Mata Pelajaran Matematika Kelas V di Komplek SD Samirono 2001/2002. *Skripsi*. FIP UNY.
- Ika Susilawati. (2014). Pengembangan Kartu Domino Jawa (KADOWA) sebagai Media Pembelajaran Aksara Jawa untuk Siswa Kelas IV SD. *Skripsi*. FIP UNY.

- Iskandarwassid dan Dadang Sunendar. (2008). *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Khanifatul. (2013). *Pembelajaran Inovatif Strategi Mengelola Kelas Secara Efektif dan Menyenangkan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Moh.Nazir. (2014). *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Mulyana (ed). (2008). *Pembelajaran Bahasa dan Sastra Daerah Dalam Kerangka Budaya*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Musfiqon. (2012). *Pengembangan Media & Sumber Pembelajaran*. Jakarta: PT Prestasi Pustakaraya.
- Nana Sudjana dan Ahmad Rivai. (2010). *Media pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Nana Syaodih Sukmadinata. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Rosda.
- Nandang, Budiman. (2006). *Memahami Perkembangan Anak Usia Sekolah Dasar*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Direktorat Ketenagaan.
- Nur Asma. (2006). *Model Pembelajaran Kooperatif*. Jakarta: Depdiknas.
- Nurul Zuriah. (2009). *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori Aplikasi*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Oemar Hamalik. (2008). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Pitadjeng. (2006). *Pembelajaran Matematika yang Menyenangkan*. Jakarta: Dikti.
- Purwanto. (2011). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Putu Anom Janawati, dkk. (2013). Pengaruh Implementasi Pembelajaran Kartu Kata dalam Permainan Domino terhadap Kemampuan Membaca Menulis Permulaan Siswa. Singaraja: *e-journal* Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha.
- Rita Eka Izzaty. (2008). *Perkembangan Peserta Didik*. Yogyakarta: UNY Press.
- Saleh Abbas. (2006). *Pembelajaran Bahasa Indonesia yang Efektif di Sekolah Dasar*. Jakarta: Depdiknas.
- Samsu Somadayo. (2011). *Strategi dan Teknik Pembelajaran Membaca*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

- Soni Indrawan. (2014). Upaya Meningkatkan Keterampilan Membaca Aksara Jawa dengan Quantum Learning di Kelas VB SD 1 Kadipiro Bantul. *Skripsi*. Yogyakarta: UNY.
- Sri Hertanti Wulan. (2010). Keefektifan Penggunaan Peta Pikiran (Mind Mapping) dalam Pembelajaran Aksara Jawa Peserta Didika Kelas IV di SD Negeri Sagan dan SD Negeri Klitren. *Tesis*. PPs UNY.
- Sudarsono. (1988). *Analisis Data*. Jakarta: Departmen Pendidikan dan Kebudayaan Rektorat Pendidikan Tinggi.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Supartinah. (2007). *Buku Pegangan Kuliah (Mata Pelajaran Bahasa Jawa)*. Yogyakarta: PGSD FIP UNY.
- Sutaryono. (1999). Efektivitas penggunaan media kartu berpasangan dan table perkalian terhadap hasil belajar matematika pada siswa kelas III SD Muhammadiyah Balerante Desa Wonokerto Turi Sleman Yogyakarta 1998/1999. *Skripsi*. FIP UNY.
- Syaiful Bahri Djamarah & Aswan Zain. (1997). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Tarigan, H.G. (2008). *Membaca sebagai suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tim Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga. (2010). *Kurikulum Muatan Lokal Bahasa Jawa*. Yogyakarta: Dikpora.
- Tim Penyusun. (2002). *Pedoman Penulisan Aksara Jawa*. Yogyakarta: Yayasan Pustaka Nusantara.
- Uhar Suharsaputra. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Wina Sanjaya. (2011). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Zainal Arifin. (2011). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Zulkifli Musaba. (2012). *Bahasa Indonesia untuk Mahasiswa*. Yogyakarta: CV Aswaja Pressindo.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Soal Instrumen

Soal Instrumen

| No | Aksara Jawa | Aksara Latin |
|----|-------------------------------------|---------------------------|
| 1 | y n l r d d | yana lara dhadha |
| 2 | b w w r w r a c r | bawa wara-wara acara |
| 3 | t n m c b s j w | tana maca basa jawa |
| 4 | j k l r m t | jaka lara mata |
| 5 | j n r f l r | jana rada lara |
| 6 | r r s k j w | rara saka jawa |
| 7 | r m n t b t | rama nata bata |
| 8 | t m t w b t | tama tawa bata |
| 9 | [s n k ɹ f ɹ t ɹ k ɹ b ɹ k ɹ | sena kudu tuku buku |
| 10 | p ɹ j i l g i m c b ɹ k ɹ | puji lagi maca buku |
| 11 | n k ɹ s [f w a d i [n b i m | nakula sadewa adhine bima |
| 12 | s i t i f ɹ [w k ɹ p ɹ p i t ɹ | siti duwe kupu pitu |
| 13 | k i k i t ɹ k ɹ [r o t i [b o l ɹ | kiki tuku roti bolu |
| 14 | a l i z i z ɹ [l ɹ [l | ali ngingu lele |
| 15 | a i b ɹ t ɹ k ɹ t [p [t l | ibu tuku tape tela |
| 16 | s ɹ s i t ɹ k ɹ g ɹ l | susi tuku gula |

| No | Aksara Jawa | Aksara Latin |
|----|----------------------------------|--------------------------------|
| 17 | w/g p d v ꦱ wh | warga padha nyang sawah |
| 18 | k ꦒ m/d a /k c ꦲ b = | kang damar dhahar kacang abang |
| 19 | my ꦢ r t z n \ | mayang lara tangan |
| 20 | b p d a /a n p s / | bapa dhahar ana pasar |
| 21 | k k ꦱ y hb /n t l y = | kakang sayah bar nata layang |
| 22 | j n k a j /m n h | janaka ajar manah |
| 23 | k /n m c p w/t | karna maca pawarta |
| 24 | b p s k s wh | bapa saka sawah |
| 25 | a d i k ꦲ i z /a /w n g ꦒ d | adhiku ngingu arwana gedhe |
| 26 | y ꦲ s u m i m e v ꦠ t o [k o | yu sumi menyang toko |
| 27 | a i b u m e v ꦥ s / | ibu menyang pasar |
| 28 | s i t i t u k u q i w u l \ | siti toko thiwul |
| 29 | s u t /m u n g h g u n u d w u l | sutar munggah gunung dhuwur |
| 30 | a d i k /a j /n u l i s \ | adhiku ajar nulis |
| 31 | r i [k o t u k u k c b w = | riko toko kacang bawang |
| 32 | g l i h l g i n e [g b w i t \ | galih lagi negor wit |

Lampiran 2. Hasil Ujicoba Instrumen

UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS

| NO | KODE | SKOR | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | ΣY | Y ² |
|-----------------|-------|--------|-----------|--------|--------|---------|--------|---------|---------|----------|---------|---------|---------|----------|---------|---------|----------|--------|---------|--------|----------|--------|---------|----------|---------|---------|---------|--------|---------|---------|---------|---------|--------|------|----------------|
| | | X1 | X2 | X3 | X4 | X5 | X6 | X7 | X8 | X9 | X10 | X11 | X12 | X13 | X14 | X15 | X16 | X17 | X18 | X19 | X20 | X21 | X22 | X23 | X24 | X25 | X26 | X27 | X28 | X29 | X30 | X31 | X32 | | |
| 1 | UC-01 | 4 | 3 | 3 | 3 | 6 | 10 | 3 | 8 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 7 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 116 | 13456 |
| 2 | UC-02 | 6 | 5 | 4 | 4 | 7 | 9 | 3 | 7 | 3 | 6 | 4 | 3 | 6 | 3 | 4 | 7 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 9 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 137 | 18769 |
| 3 | UC-03 | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 3 | 10 | 3 | 9 | 10 | 3 | 7 | 10 | 6 | 4 | 9 | 7 | 7 | 9 | 7 | 8 | 4 | 3 | 5 | 10 | 5 | 10 | 10 | 10 | 249 | 62001 |
| 4 | UC-04 | 10 | 7 | 4 | 10 | 10 | 8 | 9 | 9 | 10 | 10 | 4 | 5 | 10 | 10 | 8 | 10 | 9 | 4 | 3 | 9 | 3 | 7 | 7 | 9 | 3 | 4 | 10 | 9 | 3 | 8 | 4 | 9 | 235 | 55225 |
| 5 | UC-05 | 7 | 7 | 6 | 5 | 11 | 9 | 6 | 10 | 6 | 6 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 8 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 147 | 21609 |
| 6 | UC-06 | 9 | 6 | 6 | 8 | 11 | 10 | 6 | 8 | 6 | 9 | 3 | 3 | 6 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 10 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 156 | 24336 |
| 7 | UC-07 | 10 | 8 | 10 | 10 | 10 | 8 | 9 | 9 | 10 | 10 | 3 | 10 | 10 | 3 | 10 | 10 | 10 | 4 | 9 | 6 | 7 | 6 | 9 | 9 | 10 | 10 | 10 | 10 | 7 | 10 | 10 | 10 | 277 | 76729 |
| 8 | UC-08 | 8 | 8 | 4 | 6 | 10 | 11 | 5 | 10 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 9 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 8 | 3 | 146 | 21316 |
| 9 | UC-09 | 6 | 6 | 6 | 7 | 11 | 10 | 7 | 10 | 3 | 6 | 3 | 7 | 7 | 3 | 5 | 7 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 6 | 4 | 7 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 173 | 29929 |
| 10 | UC-10 | 8 | 10 | 8 | 10 | 8 | 9 | 10 | 11 | 10 | 10 | 3 | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 5 | 6 | 9 | 9 | 3 | 9 | 8 | 8 | 5 | 5 | 9 | 9 | 3 | 9 | 10 | 10 | 264 | 69696 |
| 11 | UC-11 | 10 | 10 | 10 | 8 | 11 | 10 | 10 | 9 | 3 | 9 | 9 | 9 | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 3 | 10 | 10 | 7 | 10 | 10 | 10 | 5 | 7 | 10 | 10 | 4 | 10 | 10 | 10 | 284 | 80656 |
| 12 | UC-12 | 10 | 8 | 9 | 9 | 10 | 10 | 10 | 10 | 3 | 10 | 3 | 10 | 10 | 6 | 10 | 10 | 9 | 3 | 10 | 6 | 3 | 10 | 10 | 10 | 9 | 6 | 10 | 9 | 3 | 9 | 10 | 10 | 265 | 70225 |
| 13 | UC-13 | 10 | 10 | 10 | 10 | 9 | 11 | 10 | 11 | 3 | 10 | 3 | 9 | 10 | 9 | 8 | 10 | 9 | 3 | 10 | 10 | 4 | 9 | 9 | 9 | 9 | 7 | 10 | 9 | 6 | 10 | 7 | 7 | 271 | 73441 |
| 14 | UC-14 | 10 | 9 | 10 | 8 | 8 | 9 | 10 | 10 | 4 | 10 | 6 | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 4 | 10 | 10 | 3 | 8 | 9 | 8 | 9 | 9 | 10 | 9 | 3 | 7 | 7 | 7 | 267 | 71289 |
| 15 | UC-15 | 8 | 8 | 5 | 8 | 11 | 8 | 8 | 10 | 6 | 8 | 3 | 7 | 8 | 7 | 6 | 6 | 4 | 3 | 4 | 6 | 3 | 7 | 8 | 10 | 6 | 4 | 7 | 8 | 6 | 7 | 7 | 3 | 210 | 44100 |
| 16 | UC-16 | 7 | 7 | 7 | 5 | 10 | 9 | 5 | 9 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 6 | 3 | 3 | 9 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 140 | 19600 |
| 17 | UC-17 | 9 | 9 | 9 | 9 | 10 | 11 | 9 | 8 | 3 | 9 | 3 | 9 | 7 | 8 | 9 | 8 | 9 | 3 | 9 | 9 | 3 | 9 | 9 | 8 | 7 | 9 | 9 | 8 | 7 | 9 | 9 | 9 | 256 | 65536 |
| 18 | UC-18 | 4 | 4 | 3 | 5 | 11 | 10 | 5 | 9 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 9 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 129 | 16641 |
| 19 | UC-19 | 6 | 6 | 7 | 7 | 10 | 10 | 6 | 7 | 4 | 4 | 3 | 4 | 6 | 3 | 7 | 8 | 8 | 4 | 8 | 6 | 6 | 6 | 7 | 7 | 4 | 8 | 8 | 7 | 3 | 8 | 8 | 6 | 202 | 40804 |
| 20 | UC-20 | 4 | 4 | 4 | 3 | 9 | 3 | 3 | 8 | 3 | 4 | 3 | 5 | 4 | 3 | 6 | 9 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 9 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 131 | 17161 |
| 21 | UC-21 | 7 | 8 | 9 | 7 | 10 | 10 | 9 | 10 | 3 | 8 | 3 | 3 | 9 | 6 | 6 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 6 | 3 | 9 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 6 | 6 | 175 | 30625 |
| 22 | UC-22 | 8 | 10 | 10 | 10 | 10 | 8 | 10 | 8 | 10 | 10 | 8 | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 6 | 10 | 10 | 4 | 10 | 10 | 10 | 10 | 7 | 10 | 8 | 7 | 10 | 10 | 10 | 294 | 86436 |
| 23 | UC-23 | 10 | 7 | 10 | 10 | 11 | 11 | 9 | 10 | 10 | 10 | 7 | 9 | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 6 | 9 | 9 | 3 | 8 | 9 | 8 | 9 | 10 | 10 | 10 | 3 | 10 | 10 | 10 | 288 | 82944 |
| 24 | UC-24 | 6 | 3 | 3 | 3 | 9 | 9 | 3 | 8 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 9 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 125 | 15625 |
| 25 | UC-25 | 9 | 9 | 9 | 9 | 10 | 10 | 9 | 9 | 4 | 9 | 4 | 7 | 8 | 9 | 9 | 9 | 8 | 3 | 8 | 7 | 6 | 8 | 8 | 8 | 6 | 8 | 9 | 7 | 4 | 8 | 7 | 8 | 246 | 60516 |
| 26 | UC-26 | 7 | 7 | 8 | 9 | 11 | 10 | 9 | 9 | 3 | 9 | 5 | 6 | 9 | 6 | 8 | 9 | 9 | 3 | 6 | 6 | 3 | 9 | 9 | 9 | 8 | 8 | 9 | 8 | 3 | 8 | 8 | 8 | 239 | 57121 |
| 27 | UC-27 | 4 | 7 | 8 | 8 | 8 | 11 | 8 | 10 | 3 | 7 | 3 | 6 | 8 | 8 | 6 | 8 | 8 | 3 | 6 | 6 | 3 | 8 | 8 | 7 | 7 | 7 | 8 | 7 | 3 | 8 | 7 | 7 | 216 | 46656 |
| 28 | UC-28 | 8 | 9 | 9 | 9 | 7 | 9 | 9 | 9 | 3 | 9 | 3 | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 | 3 | 9 | 9 | 4 | 8 | 9 | 9 | 8 | 9 | 9 | 9 | 3 | 9 | 9 | 9 | 254 | 64516 |
| 29 | UC-29 | 10 | 9 | 9 | 10 | 11 | 11 | 10 | 10 | 10 | 10 | 3 | 8 | 10 | 10 | 10 | 10 | 8 | 6 | 7 | 8 | 3 | 9 | 8 | 6 | 8 | 9 | 9 | 9 | 4 | 8 | 9 | 9 | 271 | 73441 |
| 30 | UC-30 | 3 | 3 | 3 | 3 | 8 | 10 | 3 | 9 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 9 | 3 | 3 | 3 | 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 122 | 14884 |
| 31 | UC-31 | 6 | 3 | 3 | 7 | 10 | 10 | 6 | 10 | 3 | 3 | 3 | 6 | 3 | 3 | 3 | 7 | 3 | 3 | 4 | 4 | 6 | 3 | 5 | 7 | 3 | 3 | 3 | 6 | 4 | 3 | 6 | 7 | 156 | 24336 |
| 32 | UC-32 | 5 | 3 | 3 | 3 | 9 | 11 | 5 | 10 | 6 | 7 | 4 | 3 | 7 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 9 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 139 | 19321 |
| 33 | UC-33 | 5 | 3 | 3 | 5 | 7 | 10 | 3 | 7 | 3 | 3 | 3 | 3 | 7 | 6 | 7 | 8 | 6 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 9 | 4 | 3 | 6 | 6 | 3 | 6 | 6 | 7 | 159 | 25281 |
| 34 | UC-34 | 7 | 3 | 3 | 7 | 10 | 9 | 7 | 10 | 3 | 5 | 3 | 5 | 7 | 3 | 3 | 7 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 10 | 3 | 3 | 3 | 5 | 4 | 3 | 4 | 3 | 152 | 23104 |
| 35 | UC-35 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 8 | 3 | 3 | 3 | 3 | 7 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 7 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 109 | 11881 |
| Σ | | 254 | 232 | 228 | 248 | 327 | 327 | 247 | 320 | 162 | 242 | 130 | 209 | 250 | 199 | 221 | 246 | 207 | 127 | 201 | 196 | 135 | 207 | 209 | 299 | 180 | 182 | 218 | 219 | 132 | 213 | 219 | 214 | 7000 | 1529206 |
| ΣX ² | | 2020 | 1756 | 1754 | 1976 | 3161 | 3169 | 1981 | 2966 | 990 | 1958 | 560 | 1513 | 2032 | 1433 | 1675 | 2018 | 1513 | 493 | 1441 | 1350 | 585 | 1483 | 1517 | 2593 | 1144 | 1174 | 1684 | 1625 | 556 | 1595 | 1635 | 1604 | | |
| ΣXY | | 54616 | 50850 | 50772 | 54425 | 66616 | 66389 | 54496 | 64741 | 35074 | 53730 | 27487 | 47123 | 54838 | 44786 | 49850 | 54367 | 46931 | 26340 | 45713 | 44485 | 27734 | 46817 | 47429 | 59887 | 40500 | 40879 | 49698 | 49138 | 27704 | 48478 | 48938 | 48375 | | |
| r _{xy} | | 0.7987 | 0.8381461 | 0.8777 | 0.9076 | 0.32876 | 0.2578 | 0.91919 | 0.32479 | 0.48002 | 0.87874 | 0.471 | 0.90974 | 0.85764 | 0.7988 | 0.94012 | 0.845609 | 0.9055 | 0.46105 | 0.9058 | 0.925463 | 0.2547 | 0.93688 | 0.954854 | 0.93891 | 0.84734 | 0.82595 | 0.9393 | 0.93054 | 0.47564 | 0.94929 | 0.87859 | 0.9022 | | |
| VALIDITAS | | VALID | VALID | VALID | VALID | DROP | DROP | VALID | DROP | DROP | VALID | DROP | VALID | VALID | VALID | VALID | VALID | VALID | DROP | VALID | VALID | DROP | VALID | VALID | DROP | VALID | VALID | VALID | VALID | DROP | VALID | VALID | VALID | | |
| VARIANS | | 5.0482 | 6.2334694 | 7.6764 | 6.2498 | 3.02531 | 3.2539 | 6.79673 | 1.15102 | 6.862041 | 8.13551 | 2.20408 | 7.57061 | 7.036735 | 8.61551 | 7.98694 | 8.256327 | | | | | | | | | | | | | | | | | | |

Lampiran 3. Perhitungan Manual Validitas dan Reliabilitas

Perhitungan Manual Validitas dan Reliabilitas

1. Analisis Uji Validitas/Analisis Daya Pembeda Hasil Uji Coba Instrumen (Dengan Penghitungan Manual)

Untuk mengetahui validitas empiris, dihitung dengan menggunakan rumus korelasi product moment untuk validitas soal per item.

Rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N(\sum X^2) - (\sum X)^2\}\{N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

X : skor item

Y : skor total

$\sum X$: jumlah skor item

$\sum Y$: jumlah skor total

$\sum XY$: jumlah hasil kali skor item dengan skor total

$\sum X^2$: jumlah kuadrat skor item

$\sum Y^2$: jumlah kuadrat skor total

r_{xy} : koefisien korelasi antara skor item dengan skor total

N : banyak subjek / siswa yang diteliti

Kriteria : Apabila $r_{xy} > r_{tabel}$ maka butir soal valid.

Perhitungan Validitas Soal

1. Soal nomor 1

$$\begin{array}{llll} \sum x & = & 254 & \sum x^2 = 2020 \\ \sum y & = & 7000 & \sum y^2 = 1529206 \\ \sum xy & = & 54616 & N = 35 \end{array}$$

Sehingga diperoleh nilai r_{xy} adalah:

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{(35).(54616) - (254).(7000)}{\sqrt{\{(35)(2020) - (254)^2\}\{(35).(1529206) - (7000)^2\}}} \\
 &= \frac{1911560 - 1778000}{\sqrt{(6184)(4522210)}} \\
 &= \frac{133560}{78,6 \times 2126,55} \\
 &= \frac{133560}{167146,83} = 0,79905
 \end{aligned}$$

Karena nilai dari $r_{xy} = 0,79905$,maka soal dikatakan valid/layak.

2. Analisis Reliabilitashasil Uji Coba Instrumen (Dengan Penghitungan Manual)

Reliabilitas digunakan untuk menunjukkan bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik.

Untuk perhitungan reliabilitas digunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{n}{n-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} = reliabilitas instrument

σ_t^2 = varian total

k = banyaknya butir soal

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varian butir

Rumus varians:

$$\sum \sigma^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

Keterangan :

S^2 = Varians

$\sum X$ = Jumlah skor total

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor total

N = Banyaknya subjek pengikut tes

Kriteria reliabilitas

0,80 - 1,00 : sangat tinggi

0,60 - 0,80 : tinggi

0,40 - 0,60 : cukup

0,20 - 0,40 : rendah

0,00 - 0,20 : sangat rendah

$$\sum \sigma^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N} = \frac{1529206 - \frac{7000^2}{35}}{35} = \frac{1529206 - 1400000}{35} = 3691,6$$

maka diperoleh :

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma^2} \right)$$

$$r_{11} = \left(\frac{32}{31} \right) \left(1 - \frac{194,2}{3691,6} \right)$$

$$r_{11} = 1,03 \times 0,94$$

$$r_{11} = 0,97$$

Karena nilai dari $r_{11} = 0,97$, maka kriteria reliabilitas sangat tinggi.

Lampiran 4. Soal *Pretest* dan *Posttest*

Soal *Pretest* dan *Posttest*

Wacanen aksara Jawa ing ngisor iki kanthi trep!

| No | Aksara Jawa | Aksara Latin |
|----|-------------------------------------|-------------------------|
| 1 | b w w r w r a c r | bawa wara-wara acara |
| 2 | j k l r m t | jaka lara mata |
| 3 | p u j i l g i m c b u k u | puji lagi maca buku |
| 4 | k i k i t u k u [r o t i [b o l u | kiki tuku roti bolu |
| 5 | a i b u t u k u t [p [t l | ibu tuku tape tela |
| 6 | w / g p d v s w h | warga padha nyang sawah |
| 7 | m y d r t z n \ | mayang lara tangan |
| 8 | k / n m c p w / t | karna maca pawarta |
| 9 | s i t i t u k u q i w u l \ | siti tuku thiwul |
| 10 | r i [k o t u k u c b w = | riko tuku kacang bawang |

Lampiran 5. Kisi-kisi Lembar Observasi Siswa

Kisi-Kisi Lembar Observasi Siswa

Kisi-kisi lembar observasi siswa kegiatan pembelajaran menggunakan media *kadowa*.

| Komponen | Aspek yang diamati | Jumlah butir | Nomor butir |
|---|---|--------------|-----------------|
| Kegiatan pembelajaran yang menggunakan media <i>kadowa</i> (kartu domino aksara Jawa) | Memperhatikan penjelasan guru tentang materi aksara Jawa dan <i>sandhangan</i> (<i>swara</i> dan <i>panyigeg</i>) | 2 | 1, 2 |
| | Berkelompok secara heterogen sesuai petunjuk guru dengan jumlah anggota kelompok 4 orang | 2 | 3, 4 |
| | Menerima media pembelajaran | 2 | 5, 6 |
| | Berdiskusi dengan teman satu kelompok | 5 | 7, 8, 9, 10, 11 |

Kisi-kisi lembar observasi siswa kegiatan pembelajaran menggunakan media gambar aksara Jawa

| Komponen | Aspek yang diamati | Jumlah butir | Nomor butir |
|---|---|--------------|-----------------|
| Kegiatan pembelajaran yang menggunakan media gambar aksara Jawa | Memperhatikan penjelasan guru tentang materi aksara Jawa dan <i>sandhangan</i> (<i>swara</i> dan <i>panyigeg</i>) | 2 | 1, 2 |
| | Berkelompok secara heterogen sesuai petunjuk guru dengan jumlah anggota kelompok 4 orang | 2 | 3, 4 |
| | Menerima media pembelajaran | 2 | 5, 6 |
| | Berdiskusi dengan teman satu kelompok | 5 | 7, 8, 9, 10, 11 |

Lampiran 6. Kisi-kisi Lembar Observasi Guru

Kisi-Kisi Lembar Observasi Guru

Kisi-kisi lembar observasi guru kegiatan pembelajaran menggunakan media *kadowa*.

| Komponen | Aspek yang diamati | Jumlah butir | Nomor butir |
|---|---|--------------|-------------|
| Kegiatan pembelajaran yang menggunakan media <i>kadowa</i> (kartu domino aksara Jawa) | Menyiapkan <i>kadowa</i> | 1 | 1 |
| | Membuka pembelajaran | 2 | 2, 3, |
| | Menyampaikan materi ajar tentang aksara Jawa dan <i>sandhangan</i> (<i>swara</i> dan <i>panyigeg</i>) | 2 | 4, 5 |
| | Membagi siswa ke dalam kelompok secara heterogen, setiap 1 kelompok beranggotakan 3-4 siswa | 4 | 6, 7, 8, 9 |
| | Membagikan <i>kadowa</i> kepada setiap kelompok | 2 | 10, 11 |
| | Memberikan kesempatan kepada siswa untuk berdiskusi mengerjakan soal latihan | 1 | 12 |
| | Mengawasi diskusi | 2 | 13, 14 |
| | Memberi penilaian hasil kerja setiap kelompok | 1 | 15 |
| | Memberikan penghargaan | 1 | 16 |

Kisi-kisi lembar observasi guru kegiatan pembelajaran menggunakan media gambar aksara Jawa.

| Komponen | Aspek yang diamati | Jumlah butir | Nomor butir |
|---|---|--------------|-------------|
| Kegiatan pembelajaran yang menggunakan media gambar aksara Jawa | Menyiapkan gambar aksara Jawa | 1 | 1 |
| | Membuka pembelajaran | 2 | 2, 3 |
| | Menyampaikan materi ajar tentang aksara Jawa dan <i>sandhangan</i> (<i>swara</i> dan <i>panyigeg</i>) | 2 | 4, 5 |
| | Membagi siswa ke dalam kelompok secara heterogen, setiap 1 kelompok beranggotakan 3-4 siswa | 4 | 6, 7, 8, 9 |
| | Membagikan media dan soal latihan kepada setiap kelompok | 2 | 10, 11 |
| | Memberikan kesempatan kepada siswa untuk berdiskusi dan mengerjakan soal latihan | 1 | 12 |
| | Mengawasi diskusi | 2 | 13, 14 |
| | Memberi penilaian hasil kerja setiap kelompok | 1 | 15 |
| | Memberikan penghargaan | 1 | 16 |

Lembar Observasi Siswa
Kegiatan Pembelajaran Menggunakan Media *Kadowa*

Hari/Tanggal : Rabu, 29 April 2015
Waktu : 07.00 - 08.40
Sub Pokok Bahasan : Sandhangan swara dan sandhangan panyigeg
Nama observer : Prita Yuni Listyorini, S.Pd

Berilah tanda centang (✓) pada kolom "ya" atau "tidak"

| No | Aspek yang diamati | Ya | Tidak | Keterangan |
|----|--|----|-------|------------|
| 1 | Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang materi aksara Jawa dan <i>sandhangan swara</i> dan <i>panyigeg</i> | ✓ | | |
| 2 | Siswa memperhatikan contoh dari guru penggunaan <i>sandhangan swara</i> dan <i>panyigeg</i> dalam kata, frasa, atau kalimat kemudian cara membacanya | ✓ | | |
| 3 | Siswa memperhatikan penjelasan dari guru ketentuan untuk berkelompok | ✓ | | |
| 4 | Siswa berkelompok secara heterogen dengan jumlah anggota 4 orang | ✓ | | |
| 5 | Siswa menerima media pembelajaran <i>kadowa</i> | ✓ | | |
| 6 | Siswa antusias menerima media pembelajaran <i>kadowa</i> | ✓ | | |
| 7 | Siswa menggunakan media <i>kadowa</i> sesuai petunjuk dari guru atau petunjuk yang tersedia pada media | ✓ | | |
| 8 | Siswa bekerjasama dengan teman satu kelompok melakukan permainan dengan media <i>kadowa</i> serta mengerjakan soal latihan | ✓ | | |
| 9 | Siswa bekerjasama dengan teman satu kelompok untuk berdiskusi | ✓ | | |
| 10 | Siswa tidak merasa bosan selama melakukan diskusi | ✓ | | |
| 11 | Siswa aktif mengikuti diskusi kelompok | ✓ | | |

Observer,



Prita Yuni L, S.Pd

Lembar Observasi Siswa
Kegiatan Pembelajaran Menggunakan Media *Kadowa*

Hari/Tanggal : Rabu , 29 April 2015
 Waktu : 07.00 - 08.40
 Sub Pokok Bahasan : sandhangan swara dan sandhangan panyigeg
 Nama observer : Risky D.A

Berilah tanda centang (✓) pada kolom "ya" atau "tidak"

| No | Aspek yang diamati | Ya | Tidak | Keterangan |
|----|--|----|-------|---|
| 1 | Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang materi aksara Jawa dan <i>sandhangan swara</i> dan <i>panyigeg</i> | ✓ | | Siswa mendengarkan dengan seksama penjelasan guru |
| 2 | Siswa memperhatikan contoh dari guru penggunaan <i>sandhangan swara</i> dan <i>panyigeg</i> dalam kata, frasa, atau kalimat kemudian cara membacanya | ✓ | | Siswa memperhatikan contoh yang diberikan guru di papan tulis |
| 3 | Siswa memperhatikan penjelasan dari guru ketentuan untuk berkelompok | ✓ | | Mendengarkan aturan berkelompok |
| 4 | Siswa berkelompok secara heterogen dengan jumlah anggota 4 orang | ✓ | | Berkelompok |
| 5 | Siswa menerima media pembelajaran <i>kadowa</i> | ✓ | | Siswa menerima media <i>kadowa</i> |
| 6 | Siswa antusias menerima media pembelajaran <i>kadowa</i> | ✓ | | Senang dan semangat |
| 7 | Siswa menggunakan media <i>kadowa</i> sesuai petunjuk dari guru atau petunjuk yang tersedia pada media | ✓ | | Melakukan permainan <i>kadowa</i> |
| 8 | Siswa bekerjasama dengan teman satu kelompok melakukan permainan dengan media <i>kadowa</i> serta mengerjakan soal latihan | ✓ | | Saling bekerja sama melakukan permainan |
| 9 | Siswa bekerjasama dengan teman satu kelompok untuk berdiskusi | ✓ | | Saling berdiskusi mengerjakan soal |
| 10 | Siswa tidak merasa bosan selama melakukan diskusi | ✓ | | terlihat bersemangat |
| 11 | Siswa aktif mengikuti diskusi kelompok | ✓ | | Berusaha membaca aksara |

Observer ,

Risky D.A

Lembar Observasi Siswa
Kegiatan Pembelajaran Menggunakan Media Gambar Aksara Jawa

Hari/Tanggal : Rabu, 29 April 2015

Waktu : 09.15 - 10.25

Sub Pokok Bahasan : Sandhangan swara dan sandhangan panyigeg

Nama observer : Prita Yuni Listyorini

Berilah tanda centang (✓) pada kolom “ya” atau “tidak”

| No | Aspek yang diamati | Ya | Tidak | Keterangan |
|----|--|----|-------|---|
| 1 | Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang materi aksara Jawa dan <i>sandhangan swara</i> dan <i>panyigeg</i> | ✓ | | |
| 2 | Siswa memperhatikan contoh dari guru penggunaan <i>sandhangan swara</i> dan <i>panyigeg</i> dalam kata, frasa, atau kalimat kemudian cara membacanya | ✓ | | |
| 3 | Siswa memperhatikan penjelasan dari guru ketentuan untuk berkelompok | ✓ | | |
| 4 | Siswa berkelompok secara heterogen dengan jumlah anggota 4 orang | ✓ | | |
| 5 | Siswa menerima media pembelajaran gambar aksara Jawa | ✓ | | |
| 6 | Siswa antusias menerima media pembelajaran gambar aksara Jawa | | ✓ | Kurang bersemangat |
| 7 | Siswa menggunakan media gambar aksara Jawa sesuai petunjuk dari guru | ✓ | | |
| 8 | Siswa bekerjasama dengan teman satu kelompok melakukan permainan dengan media gambar aksara Jawa serta mengerjakan soal latihan | | ✓ | Tidak ada permainan Siswa hanya tebak-tebakan dengan media. |
| 9 | Siswa bekerjasama dengan teman satu kelompok untuk berdiskusi | ✓ | | |
| 10 | Siswa tidak merasa bosan selama melakukan diskusi | | ✓ | Siswa merasa bosan |
| 11 | Siswa aktif mengikuti diskusi kelompok | | ✓ | kurang aktif |

Observer,



Prita Yuni, L, S.Pd

Lembar Observasi Siswa
Kegiatan Pembelajaran Menggunakan Media Gambar Aksara Jawa

Hari/Tanggal : Rabu, 29 April 2015
 Waktu : 09.15 - 10.25
 Sub Pokok Bahasan : sandhangan swara dan panyigeg
 Nama observer : Risky D.A

Berilah tanda centang (✓) pada kolom "ya" atau "tidak"

| No | Aspek yang diamati | Ya | Tidak | Keterangan |
|----|--|----|-------|---|
| 1 | Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang materi aksara Jawa dan <i>sandhangan swara</i> dan <i>panyigeg</i> | ✓ | | Mendengarkan penjelasan guru. |
| 2 | Siswa memperhatikan contoh dari guru penggunaan <i>sandhangan swara</i> dan <i>panyigeg</i> dalam kata, frasa, atau kalimat kemudian cara membacanya | ✓ | | Memperhatikan contoh dari guru di papan tulis |
| 3 | Siswa memperhatikan penjelasan dari guru ketentuan untuk berkelompok | ✓ | | Mendengarkan dan memperhatikan |
| 4 | Siswa berkelompok secara heterogen dengan jumlah anggota 4 orang | ✓ | | Berkelompok |
| 5 | Siswa menerima media pembelajaran gambar aksara Jawa | ✓ | | Menerima media dari guru |
| 6 | Siswa antusias menerima media pembelajaran gambar aksara Jawa | | ✓ | Siswa cenderung kurang bersemangat |
| 7 | Siswa menggunakan media gambar aksara Jawa sesuai petunjuk dari guru | ✓ | | Melakukan tebak-tebakan |
| 8 | Siswa bekerjasama dengan teman satu kelompok melakukan permainan dengan media gambar aksara Jawa serta mengerjakan soal latihan | | ✓ | Hanya berdiskusi -Mengerjakan soal latihan |
| 9 | Siswa bekerjasama dengan teman satu kelompok untuk berdiskusi | ✓ | | Bekerja sama dan berdiskusi |
| 10 | Siswa tidak merasa bosan selama melakukan diskusi | | ✓ | Bosan dengan media yang digunakan |
| 11 | Siswa aktif mengikuti diskusi kelompok | | ✓ | Cenderung bosan |

Observer

Risky D.A.
 Risky D.A.

Lampiran 9. Hasil Observasi Guru Kelas Eksperimen

Lembar Observasi Guru
Kegiatan Pembelajaran Menggunakan Media *Kadowa*

Hari/Tanggal : Rabu, 29 April 2015

Waktu : 07.00 - 08.40

Sub Pokok Bahasan : Sandhangan swara dan sandhangan panyigeg

Nama observer : Prita Yuni L, S.Pd

Berilah tanda centang (✓) pada kolom “ya” atau “tidak”

| No | Aspek yang diamati | Ya | Tidak | Keterangan |
|----|---|----|-------|------------|
| 1 | Guru menyiapkan media <i>kadowa</i> | ✓ | | |
| 2 | Guru melakukan apresepsi | ✓ | | |
| 3 | Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari | ✓ | | |
| 4 | Guru menyampaikan materi tentang aksara Jawa dan <i>sandhangan</i> -nya (swara dan <i>panyigeg</i>) | ✓ | | |
| 5 | Guru memberikan contoh aksara Jawa dan penggunaan <i>sandhangan</i> (swara dan <i>panyigeg</i>) kemudian cara membacanya | ✓ | | |
| 6 | Guru menyampaikan aturan permainan dan kerja kelompok | ✓ | | |
| 7 | Guru membagi siswa ke dalam kelompok secara heterogen, setiap 1 kelompok beranggotakan 3-4 orang | ✓ | | |
| 8 | Guru memberi waktu kepada siswa untuk membentuk kelompok dan berkumpul sesuai kelompoknya | ✓ | | |

| No | Aspek yang diamati | Ya | Tidak | Keterangan |
|----|---|----|-------|------------|
| 9 | Guru menanyakan kejelasan siswa terhadap aturan permainan | ✓ | | |
| 10 | Guru membagikan media <i>kadowa</i> pada setiap kelompok | ✓ | | |
| 11 | Guru mengecek kelengkapan kartu yang diberikan dalam media <i>kadowa</i> | ✓ | | |
| 12 | Guru memberikan waktu kepada siswa untuk berdiskusi dengan media <i>kadowa</i> | ✓ | | |
| 13 | Guru mengawasi jalannya diskusi | ✓ | | |
| 14 | Guru membimbing siswa dengan memotivasi siswa untuk bekerjasama secara kelompok | ✓ | | |
| 15 | Guru melakukan evaluasi terhadap hasil kerja siswa secara berkelompok | ✓ | | |
| 16 | Guru memberi penghargaan berupa benda maupun pujian atau penguatan | ✓ | | |

Observer,

Ujir

Prita Yuni L, S.Pd

Lembar Observasi Guru
Kegiatan Pembelajaran Menggunakan Media *Kadowa*

Hari/Tanggal : Rabu, 29 April 2015
 Waktu : 07.00 - 08.40
 Sub Pokok Bahasan : sandhangan swara dan sandhangan panyigeg
 Nama observer : Risky D.A

Berilah tanda centang (✓) pada kolom "ya" atau "tidak"

| No | Aspek yang diamati | Ya | Tidak | Keterangan |
|----|---|----|-------|------------|
| 1 | Guru menyiapkan media <i>kadowa</i> | ✓ | | |
| 2 | Guru melakukan apresepsi | ✓ | | |
| 3 | Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari | ✓ | | |
| 4 | Guru menyampaikan materi tentang aksara Jawa dan <i>sandhangan</i> -nya (<i>swara</i> dan <i>panyigeg</i>) | ✓ | | |
| 5 | Guru memberikan contoh aksara Jawa dan penggunaan <i>sandhangan</i> (<i>swara</i> dan <i>panyigeg</i>) kemudian cara membacanya | ✓ | | |
| 6 | Guru menyampaikan aturan permainan dan kerja kelompok | ✓ | | |
| 7 | Guru membagi siswa ke dalam kelompok secara heterogen, setiap 1 kelompok beranggotakan 3-4 orang | ✓ | | |
| 8 | Guru memberi waktu kepada siswa untuk membentuk kelompok dan berkumpul sesuai kelompoknya | ✓ | | |

| No | Aspek yang diamati | Ya | Tidak | Keterangan |
|----|---|----|-------|------------|
| 9 | Guru menanyakan kejelasan siswa terhadap aturan permainan | ✓ | | |
| 10 | Guru membagikan media <i>kadowa</i> pada setiap kelompok | ✓ | | |
| 11 | Guru mengecek kelengkapan kartu yang diberikan dalam media <i>kadowa</i> | ✓ | | |
| 12 | Guru memberikan waktu kepada siswa untuk berdiskusi dengan media <i>kadowa</i> | ✓ | | |
| 13 | Guru mengawasi jalannya diskusi | ✓ | | |
| 14 | Guru membimbing siswa dengan memotivasi siswa untuk bekerjasama secara kelompok | ✓ | | |
| 15 | Guru melakukan evaluasi terhadap hasil kerja siswa secara berkelompok | ✓ | | |
| 16 | Guru memberi penghargaan berupa benda maupun pujian atau penguatan | ✓ | | |

Observer,

Achmad

Risky D A

Lembar Observasi Guru
Kegiatan Pembelajaran Menggunakan Media Gambar Aksara Jawa

Hari/Tanggal : Rabu, 29 April 2015

Waktu : 09.15 - 10.25

Sub Pokok Bahasan : Sandhangan swara dan sandhangan panyigeg

Nama observer : Prita Yuni L, S.Pd

Berilah tanda centang (✓) pada kolom “ya” atau “tidak”

| No | Aspek yang diamati | Ya | Tidak | Keterangan |
|----|--|----|-------|------------|
| 1 | Guru menyiapkan media gambar | ✓ | | |
| 2 | Guru melakukan apresepasi | ✓ | | |
| 3 | Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari | ✓ | | |
| 4 | Guru menyampaikan materi tentang aksara Jawa dan sandhangan-nya (swara dan panyigeg) | ✓ | | |
| 5 | Guru memberikan contoh aksara Jawa dan penggunaan sandhangan (swara dan panyigeg) kemudian cara membacanya | ✓ | | |
| 6 | Guru menyampaikan aturan permainan dan kerja kelompok | ✓ | | |
| 7 | Guru membagi siswa ke dalam kelompok secara heterogen, setiap 1 kelompok beranggotakan 3-4 orang | ✓ | | |
| 8 | Guru memberi waktu kepada siswa untuk membentuk kelompok dan berkumpul sesuai kelompoknya | ✓ | | |

| No | Aspek yang diamati | Ya | Tidak | Keterangan |
|----|---|----|-------|------------|
| 9 | Guru menanyakan kejelasan siswa terhadap aturan permainan | ✓ | | |
| 10 | Guru membagikan media gambar pada setiap kelompok | ✓ | | |
| 11 | Guru membagikan soal latihan kepada masing-masing kelompok | ✓ | | |
| 12 | Guru memberikan waktu kepada siswa untuk berdiskusi dengan media gambar | ✓ | | |
| 13 | Guru mengawasi jalannya diskusi | ✓ | | |
| 14 | Guru membimbing siswa dengan memotivasi siswa untuk bekerjasama secara kelompok | ✓ | | |
| 15 | Guru melakukan evaluasi terhadap hasil kerja siswa secara berkelompok | ✓ | | |
| 16 | Guru memberi penghargaan berupa benda maupun pujian atau penguatan | ✓ | | |

Observer,



Prita Yuni L.S.Pd


Lembar Observasi Guru
Kegiatan Pembelajaran Menggunakan Media Gambar Aksara Jawa

Hari/Tanggal : Rabu, 29 April 2015
 Waktu : 09.15 - 10.25
 Sub Pokok Bahasan : Sandhangan swara dan panyigeg
 Nama observer : Risky D.A

Berilah tanda centang (✓) pada kolom “ya” atau “tidak”

| No | Aspek yang diamati | Ya | Tidak | Keterangan |
|----|--|----|-------|------------|
| 1 | Guru menyiapkan media gambar | ✓ | | |
| 2 | Guru melakukan apresepasi | ✓ | | |
| 3 | Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari | ✓ | | |
| 4 | Guru menyampaikan materi tentang aksara Jawa dan sandhangan-nya (swara dan panyigeg) | ✓ | | |
| 5 | Guru memberikan contoh aksara Jawa dan penggunaan sandhangan (swara dan panyigeg) kemudian cara membacanya | ✓ | | |
| 6 | Guru menyampaikan aturan permainan dan kerja kelompok | ✓ | | |
| 7 | Guru membagi siswa ke dalam kelompok secara heterogen, setiap 1 kelompok beranggotakan 3-4 orang | ✓ | | |
| 8 | Guru memberi waktu kepada siswa untuk membentuk kelompok dan berkumpul sesuai kelompoknya | ✓ | | |

| No | Aspek yang diamati | Ya | Tidak | Keterangan |
|----|---|----|-------|------------|
| 9 | Guru menanyakan kejelasan siswa terhadap aturan permainan | ✓ | | |
| 10 | Guru membagikan media gambar pada setiap kelompok | ✓ | | |
| 11 | Guru membagikan soal latihan kepada masing-masing kelompok | ✓ | | |
| 12 | Guru memberikan waktu kepada siswa untuk berdiskusi dengan media gambar | ✓ | | |
| 13 | Guru mengawasi jalannya diskusi | ✓ | | |
| 14 | Guru membimbing siswa dengan memotivasi siswa untuk bekerjasama secara kelompok | ✓ | | |
| 15 | Guru melakukan evaluasi terhadap hasil kerja siswa secara berkelompok | ✓ | | |
| 16 | Guru memberi penghargaan berupa benda maupun pujian atau penguatan | ✓ | | |

Observer

 Risky D.A

Lampiran 11. RPP Kelas Eksperimen

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(R P P KELAS EKSPERIMEN)

Satuan Pendidikan : SD Negeri I Todanan Blora
Mata Pelajaran : Bahasa Jawa
Kelas/Semester : IV/ 2
Alokasi Waktu : 6 x 35 menit (3 x pertemuan)

A. Standar Kompetensi

7. Memahami wacana tulisan sastra dan non sastra dalam kerangka budaya Jawa.

B. Kompetensi Dasar

- 7.3. Membaca kata dan kalimat beraksara Jawa yang menggunakan *sandhangan swara* dan *panyigeg*.

C. Indikator

1. Membaca kalimat sederhana beraksara Jawa *legena*.
2. Membaca kalimat sederhana beraksara Jawa yang menggunakan *sandhangan swara*.
3. Membaca kalimat sederhana beraksara Jawa yang menggunakan *sandhangan panyigeg*.
4. Membaca kalimat sederhana aksara Jawa menggunakan *sandhangan (swara dan panyigeg)*.

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah mendengarkan penjelasan dari guru dan bermain dengan menggunakan media *kadowa*, siswa dapat:

1. Membaca kalimat sederhana beraksara Jawa *legena*.
2. Membaca kalimat sederhana beraksara Jawa yang menggunakan *sandhangan swara*.
3. Membaca kalimat sederhana beraksara Jawa yang menggunakan *sandhangan panyigeg*.

4. Membaca kalimat sederhana aksara Jawa menggunakan *sandhangan* (*swara* dan *panyigeg*).

E. Karakter Siswa yang Diharapkan

Rasa ingin tahu, disiplin, tanggung jawab, teliti, keterampilan, antusias, fokus, dan mandiri.

F. Materi Ajar

Aksara *legena*, *sandhangan swara*, dan *sandhangan panyigeg*

G. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Kontekstual learning
2. Metode : ceramah, diskusi, penugasan, dan tanya jawab

H. Kegiatan Pembelajaran

- Pertemuan pertama

| KEGIATAN | DESKRIPSI KEGIATAN | ALOKASI WAKTU |
|---------------|--|---------------|
| Kegiatan Awal | <ol style="list-style-type: none"> a. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam. b. Guru mengajak siswa untuk berdo'a. c. Guru mengecek kehadiran siswa (mempresensi). d. Guru memberikan apersepsi tentang aksara <i>legena</i> dan <i>sandhangan swara</i> pada siswa e. Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru. f. Siswa diberikan motivasi untuk mengikuti pembelajaran dengan baik. | 5 menit |
| Kegiatan Inti | <ol style="list-style-type: none"> a. Siswa memperhatikan penjelasan dan contoh dari guru mengenai aksara Jawa <i>legena</i> dan ber-<i>sandhangan swara</i>. b. Siswa memperhatikan penjelasan cara bermain menggunakan media <i>kadowa</i>. c. Siswa dibagi menjadi 5 kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 3-4 siswa. | 50 menit |

| | | |
|---------|--|----------|
| | <p>d. Siswa dibagi media <i>kadowa</i> dan LKS berupa soal latihan oleh guru.</p> <p>e. Siswa secara berkelompok bermain dengan media <i>kadowa</i>.</p> <p>f. Siswa secara berkelompok mengerjakan LKS berupa soal latihan tentang membaca aksara Jawa <i>legena</i> dan <i>sandhangan swara</i>.</p> <p>g. Setelah mengerjakan LKS, siswa maju menjawab pertanyaan di depan.</p> <p>h. Guru menanggapi jawaban dari siswa.</p> <p>i. Siswa yang sudah maju diberikan penghargaan berupa bintang.</p> <p>j. Guru meluruskan apabila ada kekeliruan.</p> <p>k. Guru memberi penekanan mengenai materi yang sudah dipelajari.</p> <p>l. Siswa diberi kesempatan untuk bertanya mengenai hal-hal yang belum jelas.</p> | |
| Penutup | <p>a. Siswa bersama guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari.</p> <p>b. Siswa diberikan pesan moral dan penguatan oleh guru.</p> <p>c. Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam.</p> | 15 menit |

- Pertemuan kedua

| KEGIATAN | DESKRIPSI KEGIATAN | ALOKASI WAKTU |
|-----------------|---|----------------------|
| Kegiatan Awal | <p>a. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam.</p> <p>b. Guru mengajak siswa untuk berdo'a.</p> <p>c. Guru mengecek kehadiran siswa (mempresensi).</p> | 5 menit |

| | | |
|---------------|--|----------|
| | <ul style="list-style-type: none"> d. Guru memberikan apersepsi tentang aksara <i>legena</i> dan <i>sandhangan panyigeg</i> pada siswa e. Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru. f. Siswa diberikan motivasi untuk mengikuti pembelajaran dengan baik. | |
| Kegiatan Inti | <ul style="list-style-type: none"> a. Siswa memperhatikan penjelasan dan contoh dari guru mengenai aksara Jawa ber-<i>sandhangan panyigeg</i>. b. Siswa dibagi menjadi 5 kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 3-4 siswa. c. Siswa dibagi media <i>kadowa</i> dan LKS berupa soal latihan oleh guru. d. Siswa secara berkelompok mengerjakan LKS berupa soal latihan tentang membaca aksara Jawa menggunakan <i>sandhangan panyigeg</i>. e. Setelah mengerjakan LKS, siswa maju menjawab pertanyaan di depan. f. Guru menanggapi jawaban dari siswa. g. Siswa yang sudah maju diberikan penghargaan berupa bintang. h. Guru meluruskan apabila ada kekeliruan. i. Guru memberi penekanan mengenai materi yang sudah dipelajari. j. Siswa diberi kesempatan untuk bertanya mengenai hal-hal yang belum jelas. | 50 menit |
| Penutup | <ul style="list-style-type: none"> a. Siswa bersama guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari. b. Siswa diberikan pesan moral dan penguatan oleh guru. c. Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam. | 15 Menit |

- Pertemuan ketiga

| KEGIATAN | DESKRIPSI KEGIATAN | ALOKASI WAKTU |
|---------------|---|---------------|
| Kegiatan Awal | <ul style="list-style-type: none"> a. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam. b. Guru mengajak siswa untuk berdo'a. c. Guru mengecek kehadiran siswa (mempresensi). d. Guru memberikan apersepsi tentang <i>sandhangan swara</i> dan <i>sandhangan panyigeg</i> pada siswa e. Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru. f. Siswa diberikan motivasi untuk mengikuti pembelajaran dengan baik. | 5 menit |
| Kegiatan Inti | <ul style="list-style-type: none"> a. Siswa memperhatikan penjelasan dan contoh dari guru mengenai aksara Jawa ber-<i>sandhangan swara</i> dan ber-<i>sandhangan panyigeg</i>. b. Siswa dibagi menjadi 5 kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 3-4 siswa. c. Siswa dibagi media <i>kadowa</i> dan LKS berupa soal latihan oleh guru. d. Siswa secara berkelompok mengerjakan LKS berupa soal latihan tentang membaca aksara Jawa ber-<i>sandhangan swara</i> dan ber-<i>sandhangan panyigeg</i>. e. Setelah mengerjakan LKS, siswa maju menjawab pertanyaan di depan. f. Guru menanggapi jawaban dari siswa. g. Siswa yang sudah maju diberikan penghargaan berupa bintang. h. Guru meluruskan apabila ada kekeliruan. i. Guru memberi penekanan mengenai materi | 50 menit |

| | | |
|---------|---|----------|
| | yang sudah dipelajari. j. Siswa diberi kesempatan untuk bertanya mengenai hal-hal yang belum jelas. | |
| Penutup | a. Siswa bersama guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari. b. Siswa diberikan pesan moral dan penguatan oleh guru. c. Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam. | 15 menit |

I. Alat dan Sumber Belajar

Alat :

1. Media *kadowa* (*kartu domino aksara Jawa*)

Sumber :

1. Kurikulum dan silabus Bahasa Jawa kelas IV untuk SD dan MI.

J. Evaluasi

1. Prosedur evaluasi : Tes akhir
2. Jenis evaluasi : Tes lisan
3. Bentuk evaluasi : Membaca
4. Alat evaluasi : Soal evaluasi
5. Skor :

$$Nilai = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh siswa}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100$$

6. Kriteria Keberhasilan:

Siswa berhasil jika, memiliki nilai minimal 67, itu berarti siswa sudah dikatakan tuntas.

Blora, 30 April 2015

Guru Bahasa Jawa Kelas IV ,

Suprihati, S.Pd.I
NIP.--

Mahasiswi,

Risky Dewi Ariyanti
NIM. 10108244036

Mengetahui

Kepala SD Negeri 1 Todanan Blora



Sardji, S.Pd

NIP. 19601212 198201 1 020

Lampiran 12. RPP Kelas Kontrol

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(R P P KELAS KONTROL)

Satuan Pendidikan : SD Negeri I Todanan Blora
Mata Pelajaran : Bahasa Jawa
Kelas/Semester : IV/ 2
Alokasi Waktu : 6 x 35 menit (3 x pertemuan)

A. Standar Kompetensi

7. Memahami wacana tulisan sastra dan nonsastra dalam kerangka budaya Jawa.

B. Kompetensi Dasar

- 7.3. Membaca kata dan kalimat beraksara Jawa yang menggunakan *sandhangan swara* dan *panyigeg*.

C. INDIKATOR

1. Membaca kalimat sederhana beraksara Jawa *legena*.
2. Membaca kalimat sederhana beraksara Jawa yang menggunakan *sandhangan swara*.
3. Membaca kalimat sederhana beraksara Jawa yang menggunakan *sandhangan panyigeg*.
4. Membaca kalimat sederhana aksara Jawa menggunakan *sandhangan (swara dan panyigeg)*.

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah mendengarkan penjelasan dari guru dengan menggunakan media gambar aksara Jawa, siswa dapat:

1. Membaca kalimat sederhana beraksara Jawa *legena*.
2. Membaca kalimat sederhana beraksara Jawa yang menggunakan *sandhangan swara*.
3. Membaca kalimat sederhana beraksara Jawa yang menggunakan *sandhangan panyigeg*.

4. Membaca kalimat sederhana aksara Jawa menggunakan *sandhangan* (*swara dan panyigeg*).

E. Karakter Siswa yang Diharapkan

Rasa ingin tahu, disiplin, tanggung jawab, teliti, keterampilan, antusias, fokus, dan mandiri.

F. Materi Aja

Aksara *legena*, *sandhangan swara*, dan *sandhangan panyigeg*

G. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Kontekstual learning
2. Metode : ceramah, diskusi, penugasan, dan tanya jawab

H. Kegiatan Pembelajaran

- Pertemuan pertama

| KEGIATAN | DESKRIPSI KEGIATAN | ALOKASI WAKTU |
|-----------------|--|----------------------|
| Kegiatan Awal | <ol style="list-style-type: none"> a. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam. b. Guru mengajak siswa untuk berdo'a. c. Guru mengecek kehadiran siswa (mempresensi). d. Guru memberikan apersepsi tentang aksara <i>legena</i> dan <i>sandhangan swara</i> pada siswa e. Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru. f. Siswa diberikan motivasi untuk mengikuti pembelajaran dengan baik. | 5 menit |
| Kegiatan Inti | <ol style="list-style-type: none"> a. Siswa memperhatikan penjelasan dan contoh dari guru mengenai aksara Jawa <i>legena</i> dan ber-<i>sandhangan swara</i> menggunakan media gambar aksara Jawa. b. Siswa dibagi menjadi 5 kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 3-4 siswa. c. Siswa dibagi media gambar dan LKS berupa soal | 50 menit |

| | | |
|---------|---|----------|
| | <p>latihan oleh guru.</p> <p>d. Siswa secara berkelompok mengerjakan LKS berupa soal latihan tentang membaca aksara Jawa <i>legena</i> dan <i>sandhangan swara</i>.</p> <p>e. Setelah mengerjakan LKS, siswa maju menjawab pertanyaan di depan.</p> <p>f. Guru menanggapi jawaban dari siswa.</p> <p>g. Siswa yang sudah maju diberikan penghargaan berupa bintang.</p> <p>h. Guru meluruskan apabila ada kekeliruan.</p> <p>i. Guru memberi penekanan mengenai materi yang sudah dipelajari.</p> <p>j. Siswa diberi kesempatan untuk bertanya mengenai hal-hal yang belum jelas.</p> | |
| Penutup | <p>a. Siswa bersama guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari.</p> <p>b. Siswa diberikan pesan moral dan penguatan oleh guru.</p> <p>c. Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam.</p> | 15 menit |

- Pertemuan kedua

| KEGIATAN | DESKRIPSI KEGIATAN | ALOKASI WAKTU |
|-----------------|--|----------------------|
| Kegiatan Awal | <p>a. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam.</p> <p>b. Guru mengajak siswa untuk berdo'a.</p> <p>c. Guru mengecek kehadiran siswa (mempresensi).</p> <p>d. Guru memberikan apersepsi tentang aksara <i>legena</i> dan <i>sandhangan panyigeg</i> pada siswa</p> <p>e. Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang</p> | 5 menit |

| | | |
|---------------|---|----------|
| | <p>disampaikan oleh guru.</p> <p>f. Siswa diberikan motivasi untuk mengikuti pembelajaran dengan baik.</p> | |
| Kegiatan Inti | <p>a. Siswa memperhatikan penjelasan dan contoh dari guru mengenai aksara Jawa ber-<i>sandhangan panyigeg</i> menggunakan media gambar aksara Jawa.</p> <p>b. Siswa dibagi menjadi 5 kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 3-4 siswa.</p> <p>c. Siswa dibagi media gambar dan LKS berupa soal latihan oleh guru.</p> <p>d. Siswa secara berkelompok mengerjakan LKS berupa soal latihan tentang membaca aksara Jawa menggunakan <i>sandhangan panyigeg</i>.</p> <p>e. Setelah mengerjakan LKS, siswa maju menjawab pertanyaan di depan.</p> <p>f. Guru menanggapi jawaban dari siswa.</p> <p>g. Siswa yang sudah maju diberikan penghargaan berupa bintang.</p> <p>h. Guru meluruskan apabila ada kekeliruan.</p> <p>i. Guru memberi penekanan mengenai materi yang sudah dipelajari.</p> <p>j. Siswa diberi kesempatan untuk bertanya mengenai hal-hal yang belum jelas.</p> | 50 menit |
| Penutup | <p>a. Siswa bersama guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari.</p> <p>b. Siswa diberikan pesan moral dan penguatan oleh guru.</p> <p>c. Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam.</p> | 15 menit |

- Pertemuan ketiga

| KEGIATAN | DESKRIPSI KEGIATAN | ALOKASI WAKTU |
|---------------|---|---------------|
| Kegiatan Awal | <ul style="list-style-type: none"> a. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam. b. Guru mengajak siswa untuk berdo'a. c. Guru mengecek kehadiran siswa (mempresensi). d. Guru memberikan apersepsi tentang <i>sandhangan swara</i> dan <i>sandhangan panyigeg</i> pada siswa e. Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru. f. Siswa diberikan motivasi untuk mengikuti pembelajaran dengan baik. | 5 menit |
| Kegiatan Inti | <ul style="list-style-type: none"> a. Siswa memperhatikan penjelasan dan contoh dari guru mengenai aksara Jawa ber-<i>sandhangan swara</i> dan ber-<i>sandhangan panyigeg</i> menggunakan media gambar aksara Jawa. b. Siswa dibagi menjadi 5 kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 3-4 siswa. c. Siswa dibagi media gambar dan LKS berupa soal latihan oleh guru. d. Siswa secara berkelompok mengerjakan LKS berupa soal latihan tentang membaca aksara Jawa ber-<i>sandhangan swara</i> dan ber-<i>sandhangan panyigeg</i>. e. Setelah mengerjakan LKS, siswa maju menjawab pertanyaan di depan. f. Guru menanggapi jawaban dari siswa. g. Siswa yang sudah maju diberikan penghargaan berupa bintang. h. Guru meluruskan apabila ada kekeliruan. i. Guru memberi penekanan mengenai materi | 50 menit |

| | | |
|---------|---|----------|
| | yang sudah dipelajari. j. Siswa diberi kesempatan untuk bertanya mengenai hal-hal yang belum jelas. | |
| Penutup | a. Siswa bersama guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari. b. Siswa diberikan pesan moral dan penguatan oleh guru. c. Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam. | 15 menit |

I. Alat dan Sumber Belajar

Alat :

1. Media gambar aksara Jawa

Sumber :

1. Kurikulum dan silabus Bahasa Jawa kelas IV untuk SD dan MI.

J. Evaluasi

1. Prosedur evaluasi : Tes akhir
2. Jenis evaluasi : Tes lisan
3. Bentuk evaluasi : Membaca
4. Alat evaluasi : Soal evaluasi
5. Skor :

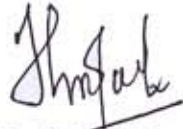
$$Nilai = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh siswa}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100$$

6. Kriteria Keberhasilan:

Siswa berhasil jika, memiliki nilai minimal 67, itu berarti siswa sudah dikatakan tuntas.

Blora, 30 April 2015

Guru Bahasa Jawa Kelas IV ,



Suprihati, S.Pd.I

NIP.--

Mahasiswi,



Risky Dewi Ariyanti

NIM. 10108244036

Mengetahui

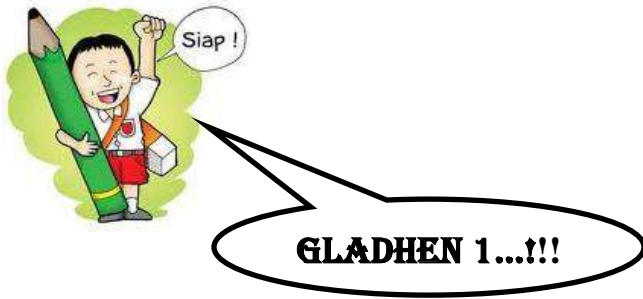
Kepala SD Negeri 1 Todanan Blora



Sardji, S.Pd

NIP. 19601212 198201 1 020

Lampiran 13. Lembar Soal Latihan



1. Salinen nganggo tulisan aksara Latin!

a. n k ɯ s [f w

b. t [p [t l

c. k ɛ [b o p i t ɯ

d. s i t i t ɯ k ɯ n g s r i

e. s ɯ j n z i z ɯ [l [l

2. Salinen nganggo tulisan aksara Jawa

a. kali code

b. toko buku

c. sega pera

d. puji nemu kaca mata

e. jaka lunga tuku sapi



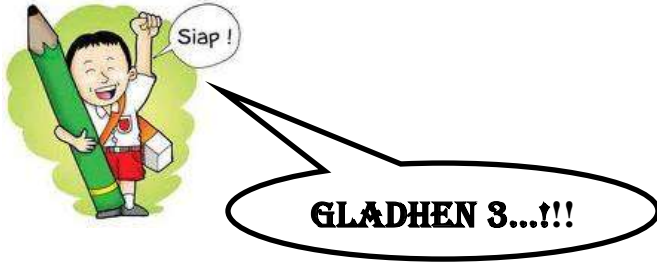
GLADHEN 2...!!!

1. Salinen nganggo tulisan aksara Latin!

- a. k c b w=
- b. d a j f h
- c. l t p s /
- d. k k s k s wh
- e. p s mc l y =

2. Salinen nganggo tulisan aksara Jawa

- a. wayang ramayana
- b. saka sawah
- c. para warga
- d. rara ajar masak
- e. parna maca pawarta



1. Salinen nganggo tulisan aksara Latin!

- a. gun #mr pi
- b. a f ip t ik /n
- c. s mb [gø
- d. p /nit uk iq iwul \
- e. a ib id a /gid ig \

2. Salinen nganggo tulisan aksara Jawa

- a. jadah goreng
- b. sapi powang
- c. wayang werkudara
- d. adhiku sinau nulis
- e. galih lagi negor wit

Lampiran 14. Kunci Jawaban Soal Latihan

Kunci gladhen:

Gladhen 1

1. Salinen nganggo tulisan aksara Jawa

- a. nakula sadewa
- b. tape tela
- c. kebo pitu
- d. siti tuku nagasari
- e. sujana ngingu lele

2. Salinen nganggo tulisan aksara Latin!

- a. k l i[c o[f
- b. [t o[k o b u k u
- c. s g p r
- d. p i j i[n m u k c m t
- e. j k l u z t u k u s p i

Gladhen 2

1. Salinen nganggo tulisan aksara Jawa

- a. kacang bawang
- b. dhahar jadah
- c. latar pasar
- d. kakang saka sawah
- e. parsa maca laying

2. Salinen nganggo tulisan aksara Latin!

- a. w y r m y n

b. s k s wh

c. p r w/g

d. r r a j /ms k \

e. p /h mc p w/t

Gladhen 3

1. Salinen nganggo tulisan aksara Jawa

a. gunung merapi

b. adipati karna

c. semar bagong

d. parni tuku thiwul

e. ibu dhahar gudheg

2. Salinen nganggo tulisan aksara Latin!

a. j f h[go[r=

b. s pi[pow=

c. wy ~~wk~~ uf r

d. a d i k i s i n a u n u l i s \

e. g l i h l g i n n e l g b w i t \

Lampiran 15. Hasil Nilai *Pretest* Kelas Eksperimen

DATA HASIL PRE-TES KELAS EKSPERIMEN IV B

| No | Nama | Kode | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | Perolehan | Nilai |
|-----------|-----------------------|------|----|----|----|----|----|----|----|----|----|-----|-----------|-------|
| | | | X1 | X2 | X3 | X4 | X5 | X6 | X7 | X8 | X9 | X10 | | |
| 1 | Adinda Meylisa L | E-01 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 30 | 25 |
| 2 | Affan Dani Alhabsi | E-02 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 30 | 25 |
| 3 | Alfani Fatikasari | E-03 | 5 | 6 | 5 | 6 | 6 | 5 | 6 | 5 | 6 | 6 | 56 | 46.7 |
| 4 | Aurani Hawayani | E-04 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | 5 | 6 | 6 | 6 | 6 | 59 | 49.2 |
| 5 | Bagus Setyawan | E-05 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 30 | 25 |
| 6 | Daniel Indra Jonathan | E-06 | 9 | 10 | 10 | 10 | 10 | 9 | 10 | 9 | 10 | 10 | 97 | 80.83 |
| 7 | Dwi Irawati | E-07 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | 5 | 6 | 5 | 6 | 6 | 58 | 48.33 |
| 8 | Hary Wahyu Utomo | E-08 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 30 | 25 |
| 9 | Hilwa Aksani Taqwin | E-09 | 8 | 9 | 9 | 9 | 9 | 8 | 9 | 8 | 9 | 9 | 87 | 72.5 |
| 10 | Lailin Nisfah | E-10 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 38 | 31.7 |
| 11 | Mochammad Sakti A | E-11 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 30 | 25 |
| 12 | M. Syafi'i Abidin N | E-12 | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 | 8 | 9 | 8 | 9 | 9 | 88 | 73.33 |
| 13 | Nelky Septia Nur A | E-13 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 30 | 25 |
| 14 | Ping ping Gayuh TSA | E-14 | 6 | 7 | 7 | 7 | 7 | 6 | 7 | 6 | 7 | 7 | 67 | 55.83 |
| 15 | Rizqy Budi Waluyo | E-15 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 6 | 8 | 7 | 8 | 8 | 77 | 64.2 |
| 16 | Rina Puji Rahayu | E-16 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | 60 | 50 |
| 17 | Safine Ardelia | E-17 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 7 | 8 | 7 | 8 | 8 | 78 | 65 |
| 18 | Salsa Billa Maharani | E-18 | 6 | 6 | 5 | 6 | 6 | 5 | 6 | 5 | 6 | 6 | 57 | 47.5 |
| 19 | Hasti Aprilia Fahrani | E-19 | 6 | 7 | 6 | 6 | 6 | 5 | 6 | 5 | 6 | 6 | 59 | 49.2 |
| 20 | Muhammad Eros DS | E-20 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 30 | 25 |
| Jumlah | | | | | | | | | | | | | 1091 | 909.2 |
| Rata-rata | | | | | | | | | | | | | 54.55 | 45.45 |

Lampiran 16. Hasil Nilai *Pretest* Kelas Kontrol

DATA HASIL PRE-TES KELAS KONTROL IV A

| No | Nama | Kode | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | Perolehan | Nilai |
|-----------|---------------------|------|----|----|----|----|----|----|----|----|----|-----|-----------|--------|
| | | | X1 | X2 | X3 | X4 | X5 | X6 | X7 | X8 | X9 | X10 | | |
| 1 | M. Nur Solikin | K-01 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 30 | 25 |
| 2 | Dimas Dwi Prabowo | K-02 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 30 | 25 |
| 3 | Yogi Victio K | K-03 | 5 | 6 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 43 | 35.83 |
| 4 | Arvian Fadhilatur R | K-04 | 5 | 6 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 51 | 42.5 |
| 5 | Amanda Rahma N | K-05 | 9 | 10 | 10 | 10 | 10 | 9 | 10 | 10 | 10 | 10 | 98 | 81.67 |
| 6 | Aprilia Sekar C | K-06 | 9 | 10 | 9 | 9 | 9 | 7 | 9 | 7 | 9 | 9 | 87 | 72.5 |
| 7 | Auralia Citra R | K-07 | 5 | 6 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 48 | 40 |
| 8 | Dewi Anggrestiana | K-08 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 36 | 30 |
| 9 | Deavino Arrasyid | K-09 | 9 | 10 | 9 | 8 | 9 | 8 | 9 | 8 | 9 | 9 | 88 | 73.33 |
| 10 | Eko Susanto | K-10 | 6 | 6 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 50 | 41.67 |
| 11 | Eka Wahyu P | K-11 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 30 | 25 |
| 12 | Hanif Fakhruhin A | K-12 | 5 | 6 | 6 | 5 | 5 | 4 | 6 | 4 | 5 | 5 | 51 | 42.5 |
| 13 | Indah Pujiati | K-13 | 9 | 10 | 9 | 9 | 9 | 6 | 6 | 6 | 9 | 9 | 82 | 68.33 |
| 14 | Lina Putri S | K-14 | 6 | 7 | 5 | 6 | 5 | 5 | 6 | 5 | 6 | 6 | 57 | 47.5 |
| 15 | Nia Amelia | K-15 | 5 | 6 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 44 | 36.67 |
| 16 | Rendy Roy Tianto | K-16 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 30 | 25 |
| 17 | Sovy Septiany | K-17 | 6 | 6 | 5 | 5 | 5 | 4 | 6 | 5 | 6 | 6 | 54 | 45 |
| 18 | Shinta Widya Astuti | K-18 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 30 | 25 |
| 19 | Dyah Ayu Maryati | K-19 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 48 | 40 |
| 20 | Sandi Dwi Y | K-20 | 9 | 10 | 10 | 10 | 10 | 8 | 10 | 10 | 10 | 10 | 97 | 80.83 |
| Jumlah | | | | | | | | | | | | | 1084 | 903.33 |
| Rata-rata | | | | | | | | | | | | | 54.2 | 45.2 |

Lampiran 17. Hasil Nilai *Posttest* Kelas Eksperimen

DATA HASIL POST-TES KELAS EKSPERIMEN IV B

| No | Nama | Kode | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | Perolehan | Nilai |
|-----------|-----------------------|------|----|----|----|----|----|----|----|----|----|-----|-----------|--------|
| | | | X1 | X2 | X3 | X4 | X5 | X6 | X7 | X8 | X9 | X10 | | |
| 1 | Adinda Meylisa L | E-01 | 6 | 9 | 9 | 9 | 6 | 5 | 6 | 5 | 6 | 6 | 67 | 55.83 |
| 2 | Affan Dani Alhabsi | E-02 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 30 | 25 |
| 3 | Alfani Fatikasari | E-03 | 9 | 10 | 8 | 8 | 8 | 7 | 8 | 8 | 8 | 8 | 82 | 68.33 |
| 4 | Aurani Hawayani | E-04 | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 9 | 10 | 9 | 9 | 9 | 96 | 80 |
| 5 | Bagus Setyawan | E-05 | 9 | 10 | 9 | 9 | 10 | 9 | 9 | 9 | 10 | 10 | 94 | 78.33 |
| 6 | Daniel Indra Jonathan | E-06 | 12 | 12 | 11 | 11 | 11 | 11 | 12 | 11 | 12 | 12 | 115 | 95.83 |
| 7 | Dwi Irawati | E-07 | 9 | 10 | 10 | 10 | 10 | 9 | 10 | 9 | 9 | 9 | 95 | 79.2 |
| 8 | Hary Wahyu Utomo | E-08 | 9 | 9 | 8 | 8 | 8 | 7 | 8 | 8 | 8 | 8 | 81 | 67.5 |
| 9 | Hilwa Aksani Taqwin | E-09 | 10 | 11 | 11 | 11 | 11 | 10 | 11 | 11 | 11 | 11 | 108 | 90 |
| 10 | Lailin Nisfah | E-10 | 10 | 11 | 10 | 10 | 10 | 9 | 10 | 9 | 10 | 10 | 99 | 82.5 |
| 11 | Mochammad Sakti A | E-11 | 9 | 9 | 9 | 8 | 8 | 6 | 7 | 6 | 8 | 8 | 78 | 65 |
| 12 | M. Syafi'i Abidin N | E-12 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 10 | 11 | 11 | 11 | 11 | 109 | 90.83 |
| 13 | Nelky Septia Nur A | E-13 | 8 | 10 | 9 | 9 | 8 | 6 | 8 | 7 | 8 | 8 | 81 | 67.5 |
| 14 | Ping ping Gayuh TSA | E-14 | 11 | 12 | 11 | 11 | 11 | 10 | 11 | 11 | 11 | 11 | 110 | 91.6 |
| 15 | Rizqy Budi Waluyo | E-15 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 10 | 11 | 11 | 11 | 11 | 109 | 90.83 |
| 16 | Rina Puji Rahayu | E-16 | 11 | 12 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 111 | 92.5 |
| 17 | Safine Ardelia | E-17 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 110 | 91.6 |
| 18 | Salsa Billa Maharani | E-18 | 10 | 11 | 11 | 11 | 10 | 9 | 9 | 9 | 10 | 9 | 99 | 82.5 |
| 19 | Hasti Aprilia Fahrani | E-19 | 8 | 10 | 9 | 8 | 8 | 7 | 8 | 8 | 8 | 8 | 82 | 68.33 |
| 20 | Muhammad Eros DS | E-20 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 30 | 25 |
| Jumlah | | | | | | | | | | | | | 1786 | 1488.3 |
| Rata-rata | | | | | | | | | | | | | 89.3 | 74.42 |

Lampiran 18. Hasil Nilai *Posttest* Kelas Kontrol

DATA HASIL POST-TES KELAS KONTROL IV A

| No | Nama | Kode | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | Perolehan | Nilai |
|----|---------------------|------|----|----|----|----|----|----|----|----|----|-----------|-----------|--------|
| | | | X1 | X2 | X3 | X4 | X5 | X6 | X7 | X8 | X9 | X10 | | |
| 1 | M. Nur Solikin | K-01 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 30 | 25 |
| 2 | Dimas Dwi Prabowo | K-02 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | 60 | 50 |
| 3 | Yogi Victio K | K-03 | 9 | 10 | 9 | 9 | 9 | 8 | 9 | 9 | 9 | 9 | 90 | 75 |
| 4 | Arvian Fadhilatur R | K-04 | 10 | 11 | 11 | 11 | 11 | 10 | 11 | 10 | 11 | 11 | 107 | 89.2 |
| 5 | Amanda Rahma N | K-05 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 10 | 11 | 11 | 11 | 11 | 109 | 90.83 |
| 6 | Aprilia Sekar C | K-06 | 10 | 11 | 11 | 11 | 11 | 10 | 11 | 10 | 11 | 11 | 107 | 89.2 |
| 7 | Auralia Citra R | K-07 | 9 | 10 | 10 | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 | 92 | 76.6 |
| 8 | Dewi Anggrestiana | K-08 | 8 | 9 | 9 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 82 | 68.3 |
| 9 | Deavino Arrasyid | K-09 | 11 | 12 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 111 | 92.5 |
| 10 | Eko Susanto | K-10 | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 | 7 | 9 | 7 | 9 | 9 | 86 | 71.6 |
| 11 | Eka Wahyu P | K-11 | 6 | 7 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | 61 | 50.83 |
| 12 | Hanif Fakhrudin A | K-12 | 8 | 9 | 8 | 8 | 8 | 7 | 8 | 7 | 8 | 8 | 79 | 65.83 |
| 13 | Indah Pujiati | K-13 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 9 | 10 | 10 | 9 | 11 | 104 | 86.6 |
| 14 | Lina Putri S | K-14 | 7 | 8 | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 | 6 | 7 | 7 | 70 | 58.3 |
| 15 | Nia Amelia | K-15 | 9 | 10 | 9 | 9 | 9 | 8 | 9 | 8 | 9 | 9 | 89 | 74.2 |
| 16 | Rendy Roy Tianto | K-16 | 7 | 8 | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 | 71 | 59.2 |
| 17 | Sovy Septiany | K-17 | 10 | 10 | 10 | 10 | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 | 94 | 78.3 |
| 18 | Shinta Widya Astuti | K-18 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 30 | 25 |
| 19 | Dyah Ayu Maryati | K-19 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | 60 | 50 |
| 20 | Sandi Dwi Y | K-20 | 11 | 12 | 11 | 11 | 11 | 10 | 11 | 10 | 11 | 11 | 109 | 90.83 |
| | | | | | | | | | | | | Jumlah | 1641 | 1367.5 |
| | | | | | | | | | | | | Rata-rata | 82.05 | 68.375 |

Lampiran 19. Data Hasil Rata-rata *Pretest*

Data Hasil *Pretest* IVA dan IVB

| NO. | Kelas IV A | | Kelas IV B | |
|-----|---------------------|------|-----------------------------------|------|
| | Nama | Xi | Nama | Xi |
| 1 | M. Nur Solikin | 25 | Adinda Meylisa Listyaningrum | 25 |
| 2 | Dimas Dwi Prabowo | 25 | Affan Dani Alhabsi | 25 |
| 3 | Yogi Victio K | 36 | Alfani Fatikasari | 47 |
| 4 | Arvian Fadhilatur R | 42 | Aurani Hawayani | 49 |
| 5 | Amanda Rahma N | 82 | Bagus Setyawan | 25 |
| 6 | Aprilia Sekar C | 72 | Daniel Indra Jonathan | 81 |
| 7 | Auralia Citra R | 40 | Dwi Irawati | 48 |
| 8 | Dewi Anggrestiana | 30 | Hary Wahyu Utomo | 25 |
| 9 | Deavino Arrasyid | 73 | Hilwa Aksani Taqwin | 72 |
| 10 | Eko Susanto | 42 | Lailin Nisfah | 32 |
| 11 | Eka Wahyu P | 25 | Mochammad Sakti Aditya | 25 |
| 12 | Hanif Fakhruudin A | 42 | M. Syafi'i Abidin Nainawa | 73 |
| 13 | Indah Pujiati | 68 | Nelky Septia Nur Arifani | 25 |
| 14 | Lina Putri S | 47 | Ping ping Gayuh Tirta Surya Asifa | 56 |
| 15 | Nia Amelia | 37 | Rizqy Budi Waluyo | 64 |
| 16 | Rendy Roy Tianto | 25 | Rina Puji Rahayu | 50 |
| 17 | Sovy Septiany | 45 | Safine Ardelia | 65 |
| 18 | Shinta Widya Astuti | 25 | Salsa Billa Maharani | 47 |
| 19 | Dyah Ayu Maryati | 40 | Hasti Aprilia Fahrani | 49 |
| 20 | Sandi Dwi Y | 81 | Muhammad Eros Dwi Setiawan | 25 |
| | Jumlah | 902 | Jumlah | 908 |
| | Rata-rata | 45.1 | Rata-rata | 45.4 |

Lampiran 20. Data Hasil Rata-rata *Posttest*

Data Hasil *Posttes* IVA dan IVB

| NO. | Kelas IV A | | Kelas IV B | |
|-----|---------------------|-------|-----------------------------------|------|
| | Nama | Xi | Nama | Xi |
| 1 | M. Nur Solikin | 25 | Adinda Meylisa Listyaningrum | 56 |
| 2 | Dimas Dwi Prabowo | 50 | Affan Dani Alhabsi | 25 |
| 3 | Yogi Victio K | 75 | Alfani Fatikasari | 68 |
| 4 | Arvian Fadhilatur R | 89 | Aurani Hawayani | 80 |
| 5 | Amanda Rahma N | 91 | Bagus Setyawan | 78 |
| 6 | Aprilia Sekar C | 89 | Daniel Indra Jonathan | 96 |
| 7 | Auralia Citra R | 77 | Dwi Irawati | 79 |
| 8 | Dewi Anggrestiana | 68 | Hary Wahyu Utomo | 67 |
| 9 | Deavino Arrasyid | 92 | Hilwa Aksani Taqwin | 90 |
| 10 | Eko Susanto | 72 | Lailin Nisfah | 82 |
| 11 | Eka Wahyu P | 51 | Mochammad Sakti Aditya | 65 |
| 12 | Hanif Fakhrudin A | 66 | M. Syafi'i Abidin Nainawa | 91 |
| 13 | Indah Pujiati | 87 | Nelky Septia Nur Arifani | 67 |
| 14 | Lina Putri S | 58 | Ping ping Gayuh Tirta Surya Asifa | 92 |
| 15 | Nia Amelia | 74 | Rizqy Budi Waluyo | 91 |
| 16 | Rendy Roy Tianto | 59 | Rina Puji Rahayu | 92 |
| 17 | Sovy Septiany | 78 | Safine Ardelia | 92 |
| 18 | Shinta Widya Astuti | 25 | Salsa Billa Maharani | 82 |
| 19 | Dyah Ayu Maryati | 50 | Hasti Aprilia Fahrani | 68 |
| 20 | Sandi Dwi Y | 91 | Muhammad Eros Dwi Setiawan | 25 |
| | Jumlah | 1367 | Jumlah | 1486 |
| | Rata-rata | 68.35 | Rata-rata | 74.3 |

FOTO PEMBELAJARAN KELAS EKSPERIMEN



Media *kadowa*



Guru menjelaskan dengan media *kadowa*



Siswa membacakan aturan permainan *kadowa*



Melakukan permainan *kadowa*



Melakukan permainan *kadowa*



Hasil dari permainan *kadowa*



Berdiskusi mengerjakan soal latihan



Berdiskusi mengerjakan soal latihan



Pretest membaca aksara Jawa



Pretest membaca aksara Jawa



Pretest membaca aksara Jawa



Pretest membaca aksara Jawa



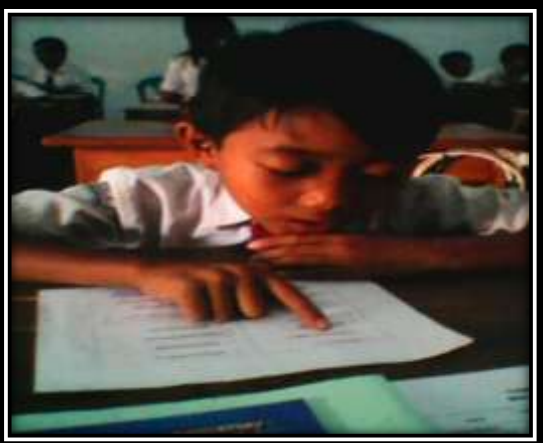
Pretest membaca aksara Jawa



Posttest membaca aksara Jawa



Posttest membaca aksara Jawa



Posttest membaca aksara Jawa



Posttest membaca aksara Jawa



Posttest membaca aksara Jawa

FOTO PEMBELAJARAN KELAS KONTROL



Media gambar



Guru menjelaskan dengan media gambar



Siswa mengerjakan contoh yang diberikan guru



Siswa berdiskusi secara dengan media gambar



Siswa berdiskusi secara dengan media gambar



Berdiskusi mengerjakan soal latihan



Posttest membaca aksara Jawa



Posttest membaca aksara Jawa



Posttest membaca aksara Jawa



Posttest membaca aksara Jawa



Posttest membaca aksara Jawa



Posttest membaca aksara Jawa

SURAT PERIJINAN



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Alamat : Karangmalang, Yogyakarta 55281
Telp (0274) 586168 Hunting, Fax (0274) 540611, Dekan Telp. (0274) 520094
Telp (0274) 586168 Psw. (221, 223, 224, 295, 344, 345, 366, 368, 369, 401, 402, 403, 417)



Certificate No. QSC 00687

No. : **2571** /UN34.11/PL/2015
Lamp. : 1 (satu) Bendel Proposal
Hal : Permohonan izin Penelitian

13 April 2015

Yth. Gubernur Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta
Cq. Kepala Kesbanglinmas Prov. DIY
Jl. Jenderal Sudirman 5
Yogyakarta

Diberitahukan dengan hormat, bahwa untuk memenuhi sebagian persyaratan akademik yang ditetapkan oleh Jurusan Pendidikan Prasekolah dan Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, mahasiswa berikut ini diwajibkan melaksanakan penelitian:

Nama : Risky Dewi Ariyanti
NIM : 10108244036
Prodi/Jurusan : PGSD/PPSD
Alamat : Padas, RT 07/RW 01, Todanan, Blora, Jawa Tengah

Sehubungan dengan hal itu, perkenankanlah kami memintakan izin mahasiswa tersebut melaksanakan kegiatan penelitian dengan ketentuan sebagai berikut:

Tujuan : Memperoleh data penelitian tugas akhir skripsi
Lokasi : SD Negeri 1 Todanan Blora
Subyek : Siswa kelas IVA dan IVB
Obyek : Keterampilan Membaca Aksara Jawa
Waktu : April-Juni 2015
Judul : Pengaruh Penggunaan Media Kadowa dan Media Gambar terhadap Keterampilan Membaca Aksara Jawa Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Todanan Blora

Atas perhatian dan kerjasama yang baik kami mengucapkan terima kasih.

Dekan,



Dr. Haryanto, M. Pd.
NIP 19600902 198702 1 001

Tembusan Yth:
1. Rektor (sebagai laporan)
2. Wakil Dekan I FIP
3. Ketua Jurusan PPSD FIP
4. Kabag TU
5. Kasubbag Pendidikan FIP
6. Mahasiswa yang bersangkutan
Universitas Negeri Yogyakarta



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT
(BADAN KESBANGLINMAS)

Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta - 55233
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 14 April 2015

Nomor : 074/1074/Kesbang/2015
Perihal : Rekomendasi Perijinan

Kepada Yth. :
Gubernur Jawa Tengah
Up. Kepala Badan Penanaman Modal Daerah
Provinsi Jawa Tengah

di

SEMARANG

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri
Yogyakarta
Nomor : 2591/UN34.11/PL/2015
Tanggal : 13 April 2015
Perihal : Permohonan izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal : **"PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA KADOWA DAN MEDIA GAMBAR TERHADAP KETERAMPILAN MEMBACA AKSARA JAWA SISWA KELAS IV SD NEGERI 1 TODANAN BLORA"**, kepada :

Nama : RISKY DEWI ARIYANTI
NIM : 10108244036
No. HP/Identitas : 085 728 898 006 / No. KTP. 3316147004920001
Prodi/Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) / Pendidikan
Prasekolah dan Sekolah Dasar (PPSD)
Fakultas : Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta
Lokasi Penelitian : SD Negeri 1 Todanan Blora, Provinsi Jawa Tengah
Waktu Penelitian : 16 April s.d. 16 Juni 2015

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan/fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan :

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbanglinmas DIY.
4. Surat Rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Ijin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.



An. KEPALA
BADAN KESBANGLINMAS DIY
KABID KESBANG

Dra. AMIASI HARWANI, SH, MS
NIP. 19600404 199303 2 001

Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan);
2. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta;
- ③ Yang bersangkutan.



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
BADAN PENANAMAN MODAL DAERAH

Alamat : Jl. Mgr. Soegiopranoto No. 1 Telepon : (024) 3547091 – 3547438 – 3541487
Fax : (024) 3549560 E-mail : bpmd@jatengprov.go.id <http://bpmd.jatengprov.go.id>
Semarang - 50131

Nomor : 070/1749/2015
Lampiran : 1 (Satu) Lembar
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Semarang, 16 April 2015

Kepada
Yth. Bupati Blora
u.p. Kepala Kantor Kesbangpol
Kab. Blora.

Dalam rangka memperlancar pelaksanaan kegiatan penelitian bersama ini terlampir disampaikan Rekomendasi Penelitian Nomor. 070/911/04.1/2015 Tanggal 16 April 2015 atas nama RISKY DEWI ARIYANTI dengan judul proposal PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA KADOWA DAN MEDIA GAMBAR TERHADAP KETERAMPILAN MEMBACA AKSARA JAWA SISWA KELAS IV SD NEGERI 1 TODANAN BLORA, untuk dapat ditindaklanjuti.

Demikian untuk menjadi maklum dan terimakasih.

KEPALA BADAN PENANAMAN MODAL DAERAH
PROVINSI JAWA TENGAH



H. SUJARWANTO/DWIATMOKO, M.Si
Pendamping Utama Muda
NIP. 19651204 199203 1 012

Tembusan :

1. Gubernur Jawa Tengah;
2. Kepala Badan Kesbangpol dan Linmas Provinsi Jawa Tengah;
3. Kepala Badan Kesbanglinmas Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta;
4. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta;
5. Sdr. RISKY DEWI ARIYANTI.



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH BADAN PENANAMAN MODAL DAERAH

Alamat : Jl. Mgr. Soegiopranoto No. 1 Telepon : (024) 3547091 – 3547438 – 3541487
Fax : (024) 3549560 E-mail : bpmd@jatengprov.go.id <http://bpmd.jatengprov.go.id>
Semarang - 50131

REKOMENDASI PENELITIAN

NOMOR : 070/911/04.1/2015

Dasar : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tanggal 20 Desember 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
2. Peraturan Gubernur Jawa Tengah No. 74 Tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Pelayanan Terpadu Satu Pintu Pada Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah;
3. Peraturan Gubernur Jawa Tengah No. 67 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah sebagaimana telah diubah dengan peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 27 Tahun 2014.

Memperhatikan : Surat Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Perlindungan Masyarakat Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor : 074/1074/Kesbang/2015 tanggal 14 April 2015 Perihal : Rekomendasi Perijinan.

Kepala Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah, memberikan rekomendasi kepada :

1. Nama : RISKY DEWI ARIYANTI
2. Alamat : Dukuh Padas RT. 007/ RW. 001, Kel. Todanan, Kec. Todanan, Kab. Blora, Provinsi Jawa Tengah,
3. Pekerjaan : Mahasiswa S1.

Untuk : Melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan rincian sebagai berikut :

- a. Judul Proposal : PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA KADOWA DAN MEDIA GAMBAR TERHADAP KETERAMPILAN MEMBACA AKSARA JAWA SISWA KELAS IV SD NEGERI 1 TODANAN BLORA
- b. Tempat / Lokasi : SD Negeri 1 Todanan Blora, Kab. Blora, Provinsi Jawa Tengah
- c. Bidang Penelitian : Pendidikan.
- d. Waktu Penelitian : 16 April s.d. 16 Juni 2015.
- e. Penanggung Jawab : 1. H. Sujati, M.Pd
2. Supartinah, M.Hum.
- f. Status Penelitian : Baru.
- g. Anggota Peneliti : -
- h. Nama Lembaga : Universitas Negeri Yogyakarta.

Ketentuan yang harus ditaati adalah :

- a. Sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat setempat /Lembaga swasta yang akan di jadikan obyek lokasi;
- b. Pelaksanaan kegiatan dimaksud tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintahan;
- c. Setelah pelaksanaan kegiatan dimaksud selesai supaya menyerahkan hasilnya kepada Kepala Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah;
- d. Apabila masa berlaku Surat Rekomendasi ini sudah berakhir, sedang pelaksanaan kegiatan belum selesai, perpanjangan waktu harus diajukan kepada instansi pemohon dengan menyertakan hasil penelitian sebelumnya;
- e. Surat rekomendasi ini dapat diubah apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Semarang, 16 April 2015
KEPALA BADAN PENANAMAN MODAL DAERAH
PROVINSI JAWA TENGAH

SUJIARWAN DWIATMOKO



PEMERINTAH KABUPATEN BLORA
**BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(BAPPEDA)**

Jl. GOR No. 10 Telp. (0296)531827 Blora 58219
Website : bappeda.blorakab.go.id - email : bappeda@blorakab.go.id

SURAT IJIN RISET/SURVEY

NOMOR : 071/129/IV/2015

- I. DASAR : Peraturan Daerah Kabupaten Blora Nomor 3 Tahun 2008 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata kerja Lembaga Teknis Daerah
- II. MEMPERHATIKAN : Surat dari Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Blora
Nomor : 070/135/IV/2015
Tanggal : 20 April 2015

Kabupaten Blora bertindak atas nama Bupati Blora, menyatakan **TIDAK KEBERATAN** atas ijin Riset/Survey dalam wilayah Kabupaten Blora yang dilaksanakan oleh :

1. Nama : **RISKY DEWI ARIYANTI**
2. Pekerjaan : Mahasiswa
3. Alamat : RT 007 RW 001 Ds. Todanan Kec. Todanan Kab. Blora
4. Penanggung Jawab : **H. Sujati, M.Pd**
Supartinah, M.Hum
5. Maksud / Tujuan : Penelitian skripsi dengan judul:
"Pengaruh Penggunaan Media *Kadowa* dan Media Gambar terhadap Ketrampilan Membaca Aksara Jawa Kelas IV SD Negeri 1 Todanan Blora"
6. Lokasi : SD Negeri 1 Todanan Blora

dengan ketentuan-ketentuan sebagai berikut :

- a. Pelaksanaan Survey/Riset tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah.
- b. Sebelum melaksanakan Survey/Riset terlebih dahulu harus melapor kepada instansi terkait.
- c. Setelah Survey/Riset selesai supaya **menyerahkan** hasilnya ke BAPPEDA Kab. Blora.

III. Surat ijin Survey/Riset ini berlaku : **23 April 2015 s.d 23 Juli 2015.**

Dikeluarkan di : Blora
pada tanggal : 23 April 2015

an. BUPATI BLORA
KEPALA BAPPEDA KAB. BLORA

Ub.
Kabid Penelitian, Pengembangan & Statistik


RINI SETYOWATI, SE
Pembina
NIP. 19731112 199703 2 003

TEMBUSAN :

1. Bupati Blora sebagai Laporan;
2. Kepala Dindikpora Kab. Blora;
3. Kepala Kankesbangpol Kab. Blora;
4. Kepala SD Negeri 1 Todanan Blora.



PEMERINTAH KABUPATEN BLORA
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
UPTD TK/SD KECAMATAN TODANAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 1 TODANAN
Alamat Jalan Raya Todanan Blora Km 0,5 Kode Pos 58256
Email : sdtodanansatu@-mail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : **420/57/2015**

Kami beritahukan dengan hormat bahwa, mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta di bawah ini:

Nama : Risky Dewi Ariyanti
NIM : 10108244036
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Menyusun skripsi dengan judul **“Pengaruh Penggunaan Media *Kadowa* dan Media Gambar Terhadap Keterampilan Membaca Aksara Jawa Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Todanan Blora”**

Sehubungan dengan hal tersebut, maka kami memberitahukan bahwa mahasiswa tersebut telah melakukan penelitian di kelas IV SD Negeri 1 Todanan Blora pada tanggal 24 April hingga 30 April 2015.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Atas perhatian dosen pembimbing kami ucapkan terima kasih.

Blora, 30 April 2015

Kepala SD Negeri 1 Todanan



Sardji, S.Pd

NIP.19601212 198201 1 020



PEMERINTAH KABUPATEN BLORA
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
UPTD TK/SD KECAMATAN TODANAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 1 TODANAN
Alamat Jalan Raya Todanan Blora Km 0,5 Kode Pos 58256
Email : sdtodanansatu@-mail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 420/36/2014

Kami beritahukan dengan hormat bahwa, mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta di bawah ini:

Nama : Risky Dewi Ariyanti
NIM : 10108244036
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Benar-benar telah melakukan kunjungan dan observasi pelaksanaan proses pembelajaran kelas IV A dan IV B SD Negeri 1 Todanan Kabupaten Blora pada tanggal 27 Oktober 2014.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Atas perhatian dosen pembimbing kami ucapkan terima kasih.

Blora, 27 Oktober 2014

Kepala SD Negeri 1 Todanan



[Signature]
Sardji, S.Pd

NIP.19601212 198201 1 020



**PEMERINTAH KABUPATEN BLORA
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
UPTD TK/SD KECAMATAN TODANAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 1 KACANGAN
Alamat Desa Kacangan Kecamatan Todanan Kabupaten Blora**

SURAT KETERANGAN

Nomor : **140/423.63/2015**

Kami beritahukan dengan hormat bahwa, mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta di bawah ini:

Nama : Risky Dewi Ariyanti
NIM : 10108244036
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Benar-benar telah melakukan ujicoba instrumen pada siswa kelas IV SD Negeri 1 Kacangan Kabupaten Blora pada tanggal 16 Maret 2015.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Atas perhatian dosen pembimbing kami ucapkan terima kasih.

Blora, 16 Maret 2015

Kepala SD Negeri 1 Kacangan



Hartono, S.Pd

NIP.19581012 197802 1 002